

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH  
DAN DUKUNGAN ORANG TUA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA  
DI MAN 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
Nilna Salsabila Marta  
NIM. 205101080013

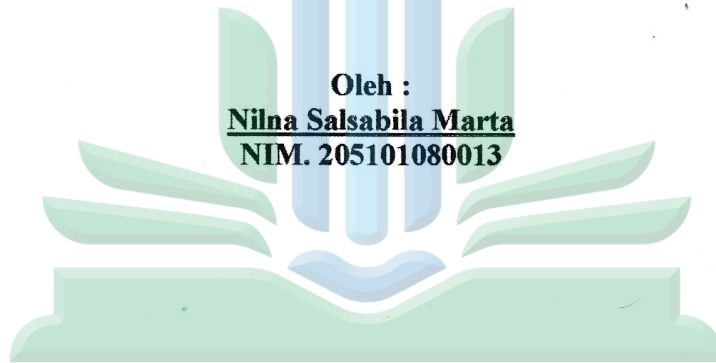
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2024**


**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH  
DAN DUKUNGAN ORANG TUA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA  
DI MAN 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi

Oleh :  
Nilna Salsabila Marta  
NIM. 205101080013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
  
Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198807112023212029

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH  
DAN DUKUNGAN ORANG TUA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA  
DI MAN 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Selasa  
Tanggal : 29 Oktober 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Hartono, M.Pd.

NIP. 198609022015031001

Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.

NIP. 198703162019032005

**Anggota :**

1. Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.
2. Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.

**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya : “Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.” (QS.Al-Luqman [31] : 17)<sup>\*1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Al-Quran dan Terjemahannya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019, 594.

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya yang telah mengiringi perjalanan saya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mustofa dan Ibu Sri Utami yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak pernah putus untuk mengantarkan putrinya sampai pada titik ini, serta selalu bekerja keras demi memberikan pendidikan yang terbaik bagi putrinya.
2. Adik saya tercinta, Muhammad Dwika Maulana Ishaq beserta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Prodi Tadris Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Abdul Mu`is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.

4. Ibu Dr. Wiwin Maysaroh, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi yang senantiasa membantu dan memberikan persetujuan untuk mengadakan penelitian ini.
5. Ibu Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan saran, motivasi, serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
7. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Bapak Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I., selaku Kepala MAN 3 Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Kasworo, S.Pd., selaku Waka Kurikulum MAN 3 Jember yang telah memberi izin dan membantu selama melakukan penelitian.
10. Bapak M. Shodiq A.R., S.Pd., M.Pd.I., selaku guru Mata Pelajaran Biologi kelas XI MIPA yang telah membantu serta mengarahkan saya selama melakukan penelitian.
11. Siswa-siswi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
12. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materi, serta doa yang senantiasa dipanjatkan disetiap sujudnya.

13. Sahabat saya Annida Nur Izzatul Jannah yang selalu membantu selama proses penelitian skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman Tadris Biologi 2 angkatan 2020 yang telah membantu dan memberikan banyak pengalaman berharga selama perkuliahan.

Semoga semua niat baik mendapat balasan yang setimpal dan pahala yang lebih besar. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang berguna sebagai perbaikan pada penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis.

Jember, 10 Agustus 2024



Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Nilna Salsabila Marta, 2024** : *Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*

**Kata kunci** : Lingkungan Belajar Di Sekolah, Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar

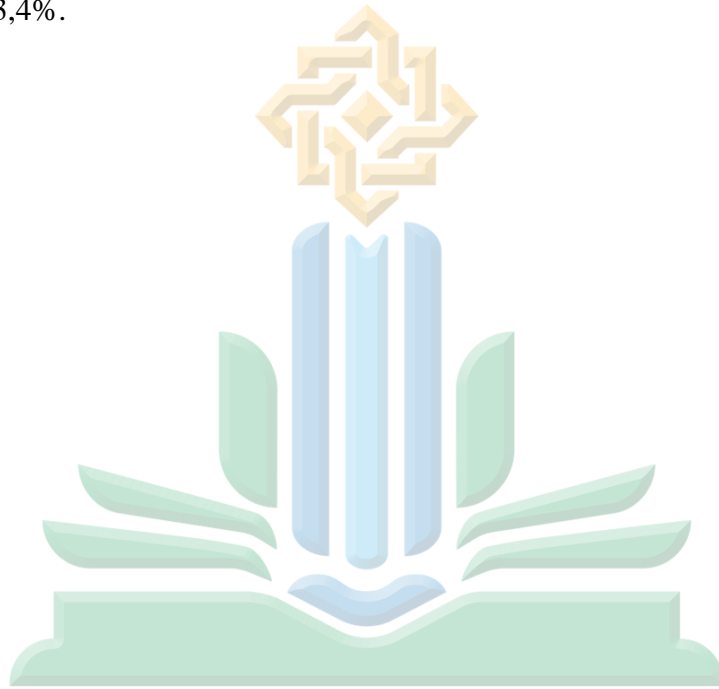
Proses belajar tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya motivasi. Motivasi belajar merupakan dorongan atau keinginan pada diri individu yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang menyebabkan siswa bersemangat untuk belajar agar mencapai tujuannya. Faktor eksternal ini salah satunya adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif, dalam hal ini dapat berupa dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar di sekolah. Dukungan penuh dari orang tua serta lingkungan sekolah yang baik dan kondusif diperlukan untuk menunjang kenyamanan dan keberlangsungan proses belajar di kelas, karena siswa yang nyaman akan lebih termotivasi untuk belajar.

Tujuan dari penelitian ini antara lain 1) Mendeskripsikan tingkat lingkungan belajar di sekolah siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember 2) Mendeskripsikan tingkat dukungan orang tua siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember 3) Mendeskripsikan tingkat motivasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember 4) Mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember 5) Mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember 6) Mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi meliputi seluruh siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 196 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster random sampling* dengan menggunakan rumus slovin sehingga diambil sampel sebanyak 4 kelas yang berjumlah 136 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Jumlah item valid variabel lingkungan belajar di sekolah sebanyak 24 item, variabel dukungan orang tua sebanyak 26 item, dan variabel motivasi belajar sebanyak 25 item dengan nilai reliabilitas masing-masing variabel adalah 0,902, 0,896, dan 0,899. Adapun analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Aspek lingkungan belajar di sekolah siswa kelas XI MIPA berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 72,9%. 2) Aspek dukungan orang tua siswa kelas XI MIPA berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 73,13%. 3) Aspek motivasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 72,6%. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember dengan hasil pengujian hipotesis  $3,255 (t_{hitung}) > 1,977 (t_{tabel})$  dan tingkat keeratan hubungan yang terjadi sebesar 0,443 yang berada pada kategori cukup. 5)

Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember dengan hasil pengujian hipotesis  $5,231 (t_{hitung}) > 1,977 (t_{tabel})$  dan tingkat keeratan hubungan yang terjadi sebesar 0,530 yang berada pada kategori cukup. 6) Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember dengan hasil pengujian  $33,280 (F_{hitung}) > 3,06 (F_{tabel})$  dan tingkat keeratan hubungan yang terjadi sebesar 0,578 yang berada pada kategori cukup. Secara bersama-sama, kontribusi yang diberikan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua sebesar 33,4%.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
1. Variabel Penelitian.....	13
2. Indikator Variabel .....	13
F. Definisi Operasional .....	16
G. Asumsi Penelitian .....	17
H. Hipotesis .....	17

I. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB II .....</b>	<b>20</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
A. Peneliti Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori.....	25
<b>BAB III.....</b>	<b>54</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	54
B. Populasi dan Sampel.....	55
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	58
D. Analisis Data.....	72
<b>BAB IV .....</b>	<b>84</b>
<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>84</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	84
B. Penyajian Data.....	87
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	91
1. Analisis Deskriptif .....	91
2. Analisis Inferensial .....	95
3. Pengujian Hipotesis.....	98
D. Pembahasan .....	103
<b>BAB V.....</b>	<b>118</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1. 1	Indikator Variabel .....	14
2. 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	22
3. 1	Populasi Penelitian.....	56
3. 2	Sampel Penelitian.....	58
3. 3	Pemberian Skor Angket Penelitian Pada Skala Likert.....	61
3. 4	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar Di Sekolah (X1) .....	62
3. 5	Kisi-kisi Instrumen Dukungan Orang Tua (X2) .....	62
3. 6	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Y) .....	63
3. 7	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar Di Sekolah .....	66
3. 8	Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Orang Tua .....	67
3. 9	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar .....	68
3. 10	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen.....	69
3. 11	Kategori Koefisien Reliabilitas .....	71
3. 12	Hasil Uji Reliabilitas Instrument.....	72
3. 13	Kriteria Interpretasi Skor Angket Lingkungan Belajar Di Sekolah.....	74
3. 14	Kriteria Interpretasi Skor Angket Dukungan Orang Tua.....	75
3. 15	Kriteria Interpretasi Skor Angket Motivasi Belajar .....	76
3. 16	Kriteria Uji Durbin Watson.....	83
4. 1	Jumlah Sarana dan Prasarana di MAN 3 Jember .....	86
4. 2	Rekapitulasi Jumlah Skor Total Angket Penelitian .....	87
4. 3	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Lingkungan Belajar Di Sekolah.....	91

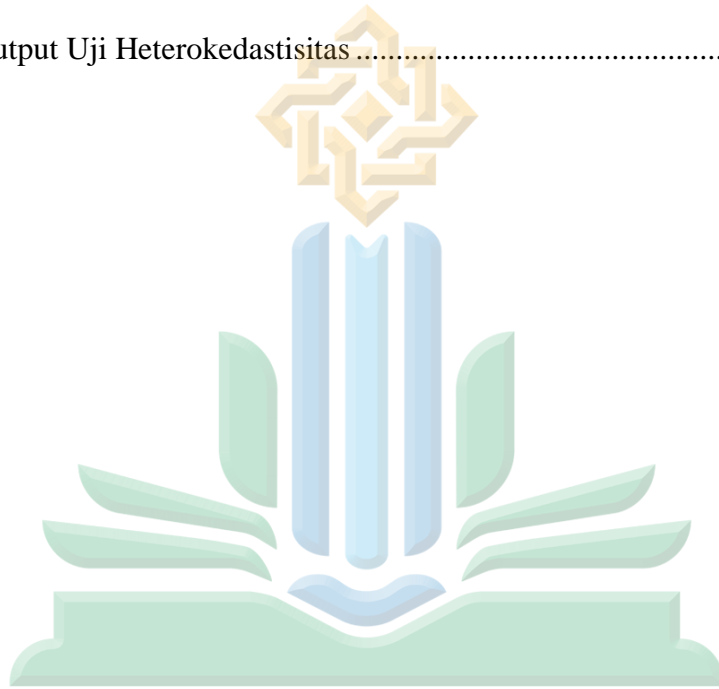
4. 4	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Dukungan Orang Tua.....	93
4. 5	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Motivasi Belajar.....	94
4. 6	Output Uji Normalitas Data One Sample Kolmogorov Smirnov .....	96
4. 7	Output Uji Multikolinearitas.....	96
4. 8	Output Uji Autokorelasi.....	98
4. 9	Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda.....	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
4. 1	Diagram Lingkungan Belajar Di Sekolah Siswa Kelas XI MIPA .....	92
4. 2	Diagram Dukungan Orang Tua Siswa Kelas XI MIPA .....	94
4. 3	Diagram Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA .....	95
4. 4	Output Uji Heterokedastisitas .....	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
Lampiran 1:	Pernyataan Keaslian Tulisan .....	125
Lampiran 2:	Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	126
Lampiran 3:	Matriks Penelitian.....	127
Lampiran 4:	Lembar Validasi Angket Penelitian Oleh Ahli.....	129
Lampiran 5:	Kisi-kisi Uji Coba Instrument Angket Penelitian.....	135
Lampiran 6:	Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian .....	137
Lampiran 7:	Instrumen Uji Coba Angket Penelitian.....	139
Lampiran 8:	Instrumen Angket Penelitian .....	146
Lampiran 9:	Instrumen Angket Penelitian Oleh Responden.....	152
Lampiran 10:	Daftar Nama Siswa Uji Coba Angket Penelitian .....	155
Lampiran 11:	Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba.....	156
Lampiran 12:	Output Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	161
Lampiran 13:	Daftar Nama Sampel .....	165
Lampiran 14:	Data Hasil Sampel Instrumen Lingkungan Belajar Di Sekolah, Dukungan Orang Tua, dan Motivasi Belajar .....	169
Lampiran 15:	Output SPSS .....	189
Lampiran 16:	Tabel r.....	193
Lampiran 17:	Tabel t.....	194
Lampiran 18:	Tabel F.....	195
Lampiran 19:	Dokumentasi Penelitian.....	196
Lampiran 20:	Surat Izin Penelitian .....	197



Lampiran 21:	Surat Rekomendasi Penelitian.....	198
Lampiran 22:	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	199
Lampiran 23:	Jurnal Penelitian .....	200
Lampiran 24:	Kartu Konsultasi Skripsi.....	201
Lampiran 25:	Biodata Penulis.....	202



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan aset paling berharga bagi sebuah negara karena pembangunan suatu negara sangat ditentukan oleh kemampuan setiap warga negaranya. Dengan demikian, pengembangan manusia yang unggul dan kompeten harus menjadi prioritas bagi setiap negara. Salah satu cara agar hal ini dapat terealisasi adalah dengan menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang berupa aktivitas pemberian, bimbingan, pengajaran, dan latihan yang efektif.<sup>1</sup>

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan tercermin dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup> Pengembangan potensi siswa secara sadar dan sistematis sangat penting untuk meraih sasaran pendidikan yang dikehendaki. Potensi yang dimaksud lebih dari sekedar kemampuan akademik saja, namun juga mengembangkan individu yang utuh dengan karakter moral yang kuat dan rasa tanggung jawab.

---

<sup>1</sup> Syafril and Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2017),

<sup>2</sup> Syafril and Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 32.

Kemampuan tersebut bukanlah hasil faktor keturunan generasi ke generasi, melainkan hasil dari kerja keras berbagai pihak melalui kegiatan pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah seluruh kemampuan yang mereka miliki. Bagian terpenting dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar. Belajar merupakan tindakan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru sebagai hasil interaksinya sendiri dengan lingkungan di sekitarnya.<sup>4</sup> Kegiatan pembelajaran di sekolah berlangsung melalui interaksi yang dinamis antara guru dan siswa di mana guru tidak hanya mentransfer pengetahuan melainkan turut menciptakan lingkungan yang secara aktif mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Berhasil tidaknya proses belajar tidak hanya berpusat pada bagaimana cara guru mengajar, namun pada niat siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki niat untuk belajar menunjukkan jika mereka memiliki semangat dan keinginan tinggi untuk belajar. Keinginan serta dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi belajar.

Menurut Uno, motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri individu yang menggerakkan mereka untuk melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>5</sup> Dalam kegiatan belajar, motivasi berarti semacam dorongan atau keinginan yang membuat siswa ingin belajar dan berusaha keras untuk mencapai tujuan belajarnya.

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2021), 2.

<sup>5</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 3.

Hadits Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ ۖ

Artinya : Umar bin Khattab ra., mengatakan : “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : Sungguh amal itu bergantung kepada niat. Dan sungguh setiap manusia akan mendapatkan disesuaikan kepada apa yang menjadi niatnya. Maka, siapa saja yang pindahnya dikarenakan Allah juga Rasul, maka pahala hijrah akan didapatkannya. Serta siapa saja yang hijrah berniat dalam kepentingan duniawi yang dikehendakina ataupun disebabkan seseorang wanita yang akan dinikahi, maka hijrahnya sesuai yang diinginkannya” (HR. Al-Bukhori dan Muslim, Shahih).<sup>6</sup>

Hadits tersebut menerangkan betapa pentingnya niat ketika akan melakukan suatu tindakan. Begitu pula dengan niat belajar pada siswa. Niat yang baik dapat membantu siswa tetap konsisten dan tekun belajar meskipun menghadapi kesulitan. Ketika seorang siswa terdorong untuk mempelajari sesuatu, maka mereka akan berusaha mempelajarinya secara menyeluruh dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Sebaliknya, jika seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, mereka akan mudah menyerah dalam belajarnya sehingga peluang untuk memperoleh hasil yang baik cukup kecil.<sup>7</sup> Berdasarkan hal tersebut, adanya motivasi dalam diri peserta didik akan membantu kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik, termasuk dalam pembelajaran biologi.

Perlu dipahami bahwa belajar biologi bukan hanya penguasaan dan pengumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep, dan prinsip saja

<sup>6</sup> Virda Yana, Dani Mulia, and Eko Purnomo, “Menumbuhkan Motivasi Belajar Perspektif Hadits Sunan Ibnu Majah,” *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2022): 372.

<sup>7</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, 23-33.

tetapi juga merupakan suatu proses penemuan hal-hal baru di alam sekitar.<sup>8</sup> Banyak konsep yang bersifat abstrak dan rumit serta istilah-istilah ilmiah yang membutuhkan hafalan sehingga diperlukan pemahaman yang lebih mendalam dan ketekunan untuk mempelajarinya dengan baik.

Pentingnya motivasi tidak hanya untuk mendorong seseorang agar mau belajar, tetapi juga membantu meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar. Kegiatan belajar tanpa motivasi tidak mungkin berjalan optimal, yang berakibat tidak maksimalnya hasil belajar yang diperoleh.

Pada dasarnya tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda. Menurut Hamzah Uno, salah satu faktor timbulnya motivasi belajar ini disebabkan oleh faktor eksternal yang berupa adanya lingkungan belajar yang kondusif. Beliau juga menambahkan bahwa motif individu untuk dapat belajar dengan baik dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui pengaruh lingkungan.<sup>9</sup> Siswa akan terdorong untuk belajar ketika lingkungan disekelilingnya dapat memberikan rangsangan yang memicu minatnya untuk belajar. Lingkungan yang berperan penting dalam memotivasi siswa diantaranya lingkungan keluarga, terutama dukungan orang tua dan lingkungan belajar di sekolah.

Orang tua sebagai anggota keluarga terdekat anak bertanggung jawab penuh atas keberlangsungan hidup serta pendidikan anaknya. Sekolah dapat

---

<sup>8</sup> Sulasmi Anggo et al., "Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Luwuk," *JBB: Jurnal Biologi Babasal* 2, no. 2 (2023): 42-46. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/JBB/article/view/2922/1285>

<sup>9</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, 33.

melengkapi, tetapi tidak bisa menggantikan peran dari orang tua. Secara khusus peran orang tua yaitu mengarahkan, mendidik, serta melindungi anak.

Dukungan orang tua merupakan segala sesuatu yang dapat diberikan oleh orang tua secara optimal kepada anaknya, yang terdiri atas perhatian, penghargaan, motivasi ataupun nasehat yang dapat memberikan efek tindakan terhadap emosional anak.<sup>10</sup> Dalam kegiatan pendidikan, dukungan orang tua mengacu pada segala bentuk bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh orang tua dengan tujuan untuk memudahkan proses belajar anak. Pasalnya, setiap orang tua pasti menginginkan anaknya kelak menjadi pribadi yang dewasa, pandai, cerdas, dan berakhlak, sehingga orang tua harus menyadari dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan anak agar bisa seperti yang mereka harapkan.

Sayangnya, permasalahan yang banyak terjadi saat ini adalah masih kurangnya dukungan yang diterima anak dari orang tuanya, seperti tidak memiliki waktu yang cukup untuk memimbing, memberikan motivasi, dan dukungan belajar secara maksimal. Keadaan ini disebabkan orang tua terlalu sibuk dengan kewajiban juga karir mereka sendiri, sehingga mengakibatkan kurangnya pengawasan terhadap pembelajaran anak.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> M F Yuni and T Bartin, "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Di Jorong Pasar Baru Guguk Kecamatan Gunung," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (2020): 2902. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/789/707>

<sup>11</sup> Syarifah Mahmuda, Saiful Akhyar Lubis, and Nina Siti S Siregar, "Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4, no. 3 (2022): 1862. <https://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss/article/download/963/pdf>

Lingkungan sekolah merupakan seluruh keadaan di sekitar sekolah yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Sekolah dirancang untuk mendidik anak-anak dengan menanamkan nilai-nilai luhur seperti etika, moral, mental, spiritual, disiplin, dan ilmu pengetahuan sebagai bagian dari pendidikannya. Di sekolah, siswa dapat melakukan berbagai kegiatan belajar seperti membaca, mengamati, mendengarkan, dan sebagainya. Oleh karena itu, sekolah menjadi tempat yang sangat dominan memengaruhi dan membentuk sikap, perilaku, dan prestasi siswa.<sup>12</sup>

Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar dituntut untuk memenuhi beragam persyaratan seperti siswa, guru, program pendidikan, asrama, sarana, dan fasilitas.<sup>13</sup> Semua persyaratan tersebut berkontribusi dan berdampak langsung terhadap proses pembelajaran. Sehubungan dengan pernyataan di atas, sangatlah penting bagi sekolah untuk dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif sebab kualitas pembelajaran siswa berhubungan dengan keberadaan lingkungan yang mendukung serta kondusif. Kondusif artinya benar-benar mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran, baik dari segi kondisi gedung, sarana dan prasarana, maupun hubungan sosial antar warga sekolah semuanya dalam kondisi baik. Suasana yang kondusif dapat menghindarkan siswa dari rasa

---

<sup>12</sup> Tulus Tu`u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 18.

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 6.

jenuh, bosan, dan kelelahan psikis, serta dapat menumbuhkan minat, motivasi dan daya tahan belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI MIPA di MAN 3 Jember selama kegiatan PLP tanggal 18 September hingga 18 November 2023 sekaligus hasil wawancara dengan guru biologi MAN 3 Jember yaitu Bapak Shodiq A.R., S.Pd., M.Pd.I pada tanggal 13 Maret 2024 menyampaikan bahwa setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Saat pembelajaran berlangsung hanya sebagian siswa yang berpartisipasi dengan aktif di kelas. Selain itu, beberapa siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri, seperti berbicara dengan temannya, melamun, dan bermain ponsel secara diam-diam. Siswa juga sering mengeluh ketika diberikan tugas, mudah teralihkannya perhatian dan saat guru berhalangan hadir tidak sedikit siswa pergi ke kantin daripada membuka buku pelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan jika motivasi siswa untuk belajar biologi masih rendah.

Rendahnya motivasi belajar siswa ini diduga disebabkan oleh lingkungan belajar di sekolahnya serta dukungan yang mereka terima dari orang tuanya. Hasil observasi di MAN 3 Jember menunjukkan bahwa MAN 3 Jember telah berusaha untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial antar warga sekolah yang terjalin dengan baik serta tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas yang sesuai dengan jumlah siswa, laboratorium sebagai penunjang pembelajaran biologi, perpustakaan, dan

---

<sup>14</sup> Arianti, "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif," *Didaktika Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (2022): 45.  
<https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/161/90>.



musholla untuk kegiatan keagamaan. Namun, berbagai hal tersebut masih perlu ditingkatkan lagi agar dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andini dkk, menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang semakin kondusif akan membawa dampak besar bagi siswa, di mana akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.<sup>15</sup> Sedangkan Kurniyanti dan Liana dalam penelitiannya menemukan bahwa lingkungan sekolah yang meliputi lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar, kurikulum, sumber dan media belajar, lingkungan teman-teman, lingkungan guru dan staf, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai indikator lingkungan sekolah tidak memoderasi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah hanya sebagai variabel independen yang langsung memengaruhi ke prestasi siswa.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Usman dkk, menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap perkembangan motivasi belajar siswa dengan hasil pengujian diperoleh  $3,018 (t_{hitung}) > 1,671 (t_{tabel})$ .

Artinya semakin tinggi dukungan sosial orang tua siswa maka semakin tinggi

---

<sup>15</sup> Wanda Andini, Yoni Hermawan, and Edi Fitriana Afriza, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Sains Student Research* 2, no. 4 (2024): 1146, <https://doi.org/10.59525/gej.v1i3.170>.

<sup>16</sup> Frenti Kurniyanti and Lie Liana, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Moderasi Oleh Lingkungan Sekolah (Studi Kasus Siswa Di SMP Negeri 4 Kota Pekalongan)," *Proceeding SENDIU 2021*, 2021, 252.

motivasi belajar siswa.<sup>17</sup> Namun, dalam penelitian lain oleh Adriyani menemukan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh pada motivasi belajar. Hal ini diperkuat dengan nilai sig. yang didapatkan lebih besar dari 0,05.<sup>18</sup>

Dari temuan penelitian-penelitian sebelumnya diperoleh adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti. Adanya perbedaan ini menunjukkan bahwa baik dari variabel lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua sama-sama menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga mendorong pentingnya untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji adakah pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>17</sup> Citra Imelda Usman, Wulandari Retno Tri, and Remi Nofelita, “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Educational Guidance and Counseling Development Journal* 4, no. 1 (2021): 13-14.

<sup>18</sup> Adriyani, Muh Yahya, and Elpisah, “Pengaruh Lingkungan Fisik Kelas Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar SMPN 1 Liukang Tangaya,” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 314, <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i3.1568>.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat lingkungan belajar di sekolah siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana tingkat dukungan orang tua siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024?
4. Adakah pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024?
5. Adakah pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024?
6. Adakah pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat lingkungan belajar di sekolah siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024

2. Mendeskripsikan tingkat dukungan orang tua siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024
3. Mendeskripsikan tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024
4. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024
5. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024
6. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan khususnya dibidang pendidikan biologi yang berkaitan dengan hubungan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu sekolah dalam mengevaluasi dan memperbaiki fasilitas yang tersedia serta menentukan program untuk meningkatkan kerja sama antara sekolah dengan orang tua.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa di kelas.

### c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi oleh peneliti lain apabila akan melaksanakan penelitian dengan topik yang serupa

### d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti sebagai calon guru untuk memahami tentang hubungan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa, memberikan pengalaman berharga bagi peneliti sekaligus meningkatkan kemampuan analisis peneliti.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>19</sup> Dalam penelitian terdapat dua macam variabel, yaitu :

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau sering disebut sebagai *independent variable* merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lingkungan belajar di sekolah ( $X_1$ ) dan dukungan orang tua ( $X_2$ ).

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember (Y).

### 2. Indikator Variabel

Ketika variabel penelitian telah diidentifikasi, berikutnya dijelaskan indikator dari masing-masing variabel yang menjadi rujukan empiris untuk variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 68.

dalam angket.<sup>20</sup> Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian ini disajikan pada tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi
Lingkungan belajar di sekolah <sup>21</sup>	Lingkungan sosial	1) Relasi guru dengan siswa	Hubungan sosial antara siswa dengan guru dan keterlibatannya dalam pembelajaran
		2) Relasi siswa dengan siswa	Hubungan sosial yang terjadi antara siswa dengan siswa lainnya di lingkungan sekolah
		3) Relasi siswa dengan staf	Hubungan sosial yang terjadi antara siswa dengan staf sekolah
	Lingkungan non sosial	1) Kondisi gedung sekolah dan letaknya	Keadaan fisik bangunan sekolah dan lokasinya
		2) Kelengkapan alat-alat belajar	Jumlah dan jenis alat yang tersedia di sekolah untuk keperluan pembelajaran
		3) Keadaan cuaca dan waktu belajar	Kondisi cuaca saat pembelajaran berlangsung dan jadwal jam dilaksanakannya kegiatan pembelajaran
Dukungan orang tua <sup>22</sup>	Dukungan emosional	1) Memberikan perhatian	Upaya seseorang untuk fokus kepada orang lain
		2) Memberikan rasa empati	Upaya memahami dan merasakan perasaan orang lain
		3) Rasa kepedulian	Upaya untuk terlibat dalam situasi yang terjadi di sekitar
	Dukungan	1) Bantuan	Bantuan yang diberikan

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2021).

<sup>21</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015).

<sup>22</sup> Edward P Sarafino and Timothy W Smith, *HEALTH PSYCHOLOGY Biopsychosocial Interactions 7th Edition* (USA: JOHN WILEY & SONS, INC., 2011).

Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi
	instrumental	suatu benda	dalam bentuk barang
		2) Memberikan pertolongan	Upaya membantu seseorang yang sedang kesulitan
	Dukungan informasi	1) Memberikan informasi	Upaya memberikan pengetahuan atau penjelasan kepada orang lain
		2) Memberikan nasihat	Upaya memberikan masukan berdasarkan suatu tindakan
		3) Memberi saran dan arahan	Upaya memberikan pendapat kepada orang lain agar dipertimbangkan
	Dukungan persahabatan	1) Menghabiskan waktu bersama	Kegiatan di mana orang-orang berkumpul dan melakukan aktivitas bersama
		2) Mendukung minat anak	Memberikan kesempatan anak untuk mengembangkan hobinya
Motivasi belajar <sup>23</sup>	Motivasi intrinsik	1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Kondisi seseorang memiliki keinginan untuk mencapai tujuan tertentu
		2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Kondisi seseorang memiliki keinginan untuk mencapai tujuan tertentu
		3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Memiliki keyakinan atau impian tentang apa yang ingin di capai
	Motivasi ekstrinsik	1) Adanya penghargaan dalam belajar	Pengakuan yang didapatkan atas hasil usahanya dalam belajar

<sup>23</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*.



Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi
		2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Adanya aktivitas pembelajaran yang menarik perhatian dan minat
		3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Tempat dan suasana di mana siswa belajar nyaman dan memadai

## F. Definisi Operasional

### 1. Lingkungan belajar di sekolah

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berada di sekeliling siswa yang berkaitan dan memengaruhi jalannya aktivitas pembelajaran. Lingkungan belajar di sekolah mengacu pada keseluruhan komponen sekolah yang dapat berdampak pada proses dan prestasi akademik siswa, baik dampak langsung maupun tidak langsung. Terdapat dua macam lingkungan belajar di sekolah yakni lingkungan sosial yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan warga sekolah, dan lingkungan non sosial yang memuat semua alat dan sumber daya yang digunakan untuk mendukung pembelajaran seperti sarana dan prasarana.

### 2. Dukungan orang tua

Dukungan orang tua ialah serangkaian wujud bantuan atau pertolongan yang diterima anak dari orang tuanya sebagai upaya dalam mendukung proses belajar anak. Hal ini sebagai salah satu bentuk keterlibatan aktif orang tua terhadap perkembangan serta pendidikan anak.

Bentuk dukungan ini meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

### 3. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong pada diri siswa yang menggerakkan mereka untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran demi tercapainya impian yang sudah ditentukan. Dorongan inilah yang kemudian menggerakkan mereka untuk terus belajar atau tidak, memaknai apakah pengetahuan yang mereka dapatkan relevan atau tidak, serta membangkitkan semangat pada dirinya sehingga tujuan yang diharapkan terpenuhi dengan baik. Adanya motivasi belajar dapat memastikan agar proses dan perilaku belajar siswa dapat berlangsung secara terus-menerus.

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat, yaitu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Dalam penelitian ini, anggapan dasar peneliti adalah terdapat pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember.

### H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai suatu permasalahan yang diteliti. Penyusunan dugaan tersebut didasarkan pada teori yang sesuai dengan konteks permasalahan dan belum didukung oleh bukti-bukti empiris.<sup>24</sup> Maka dari itu hipotesis yang masih dipertanyakan kebenarannya perlu diuji

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

lebih lanjut menggunakan statistika. Rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_01$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024

2.  $H_02$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024

3.  $H_03$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar

siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3  
Jember tahun pelajaran 2023/2024

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ialah ringkasan singkat tentang poin-poin penting yang akan dibahas dalam setiap bab skripsi. Tujuannya untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pembahasan skripsi sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami seluruh pembahasan yang ada. Berikut dikemukakan ringkasan mengenai gambaran skripsi ini.

Bab I pendahuluan menyajikan perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi operasional. Setelah itu diteruskan ke asumsi penelitian, hipotesis, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan seputar pembahasan dari kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu dan kajian teori.

Bab III menguraikan mengenai metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengambilan data dan ditutup dengan analisis data.

Bab IV memaparkan mengenai penyajian data dan analisis data yang mencakup gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab V penutup terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran, selanjutnya disajikan daftar pustaka juga lampiran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Peneliti Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai Korelasi Product Moment sebesar  $0,400 > 0,374$  pada taraf signifikansi 0,05 (5%).<sup>25</sup>
2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi”. Fokus penelitiannya antara lain untuk mengetahui tingkat dukungan sosial orang tua, tingkat motivasi berprestasi siswa serta pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial orang tua berada pada kategori tinggi dengan persentasi sebesar 61,33% dan motivasi berprestasi

---

<sup>25</sup> Dina Wakhidatus Sholihah, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 76.

berada pada tingkat sedang dengan persentas sebesar 58,9%. Kemudian hasil hipotesis menyatakan terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 10,962 > t_{tabel} = 2,944$ .<sup>26</sup>

3. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Al – Imam Sawoo Ponorogo”. Fokus penelitiannya yaitu (1) untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa. (2) untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa. (3) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa dengan uji T diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 30,917 > 2,042$  dan Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan persentase pengaruh sebesar 96,9% dan sisanya 3,1% dipengaruhi faktor-faktor lain. (2) terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa dengan uji T diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 25,914 > 2,042$  dan Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan persentase pengaruh sebesar 95,6% dan sisanya 4,4% dipengaruhi faktor-faktor lain. (3) terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel} = 676,857 > 3,30$  dan Sig.  $0,000 < 0,05$  dengan

---

<sup>26</sup> Dini Humairoh, “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di SMA Negeri 8 Kota Jambi” (Universitas Jambi, 2024), 56-59.

persentase pengaruh sebesar 97,8% dan sisanya 2,2% dipengaruhi faktor-faktor lain.<sup>27</sup>

4. Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa IPA SMAN 1 Bunut Kabupaten Pelalawan”. Fokus penelitiannya yaitu untuk mengetahui hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa IPA SMAN 1 Bunut Kabupaten Pelalawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar dengan nilai uji signifikansi di dapatkan  $t_{hitung} (5,019) > t_{tabel} (1,980)$ .<sup>28</sup>
5. Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar”. Fokus penelitian antara lain untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa di SMP PGRI 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $0,324 > r_{tabel} 0,300$  dan nilai Sig.  $0,034 < 0,05$ .<sup>29</sup>

**Tabel 2. 1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dina Wakhidatus Sholihah (2022) “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Variabel bebas lingkungan sekolah dan variabel terikat motivasi	b. Jenis penelitian korelasional c. Terdapat penambahan variabel bebas pada penelitian ini yaitu

<sup>27</sup> Adnan, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Al-Imam Sawoo Ponorogo”, 72-75.

<sup>28</sup> Almukarromah, “Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa IPA SMAN 1 Bunut Kabupaten Pelalawan”, 93.

<sup>29</sup> Ardiyansah, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 61.

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”.	belajar siswa c. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan angket	dukungan orang tua d. Sampel menggunakan siswa SD sedangkan pada penelitian menggunakan siswa MTS e. Teknik analisis data menggunakan korelasi <i>Person Product Moment</i>
2	Dini Humairoh (2024) “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi”	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Variabel bebas dukungan sosial orang tua c. Sampel menggunakan siswa SMA d. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner e. Penelitian menggunakan regresi sederhana	a. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan <i>Stratified random sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i> . b. Variabel bebas pada penelitian dahulu adalah motivasi berprestasi sementara penelitian ini motivasi belajar
3	Takrip Adnan (2021) “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Al – Imam Sawoo Ponorogo”	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Variabel bebas lingkungan sekolah dan variabel terikat motivasi belajar c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner d. Penelitian menggunakan regresi sederhana dan ganda	a. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan teknik <i>sampling jenuh</i> sedangkan penelitian ini menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i> . b. Sampel menggunakan siswa MTS



No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Boboy Almurrahmah (2019) "Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa IPA SMAN 1 Bunut Kabupaten Pelalawan"	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Variabel bebas lingkungan sekolah dan variabel terikat motivasi belajar c. Sampel menggunakan siswa SMA	a. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi b. Terdapat penambahan variabel bebas pada penelitian ini yaitu dukungan orang tua c. Penelitian dahulu menggunakan korelasi <i>Person Product Moment</i>
5	Ardiyansyah (2019) "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar"	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Variabel bebas motivasi belajar c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket	a. Jenis penelitian korelasional b. Variabel terikat perhatian orang tua c. Sampel menggunakan siswa SMP sementara penelitian menggunakan siswa MAN d. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan teknik <i>total sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i> . e. Analisis data penelitian dahulu menggunakan korelasi <i>product moment</i>

## B. Kajian Teori

### 1. Lingkungan Belajar Di Sekolah

#### a. Pengertian Lingkungan Belajar

Keberadaan manusia tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan karena sejatinya lingkunganlah yang memberikan tempat bagi manusia untuk hidup dan berkembang. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang memengaruhi individu. Segala sesuatu yang memengaruhinya dapat berasal dari dalam diri individu, seperti kondisi fisik dan psikisnya, maupun dari luar diri individu seperti alam fisika dan interaksi dengan manusia lainnya.<sup>30</sup>

Sementara itu, lingkungan menurut Hamalik merupakan suatu kesatuan alam yang mempunyai arti penting dan pengaruh terhadap manusia.<sup>31</sup> Lingkungan mencakup semua keadaan di dunia yang dengan cara tertentu dapat memengaruhi perilaku, pertumbuhan, perkembangan atau proses kehidupan manusia. Lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap manusia, karena disadari atau tidak lingkungan akan selalu memengaruhi manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas manusia ditentukan oleh lingkungan di mana dia berada.

Lingkungan merupakan ciptaan Allah SWT yang berpotensi sebagai sumber belajar dan memenuhi kebutuhan manusia selama

---

<sup>30</sup> Syafril and Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 92.

<sup>31</sup> Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 195.

hidup di dunia.<sup>32</sup> Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia dan dalam hidupnya manusia akan terus bergantung kepada lingkungan di sekitarnya, sehingga harus dijaga kelestariannya dan tidak dirusak.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, bahwa lingkungan adalah segala sesuatu ciptaan Allah SWT yang berada di sekitar manusia. Manusia menggunakan segala sesuatu tersebut untuk memenuhi kebutuhannya yang pada akhirnya memberikan pengaruh kepada mereka.

Manusia mempunyai berbagai kemampuan yang diperoleh melalui pengalaman belajarnya. Belajar merupakan kegiatan yang melibatkan pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang dapat mengubah perilaku.<sup>33</sup> Hal ini ditegaskan oleh Santrock bahwa belajar sebagai pengaruh permanen terhadap perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir yang diperoleh melalui pengalaman. Lebih lanjut Santrock menjelaskan bahwa tidak semua perilaku manusia diturunkan begitu saja dari orang tuanya.<sup>34</sup>

Perilaku, pengetahuan dan keterampilan manusia sebagian besar diperoleh dari cara manusia berinteraksi dengan lingkungannya melalui aktivitas belajar.

---

<sup>32</sup> Arianti, "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif", 45.

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2015), 13.

<sup>34</sup> John W Santrock, *Educational Psychology, Fifth Edit* (New York: McGraw-Hill, 2011), 217.

Lingkungan belajar merupakan suatu tempat atau suasana (keadaan) yang memengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia. Suasana inilah yang menentukan keberhasilan dalam mengembangkan kemampuan perilaku siswa. Lingkungan belajar mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar individu, termasuk keadaan fisik, psikologis, dan budaya yang akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan individu dalam bidang pendidikan.

Lingkungan belajar merupakan tempat di mana siswa dapat mengekspresikan diri dan berkreasi, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang memungkinkan mereka mendapatkan perilaku baru dari pengalamannya. Sebagaimana Mariyana mengibaratkan lingkungan belajar layaknya laboratorium di mana siswa dapat terlibat dalam beragam aktivitas, dapat berkreasi dan mencoba hal baru yang pada akhirnya memperoleh pengetahuan baru sebagai hasil belajar.<sup>35</sup>

Para ahli sering juga menyebut lingkungan belajar sebagai lingkungan pendidikan. Secara umum, lingkungan pendidikan adalah tempat terjadinya kegiatan pendidikan. Lingkungan pendidikan meliputi segala sesuatu yang melingkupi dan hadir selama proses pendidikan, termasuk manusia, hewan, tumbuhan, maupun benda mati.<sup>36</sup> Lingkungan pendidikan mengacu keadaan dan lingkungan sekitar yang memengaruhi perkembangan pribadi siswa.

---

<sup>35</sup> Rita Mariyana, Ali Nugraha, and Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: KENCANA, 2013), 17.

<sup>36</sup> Haitami Salim and Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 261.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu di sekitar siswa yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dan dapat memengaruhi hasil belajarnya.

b. Jenis – Jenis Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar dibagi menjadi 3 jenis yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

1) Lingkungan keluarga

Keluarga adalah orang terdekat bagi anak sekaligus lembaga pendidikan dasar dan bersifat informal bagi anak. Keluarga terutama orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengasuh, melindungi, dan mendidik untuk memastikan anak tumbuh dan berkembang dengan baik.

2) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sekolah bertanggung jawab atas pendidikan anak, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan lain yang tidak di peroleh di keluarga.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat mencakup segala sesuatu di luar lingkungan keluarga dan sekolah. Dalam lingkungan ini terdapat tata nilai dan tata budaya tersendiri yang melekat erat dan hal ini

secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi perilaku siswa.<sup>37</sup>

Dengan demikian lingkungan belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Segala macam pengalaman baik yang dilihat, didengar, maupun yang dialami siswa di ketiga lingkungan ini akan mempunyai pengaruh yang kuat pada tingkah laku dirinya, terutama dalam hal belajar.

### c. Pengertian Lingkungan Belajar Di Sekolah

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal di mana kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Kompri, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab atas peningkatan perkembangan kognitif anak.<sup>38</sup> Hal ini diperkuat dengan pendapat Tuu, bahwa di sekolah nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan, dan keterampilan akan ditanam, ditumbuhkan, dan dikembangkan.<sup>39</sup>

Sebagaimana telah dikatakan sebelumnya, jika lingkungan belajar diibaratkan sebagai laboratorium tempat anak berkembang dan belajar, maka laboratorium tersebut harus mampu mendorong, menjadi sumber inspirasi, menjadi ruang pengembangan diri anak, dan sebagainya.<sup>40</sup> Pendapat tersebut menunjukkan jika lingkungan belajar memiliki peran dalam menciptakan suasana belajar yang

<sup>37</sup> Salim and Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012).

<sup>38</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 227.

<sup>39</sup> Tu`u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, 18.

<sup>40</sup> Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, 23.

menyenangkan dimana lingkungan yang demikian dapat meningkatkan keaktifan belajar. Mengingat peran sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan, maka lingkungan belajar di sekolah harus disiapkan dan dirancang sebaik mungkin.

Lingkungan belajar yang ideal tidak hanya berfokus pada tersedianya sarana dan prasarana saja, namun juga pada ketenangan dan kenyamanan siswa. Lingkungan belajar yang baik di sekolah adalah lingkungan yang memiliki tanaman atau pepohonan yang terawat dengan baik, bukan lingkungan yang gersang dan tandus. Keberadaan pepohonan tidak hanya menambah keindahan lingkungan, tetapi juga menciptakan suasana yang sejuk sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Sebaliknya, lingkungan atau suhu udara yang panas seringkali mengganggu konsentrasi belajar siswa dan menyebabkan mereka ingin segera meninggalkan kelas karena sudah tidak nyaman dengan tempat belajarnya.<sup>41</sup>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa segala kondisi atau keadaan di sekolah yang memengaruhi terlaksananya aktivitas belajar dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa dapat dikatakan sebagai lingkungan belajar di sekolah. Kondisi yang dimaksud bukan hanya keberadaan sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga suasana, cuaca, serta interaksi warga sekolah yang terjalin di dalamnya.

---

<sup>41</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar*, 178.

#### d. Jenis-Jenis Lingkungan Belajar Di Sekolah

Syah mengkategorikan lingkungan belajar menjadi dua jenis yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

##### 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial berkaitan dengan semua bentuk interaksi dan komunikasi antar warga sekolah. Interaksi yang terjadi seperti interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan staf, serta siswa dengan siswa lainnya dapat memengaruhi semangat belajar siswa. Hubungan yang positif antara ketiganya dapat memotivasi siswa untuk belajar di sekolah.

##### a. Relasi siswa dengan guru

Dalam proses belajar mengajar di sekolah akan melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Interaksi yang positif antara guru dengan siswa tidak menutup kemungkinan membuat siswa akan menyukai guru tersebut dan menyukai mata pelajarannya, serta mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Dengan kata lain, interaksi tersebut menumbuhkan semangat siswa terhadap aktivitas belajarnya. Sebaliknya, hubungan yang buruk karena kurangnya interaksi guru dengan siswa dapat menghambat aktivitas belajarnya.

##### b. Relasi siswa dengan staf

Di sekolah siswa juga akan berinteraksi dengan staf. Staf dapat membantu memotivasi siswa untuk belajar dengan



mengingatkan siswa untuk segera masuk ke dalam kelas dan memberi contoh kebiasaan disiplin yang baik.

c. Relasi siswa dengan siswa

Selain berinteraksi dengan guru dan staf, di sekolah siswa juga akan berinteraksi satu sama lain. Siswa yang memiliki hubungan kurang baik dengan temannya cenderung menjadi malas untuk sekolah dengan berbagai alasan. Oleh karena itu, sangat penting untuk membina hubungan yang baik antarsiswa. Jika hubungan yang terjalin baik maka dapat memberikan pengaruh yang positif pada aktivitas belajarnya.

2) Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial adalah lingkungan alam sekitar berupa benda atau situasi. Unsur-unsur yang termasuk lingkungan non sosial sekolah adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Unsur-unsur tersebut dipandang turut berperan dalam aktivitas belajar siswa.

a. Kondisi gedung sekolah dan letaknya

Pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kondisi gedung sekolah dan letaknya yang strategis. Ketersediaan ruang kelas yang cukup, serta sarana prasarana lain yang memadai akan membantu keberlangsungan proses pembelajaran. Selain itu,

siswa akan merasa lebih nyaman dan tenang apabila berada di lingkungan yang bersih dan jauh dari kebisingan.

b. Alat-alat belajar

Segala sumber daya yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk memperlancar proses pembelajaran disebut alat pembelajaran. Tanpa alat-alat yang lengkap, kegiatan belajar tidak dapat berjalan dengan lancar. Kelengkapan alat-alat belajar yang tersedia berdampak pada kemampuan siswa dalam menyerap dan mengingat materi yang diberikan guru.

c. Keadaan cuaca

Keadaan cuaca dapat turut berperan pada pelaksanaan proses pembelajaran. Keadaan ruang kelas yang panas dan pengap dapat membuat siswa tidak bisa berkonsentrasi dan tidak fokus untuk melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu,

setiap kelas biasanya memiliki kipas angin dan ventilasi untuk memastikan sirkulasi udara lancar dan merata.

d. Waktu belajar

Setiap anak biasanya memiliki waktu favorit untuk belajar. Antusiasme siswa untuk belajar dipengaruhi oleh waktu belajarnya, sehingga menimbulkan tingkat motivasi yang berbeda-beda pada diri siswa. Ada siswa yang lebih suka belajar pagi hari karena pikirannya masih segar, ada pula yang

sore hari, atau bahkan tangan malam karena merasa lebih tenang dengan suasana yang sunyi.<sup>42</sup>

Sementara itu, Hamalik menjelaskan lingkungan belajar sekolah terdiri dari lingkungan sosial, personal, alam, dan kultural.

- a. Lingkungan sosial mengacu pada konteks pergaulan manusia, dalam hal ini yaitu pergaulan antar warga sekolah.
- b. Lingkungan personal merupakan bagian dari lingkungan pribadi karena dapat memberikan pengaruh terhadap orang lain.
- c. Lingkungan alam merupakan segala sumber daya alam yang terdapat di sekolah yang dapat digunakan sebagai sumber pengajaran.
- d. Lingkungan kultural mencakup teknologi dan budaya, seperti norma, adat istiadat, maupun tata tertib yang dapat berfungsi untuk mendukung pembelajaran dan sumber belajar.<sup>43</sup>

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat beberapa jenis lingkungan belajar di sekolah, antara lain lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Selain benda mati yang terdapat di sekitar tempat belajar, lingkungan belajar juga mencakup orang-orang yang terlibat langsung di sekolah. Banyaknya hal tersebut tentunya turut berperan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran siswa di sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini indikator lingkungan belajar di sekolah meliputi lingkungan sosial

<sup>42</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), 154-156.

<sup>43</sup> Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 196.

yang terdiri atas relasi antara guru dengan siswa, siswa dengan staf, dan siswa dengan siswa, dan lingkungan non sosial yang meliputi gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar.

## 2. Dukungan Orang Tua

### a. Pengertian Dukungan Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dukungan diartikan sebagai gendongan, sokongan, dan bantuan.<sup>44</sup> Segala bentuk bantuan atau sokongan yang diperoleh seseorang dari orang lain disebut dukungan. Dukungan ini seringkali diberikan oleh orang-orang terdekat, misalnya orang tua. Orang tua merupakan anggota keluarga terdekat anak dan berperan penting dalam memberikan dukungan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anaknya, sekaligus sebagai bentuk tanggap orang tua terhadap kebutuhan anak.<sup>45</sup>

Dukungan orang tua merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang tua untuk memotivasi dan mendorong anak agar berkembang menjadi versi dirinya yang lebih baik. Dukungan orang tua berkaitan dengan segala bentuk kenyamanan fisik dan emosional yang diberikan orang tua kepada anak, seperti dorongan, semangat, nasihat,

---

<sup>44</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 368.

<sup>45</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta: KENCANA, 2016), 59.

kepedulian, serta penerimaan yang dapat membantu anak mengatasi kesulitan ataupun kondisi lainnya.<sup>46</sup>

Thomson menekankan bahwa interaksi orang tua dan anak mempunyai hubungan yang sangat erat dan positif, termasuk dalam hal memberikan dukungan. Mengingat anak masih sepenuhnya bergantung kepada kedua orang tuanya baik secara moral maupun materi, maka penting bagi orang tua untuk memberikan berbagai macam bentuk bantuan kepada anak.<sup>47</sup>

Menurut Sarafino dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sarafino, bahwa dukungan sosial dapat datang dari berbagai pihak antara lain keluarga, pasangan, teman, atau organisasi. Dukungan sosial dalam pandangan Sarafino merupakan kegiatan nyata yang dilakukan orang lain untuk memberi dukungan atau perasaan seseorang bahwa dirinya mendapat perhatian, kenyamanan, dan bantuan dari orang lain.<sup>48</sup>

Hal yang serupa disampaikan oleh Taylor, dengan mendefinisikan dukungan sosial sebagai bentuk informasi yang diberikan oleh individu kepada orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai serta diakui keberadaannya

---

<sup>46</sup> Fathiya Shafa Rahmadina, Feby Shafa Rahmadina, and Masni Erika Firmiana, "Bentuk Dukungan Orang Tua Pada Anak Usia Dini (Aud) Selama Belajar Dari Rumah (Bdr)," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 4, no. 1 (2021): 18–25.  
<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/download/629/564>

<sup>47</sup> Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, 59–60.

<sup>48</sup> Edward P Sarafino and Timothy W Smith, *HEALTH PSYCHOLOGY Biopsychosocial Interactions 7th Edition* (USA: JOHN WILEY & SONS, INC., 2011), 81–82.

sebagai bagian dari jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama.<sup>49</sup>

Dukungan sosial dari orang tua jauh lebih berharga dibandingkan dukungan dari orang asing. Anak-anak merasa dicintai, diperhatikan dan dihargai ketika mereka mendapatkan dukungan dari orang tua dalam bentuk apa pun. Hal ini pada gilirannya menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan pada diri anak bahwa mereka berharga dan mampu berkembang. Dengan begitu orang tua sebagai lingkungan terdekat anak bertanggung jawab memberikan dukungan sosial kepada anaknya dalam bentuk kenyamanan, kepedulian, penghargaan, maupun bantuan.<sup>50</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dukungan orang tua dapat diartikan sebagai segala bentuk bantuan dan pertolongan dari orang tua yang tidak hanya mencakup bantuan materi saja, namun juga melibatkan berbagai bentuk perhatian dan keterlibatan yang membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Bantuan yang diberikan berpotensi untuk memberikan dorongan, minat, dan memotivasi anak sekaligus menimbulkan persepsi bahwa orang tua mendukung keberhasilan anak.

---

<sup>49</sup> Shelley E Taylor, *Health Psychology 10th Edition, International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, Tenth Edit (New York: McGraw-Hill Education, 2018), 152.

<sup>50</sup> Ervinna Rosalina and Muharam Yamlean, "Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Sosial Sains* 1, no. 9 (2021): 1004. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i9.196>.

## b. Faktor Yang Memengaruhi Dukungan Orang Tua

Orang tua bertanggung jawab terhadap masa depan anak-anaknya, termasuk dalam hal pendidikan. Dukungan dari kedua orang tua menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap pendidikan anak sebab sebagian besar waktunya dihabiskan di rumah bersama orang tuanya. Ketika orang tua secara aktif mendukung anaknya, maka berpotensi tumbuhnya motivasi dalam dirinya yang membuat anak bersemangat untuk belajar. Berikut ini adalah beberapa faktor-faktor yang dapat memengaruhi dukungan orang tua kepada anak.

### 1) Cara orang tua mendidik

Kegiatan belajar anak akan dipengaruhi oleh bagaimana cara orang tua mendidiknya. Setiap orang tua mendidik anaknya dengan cara yang berbeda-beda, ada orang tua yang memanjakan anak-anaknya, mendidik terlalu keras dan ada pula orang tua yang acuh dengan anaknya.

### 2) Relasi antar anggota keluarga

Hubungan yang baik antar anggota keluarga khususnya anak dengan kedua orang tuanya dapat memengaruhi belajar anak. Hubungan yang baik adalah hubungan yang dipenuhi empati dan kasih sayang, serta bimbingan, jika diperlukan hukuman untuk mencapai keberhasilan belajar.

### 3) Suasana rumah

Suasana rumah mencakup situasi atau peristiwa-peristiwa yang sering terjadi dalam lingkungan keluarga tempat anak belajar. Lingkungan rumah yang bising tidak akan memberi kenyamanan pada anak ketika belajar.

### 4) Keadaan ekonomi keluarga

Kebutuhan anak harus dipenuhi selama mereka sedang belajar. Kebutuhan tersebut hanya dapat dipenuhi jika keluarga mempunyai dana yang cukup.

### 5) Pengertian orang tua

Ketika anak sedang fokus belajar atau mengerjakan tugas, orang tua yang pengertian tidak akan menganggunya. Mereka juga akan memberikan dukungan baik itu arahan, motivasi, maupun bantuan langsung jika anak mengalami kesulitan.

### 6) Latar belakang kebudayaan

Sikap anak dalam kehidupan, khususnya dalam pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, sangat penting untuk membangun kebiasaan yang baik pada anak untuk memaksimalkan aktivitas belajar mereka.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 60-64.



c. Bentuk-Bentuk Dukungan Orang Tua

Menurut pandangan Sarafino terdapat 4 bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anaknya diantaranya yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

- 1) Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan yang menunjukkan pemberian empati, perhatian, dan dorongan kepada orang lain. Hal ini akan memberikan mereka kenyamanan, kepastian serta rasa memiliki dan dicintai.
- 2) Dukungan instrumental diartikan sebagai pemberian bantuan langsung berdasarkan kebutuhan anak, seperti memberikan bantuan dalam bentuk materiil maupun tindakan nyata.
- 3) Dukungan informasi mengacu pada pemberian nasihat, arahan, saran dan umpan balik oleh orang tua atas tindakan yang dilakukan anak.
- 4) Dukungan persahabatan adalah dukungan yang ditunjukkan melalui kesediaan orang tua untuk meluangkan waktu dan melakukan kegiatan positif bersama anak.<sup>52</sup>

Sementara itu, Taylor menyebutkan bahwa dukungan orang tua dapat dibagi menjadi tiga bentuk yaitu dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan emosional.

---

<sup>52</sup> Sarafino and Smith, *HEALTH PSYCHOLOGY Biopsychosocial Interactions 7th Edition*, 82.

- 1) Dukungan instrumental mengacu pada penyediaan berbagai bentuk bantuan materi dan fisik seperti jasa, bantuan keuangan, atau barang.
- 2) Dukungan informasi meliputi pemberian informasi tentang langkah-langkah tepat yang dapat membantu seseorang menemukan solusi.
- 3) Dukungan emosional ditandai dengan timbulnya rasa diperdulikan, dihargai, dan disayangi atau dengan kata lain mereka merasa sebagai individu yang berharga.<sup>53</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini indikator dukungan orang tua meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri atas dua suku kata yaitu motivasi dan belajar. Istilah motivasi sendiri berasal dari kata motif yang artinya kekuatan yang mendorong seseorang melakukan suatu tindakan.<sup>54</sup>

Motif berkaitan erat dengan tujuan yang diinginkan. Dimana keberhasilan tujuan ini ditentukan oleh besarnya usaha yang dilakukan dengan motif sebagai penggerak dan pendorongnya.<sup>55</sup>

<sup>53</sup> Taylor, *Health Psychology 10th Edition*, 152.

<sup>54</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, 27.

<sup>55</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 58.

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.<sup>56</sup> Kemudian Djamarah mendefinisikan motivasi sebagai suatu bentuk usaha yang menggerakkan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan atau memperoleh kepuasan dari perbuatannya.<sup>57</sup> Perbuatan yang memberikan kepuasan tersebut kemungkinan besar akan diulangi sehingga akan terbentuk suatu kebiasaan. Hal senada diungkapkan oleh Purnomo yang menjelaskan motivasi merupakan suatu konsep dasar yang berkaitan dengan suatu kegiatan, dipengaruhi oleh persepsi dan perilaku individu yang bertujuan untuk mengubah keadaan yang dianggap tidak memuaskan atau tidak menyenangkan.<sup>58</sup>

Banyak ahli yang menjelaskan pandangan pemikiran mereka sendiri tentang motivasi. Namun, semua pandangan tersebut pada dasarnya sama bahwa motivasi sebagai sesuatu yang mendorong dan menuntun perilaku seseorang. Motivasi mendorong orang untuk berperilaku guna mencapai tujuan yang dapat memuaskan kebutuhannya.

Dalam pendidikan, peningkatan motivasi pada peserta didik menjadikan mereka lebih rajin dan fokus dalam belajar. Proses belajar

---

<sup>56</sup> Santrock, *Educational Psychology*, 510.

<sup>57</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar*, 152.

<sup>58</sup> Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta : LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), 89.

dipandang sebagai upaya untuk menguasai semua yang dipelajari. Penguasaan ini meliputi perubahan pemahaman, pengalaman, dan keterampilan dalam melakukan sesuatu. Menurut uno, belajar adalah suatu proses yang melibatkan interaksi individu dengan lingkungannya baik secara formal, informal, maupun nonformal untuk mengubah perilaku atau kepribadian seseorang.<sup>59</sup> Sementara itu, Syah mendefinisikan belajar sebagai suatu kegiatan yang berproses sekaligus menjadi komponen yang sangat penting bagi semua jenis dan tingkat pendidikan.<sup>60</sup> Dengan demikian, pengalaman belajar siswa memiliki peranan besar dalam keberhasilan tujuan pendidikan.

Kegiatan belajar yang dilakukan siswa dilatar belakangi oleh adanya motivasi. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, jika motivasi muncul karena adanya kebutuhan. Belajar merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi siswa agar dapat mewujudkan tujuan belajar dan memenuhi tuntutan serta kewajiban ilahiah untuk senantiasa mengarahkan dirinya agar berada dalam keadaan belajar.<sup>61</sup>

Peserta didik akan lebih mudah mengenali kegiatan belajarnya apabila telah memahami apa yang mendasari kegiatan belajar, upaya apa yang perlu dilakukan, dan tujuan akhir dari pembelajaran tersebut.

Terkait dengan beberapa pendapat di atas, motivasi dan belajar memiliki keterkaitan yang sangat erat. Ketika siswa tertarik pada suatu pelajaran akan memicu rasa keingintahuan siswa, sehingga secara

---

<sup>59</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, 22.

<sup>60</sup> Syah, *Psikologi Belajar*, 65.

<sup>61</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 224.

alami mendorong mereka untuk teribat secara aktif mempelajari pelajaran tersebut.

Menurut Uno, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>62</sup> Ketika seseorang mengatakan motivasi belajar, yang dimaksud adalah segala upaya untuk menggerakkan atau memberikan semangat kepada seseorang yang sedang belajar agar menjadi lebih giat untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi.<sup>63</sup>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku serta tindakan belajar seseorang guna mencapai tujuan belajar. Motivasi yang kuat ditandai dengan adanya usaha, ketekunan, dan keuletan siswa dalam menjalani proses pembelajaran meskipun dihadapkan pada berbagai kesulitan. Dengan kata lain, motivasi belajar yang tinggi memicu siswa untuk belajar lebih fokus dan sungguh-sungguh. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi akan menunjukkan hasil yang baik.

---

<sup>62</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, 23.

<sup>63</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),

## b. Jenis - Jenis Motivasi Belajar

Syah mengelompokkan motivasi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.<sup>64</sup>

### 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan rangsangan dari dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan tindakan, termasuk belajar. Motivasi ini bermula karena adanya kesadaran akan kebutuhan pribadi yang harus dipenuhi. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik senantiasa berusaha mempelajari berbagai pengetahuan secara sadar dan melakukannya sepanjang waktu. Ia berasumsi bahwa semua pelajaran yang diperoleh hari ini akan diperlukan dan sangat berguna untuk saat ini dan masa depan.

Halim Purnomo mengemukakan motivasi intrinsik muncul secara alami dalam diri individu karena dibentuk oleh beberapa hal seperti hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita.<sup>65</sup> Sedangkan Muhammedi menguraikan faktor-faktor yang turut berperan dalam membentuk motivasi intrinsik antara lain keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik, dan kesadaran.<sup>66</sup>

### 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang dipicu oleh rangsangan dari luar diri individu. Dalam kegiatan belajar,

<sup>64</sup> Syah, *Psikologi Belajar*, 153.

<sup>65</sup> Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, 92.

<sup>66</sup> Muhammedi, dkk, "*Buku Psikologi*" (Medan: LARISPA Indonesia, 2017), 73.

motivasi ekstrinsik juga diperlukan karena terkadang anak terdorong untuk belajar disebabkan oleh hal lain di luar dirinya.<sup>67</sup>

Sebagaimana yang diutarakan Halim Purnomo, terciptanya motivasi intrinsik dalam diri seseorang dipicu oleh berbagai keadaan antara lain adanya penghargaan, lingkungan belajar yang baik, dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>68</sup> Sementara itu, Muhammedi menjelaskan bahwa pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman, dan meniru sesuatu merupakan faktor yang dapat memengaruhi motivasi ekstrinsik.<sup>69</sup>

Dengan demikian, keinginan untuk terlibat dalam kegiatan belajar bisa saja berasal dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa. Namun dalam kegiatan belajar mengajar baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebab tidak ada perilaku manusia dalam kehidupan yang hanya dipengaruhi oleh dorongan intrinsik saja dan juga tidak ada perilaku manusia yang hanya dipengaruhi dorongan ekstrinsik saja.

Apabila tindakan seseorang pada awalnya dilatarbelakangi oleh adanya dorongan dari luar dirinya, maka lama-kelamaan akan memicu dorongan dari dalam dirinya untuk melanjutkan kegiatan

---

<sup>67</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar*, 149.

<sup>68</sup> Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, 92.

<sup>69</sup> Muhammedi, *Buku Psikologi*, 74.

tersebut. Sebaliknya, seseorang yang pada awalnya termotivasi secara intrinsik bisa saja beralih ke arah motivasi ekstrinsik.<sup>70</sup>

c. Fungsi Motivasi Belajar

Pengembangan motivasi dalam diri seseorang harus dilakukan dengan baik karena penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Djamarah, motivasi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut.

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan.

Motivasi selalu dikaitkan dengan tindakan seseorang. Tanpa adanya dorongan, suatu tindakan seperti belajar tidak akan muncul. Pada awalnya, siswa mungkin tidak ada keinginan untuk belajar, namun adanya motivasi pada akhirnya akan memberikan dorongan untuk memulai proses pembelajaran.

2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah.

Artinya motivasi mengarahkan perilaku menuju pemenuhan kebutuhannya atau tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi memungkinkan siswa mampu membedakan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan dan yang tidak.

3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak perbuatan.

Sejauh mana motivasi seseorang akan menentukan seberapa cepat atau lambatnya dia mengerjakan aktivitas belajarnya. Motivasi

---

<sup>70</sup> Mudjiran, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2021), 148.



akan mendorong siswa untuk tetap tekun dan teratur dalam menyelesaikan kegiatan belajarnya.<sup>71</sup>

Sementara itu, Wina Sanjaya mengemukakan fungsi motivasi sebagai berikut :

1) Mendorong siswa untuk beraktivitas

Tingkat motivasi yang dimiliki seseorang menentukan besar kecilnya semangat orang tersebut dalam beraktivitas.

2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah.

Perilaku seseorang sebagian esar didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan. Motivasi tidak hanya menggerakkan seseorang untuk beraktivitas tetapi juga mengarahkan aktivitasnya dalam mencapai tujuannya.<sup>72</sup>

Berdasarkan fungsi motivasi yang diuraikan di atas, maka jelaslah motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung berjalannya proses pembelajaran. Adanya motivasi dalam diri seseorang akan memberikan dorongan, arahan, dan tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah dikehendaki.

d. Faktor motivasi belajar

Kegiatan belajar tidak akan berlangsung kecuali seseorang memiliki motivasi yang tinggi baik internal maupun eksternal. Menurut Uno, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan

<sup>71</sup> Djamarah, *Psikologi Belajar*, 156-157.

<sup>72</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: KENCANA, 2015), 251-252.

cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>73</sup>

1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

Adanya hasrat dan keinginan yang tinggi akan memotivasi seseorang untuk bekerja dengan keras. Siswa yang memiliki tekad untuk berhasil akan berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugasnya tanpa menunda-nunda pekerjaan.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

Ketika seseorang menyadari pentingnya belajar untuk kemajuan dirinya maka ia akan terdorong untuk melakukan pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa belajar bukan karena keinginan dalam dirinya sendiri melainkan untuk menghindari kegagalan, takut dipermalukan atau hukuman karena gagal menyelesaikan tugas. Bisa dikatakan, adanya desakan dari luar dirinyalah yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Setiap orang, termasuk siswa pasti memiliki harapan dan cita-cita yang ingin dicapai dalam hidupnya. Adanya harapan dan cita-cita tersebut menjadi tujuan yang mendorong siswa untuk terus belajar dengan giat dan tekun.

---

<sup>73</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan dalam hal ini merupakan suatu bentuk pengakuan dan apresiasi atas usaha atau pencapaian seseorang dalam selama proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Penghargaan yang diberikan harus sewajarnya disesuaikan dengan pencapaian siswa, bisa berupa pujian, hadiah, nilai, dan sebagainya.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Kegiatan belajar yang menarik memungkinkan anak tertarik untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna biasanya akan terus diingat dan dipahami oleh siswa, contohnya melakukan praktikum di laboratorium, pembelajaran dengan *game*, dan lain sebagainya.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif mengacu pada kondisi dan situasi di sekitar tempat belajar siswa dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik, dalam hal ini sekolah. Lingkungan yang kondusif akan memberikan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga membuat siswa termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar

Seberapa termotivasinya seorang siswa dalam mempelajari beragam ilmu pengetahuan dapat tercermin melalui indikator motivasi

belajar. Pada penelitian ini indikator motivasi belajar yang digunakan meliputi adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif.

#### 4. Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar

Lingkungan belajar di sekolah merupakan tempat di mana siswa bersama teman-temannya memperoleh ilmu pengetahuan dari pendidik agar menjadi manusia yang cerdas dan berperilaku baik. Lingkungan belajar yang diciptakan sekolah berperan penting dalam memengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Uno dalam bukunya yang berjudul *“Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan”* mengatakan bahwa motif individu untuk belajar dengan baik dapat ditingkatkan, diperbaiki, atau diubah dengan belajar dan latihan, atau dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan.<sup>74</sup> Selain itu, Slameto dalam bukunya yang berjudul *“Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi”* juga mengatakan jika dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.<sup>75</sup> Dengan demikian, penting bagi sekolah untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

---

<sup>74</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, 33.

<sup>75</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 58.

Lingkungan belajar di sekolah meliputi beberapa aspek seperti sarana prasarana yang memadai, alat-alat belajar yang lengkap, interaksi sosial antar warga sekolah terjalin dengan harmonis, serta suasana di sekolah. Siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar dalam lingkungan belajar yang kondusif. Sesuai dengan pernyataan Boboy dalam skripsinya bahwa suasana yang kondusif di lingkungan sekolah akan mendukung kelangsungan proses belajar siswa karena memberikan rasa nyaman dan dapat membantu mereka membentuk pola pikir yang positif tentang pentingnya belajar untuk masa depan, sehingga siswa akan sadar bahwa belajar adalah kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini pada akhirnya dapat mendorong siswa untuk semangat belajar.<sup>76</sup> Dengan demikian, lingkungan belajar di sekolah yang kondusif sangat diperlukan karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang mana akan berdampak pada prestasi akademik yang mereka raih.

##### **5. Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar**

Dalam proses belajar, keterlibatan orang tua berperan penting terhadap keberhasilan anak. Salah satu bentuk keterlibatan orang tua adalah dengan mendukung segala usaha yang dilakukan oleh anaknya, termasuk pendidikannya. Adanya dukungan tersebut menumbuhkan motivasi anak untuk belajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Uno, motivasi belajar dapat timbul karena faktor-faktor dalam diri yaitu faktor pribadi, dan faktor lingkungan yang bersangkutan, dalam hal ini

---

<sup>76</sup> Boboy Almukarromah, "Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa IPA SMAN 1 Bunut Kabupaten Pelalawan", 93.

lingkungan keluarga terutama orang tua.<sup>77</sup> Orang tua adalah garda terdepan yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya dan berperan penting dalam perkembangan pribadi maupun kesuksesan anak.

Berbagai bentuk dukungan yang dapat orang tua berikan seperti dukungan emosional, instrumental, informasi dan persahabatan. Ketika orang tua aktif dalam memberikan dukungan kepada anaknya, baik melalui kasih sayang penuh, perhatian, bimbingan, ataupun sumber daya lain yang diperlukan, maka orang tua tidak hanya memberikan dorongan langsung kepada anak tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman di mana dapat memicu timbulnya motivasi pada anak untuk belajar dengan semangat dan tekun. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang mengungkapkan adanya terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar dengan hasil pengujian nilai  $t_{hitung} = 10,962 > t_{tabel} = 2,944$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .<sup>78</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dapat memberikan dorongan untuk memotivasi siswa untuk belajar termasuk dalam pelajaran biologi.

---

<sup>77</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, 33.

<sup>78</sup> Dini Humairoh, "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di SMA Negeri 8 Kota Jambi" (Universitas Jambi, 2024), 56-59.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh bersifat numerik yaitu berbentuk angka-angka yang kemudian dianalisis dengan metode statistika. Setiap variabel dalam penelitian kuantitatif perlu diberikan simbol numerik berupa angka-angka agar dapat dilakukan perhitungan statistik dan penarikan kesimpulan.<sup>79</sup> Pendekatan kuantitatif pada hakikatnya adalah menguji teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan menggunakan kerangka konseptual yang dikembangkan dalam bentuk hipotesis penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, jadi terdapat variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).<sup>80</sup> Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode survey yaitu metode penelitian yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat untuk mengumpulkan data dari sejumlah sampel yang berupa orang.<sup>81</sup> Dalam metode survey peneliti tidak memerlukan kelompok kontrol

---

<sup>79</sup> Sandu Siyoto and Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 20.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 66.

<sup>81</sup> Siyoto and Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 21.

karena peneliti tidak menerapkan perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang meliputi dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen penelitian ini adalah lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua sementara variabel dependennya adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember. Dengan demikian tujuan dilakukannya penelitian ini untuk melihat adakah pengaruh antara lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subyek yang akan menjadi fokus penelitian. Populasi mencakup wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>82</sup> Anggota populasi harus mempunyai karakteristik yang serupa sebagaimana kriteria atau batasan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember dengan rincian pada tabel 3.1.

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 126.



**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian<sup>83</sup>**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIPA 1	28
2	XI MIPA 2	34
3	XI MIPA 3	34
4	XI MIPA 4	35
5	XI MIPA 5	33
6	XI MIPA 6	32
Jumlah Populasi		196

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik tertentu untuk dapat mewakili populasinya.<sup>84</sup> Meskipun ukuran sampel lebih kecil dari populasi, sampel yang dipilih harus representatif agar hasil penelitian dapat diberlakukan untuk seluruh populasi di mana sampel tersebut diambil.

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan 194 siswa.

Untuk menentukan besar kecilnya sampel yang akan diteliti, diterapkan metode penentuan sampel yaitu menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5%.<sup>85</sup> Besarnya tingkat kesalahan yang digunakan mempengaruhi jumlah sampel penelitian, semakin tinggi tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin sedikit sampel yang diambil. Adapun rumus slovin yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>86</sup>

<sup>83</sup> *Daftar Absensi Siswa Kelas XI.*

<sup>84</sup> Siyoto and Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 56.

<sup>85</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 61.

<sup>86</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 61.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan (1%, 5%, 10%)

1 = Bilangan konstanta

Adapun metode penghitungan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{196}{1 + 0,49}$$

n = 131,543 dibulatkan menjadi 132

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan bahwa penelitian ini membutuhkan 132 siswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *cluster random sampling* yang merupakan bagian dari *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik sampling yang mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dalam pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*, sampel yang dikumpulkan dalam bentuk

kelompok atau cluster, bukan secara individu. Proses *cluster random sampling* dimulai dengan membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok *cluster*, kemudian *cluster* tersebut dipilih secara acak, semua individu dalam setiap *cluster* yang dipilih dapat diambil seluruhnya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel.<sup>87</sup> Dengan menggunakan teknik ini, pengambilan sampel dapat dilakukan secara objektif sebab setiap kelompok dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun jumlah responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 kelas dengan total 136 siswa seperti yang ini disajikan pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**<sup>88</sup>

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIPA 2	34
2	XI MIPA 3	34
3	XI MIPA 4	35
4	XI MIPA 5	33
Jumlah Populasi		136

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dari responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat untuk mendapatkan berbagai informasi dari responden. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan

<sup>87</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 59.

<sup>88</sup> *Daftar Absensi Siswa Kelas XI.*

seperangkat pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk dijawab.<sup>89</sup> Penggunaan angket memungkinkan pengumpulan pendapat dan informasi dari responden melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dipersiapkan dengan baik dan terstruktur. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA di MAN 3 Jember.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yaitu jenis angket yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan disertai dengan kemungkinan jawaban. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan 5 rentang jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>90</sup> Sedangkan cara mengisi angket ini dengan memberikan tanda checklist pada opsi jawaban yang paling sesuai dengan karakteristik responden.

## **2. Instrument pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendapatkan atau menghimpun informasi dari responden. Instrument pengumpulan data yang efektif sangat penting untuk memperoleh data yang akurat, karena data yang

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 199.

<sup>90</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 50.

dikumpulkan tersebut digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>91</sup>

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar angket (kuesioner). Angket digunakan untuk mengukur variabel bebas lingkungan belajar di sekolah (X1), dukungan orang tua (X2) dan variabel terikat motivasi belajar (Y). Angket lingkungan belajar di sekolah yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi angket lingkungan sekolah yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan” pada tahun 2020. Kemudian angket dukungan orang tua dalam penelitian ini mengadaptasi angket dukungan orang tua yang dilakukan oleh Dini Humairah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di SMA Negeri 8 Kota Jambi”. Selain itu, angket motivasi belajar dalam penelitian ini mengadaptasi angket motivasi belajar yang dilakukan oleh Tri Khusnul Khotimah dalam skripsinya dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Terpau Melinting Lampung Timur" pada tahun 2020”.

Angket memuat serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Setiap pertanyaan atau pernyataan memiliki

---

<sup>91</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 39.

5 rentang jawaban berbeda yang menggunakan skala likert. Dalam skala ini, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan item pertanyaan atau pernyataan.<sup>92</sup> Jawaban angket berupa kata-kata yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Masing-masing kata-kata tersebut kemudian diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.3.

**Tabel 3. 3**  
**Pemberian Skor Angket Penelitian Pada Skala Likert<sup>93</sup>**

No	Keterangan	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Adapun kisi-kisi instrument lingkungan belajar di sekolah disajikan pada tabel 3.4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 146.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar Di Sekolah (X1)<sup>94</sup>**

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Lingkungan sosial	a. Relasi guru dengan siswa	1, 4, 5, 28	7, 9	6
	b. Relasi siswa dengan siswa	2, 3, 6	10, 12, 13	6
	c. Relasi siswa dengan staf	8	11	2
Lingkungan non sosial	a. Kondisi gedung sekolah dan letaknya	14, 17, 18	16, 19	5
	b. Kelengkapan alat-alat belajar	15, 20, 21, 22	23, 27	6
	c. Keadaan cuaca dan waktu belajar	24, 25	26, 29	4
<b>Total</b>		17	12	29

Adapun kisi-kisi instrument dukungan orang tua disajikan pada tabel 3.5.

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-kisi Instrumen Dukungan Orang Tua (X2)<sup>95</sup>**

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Dukungan emosional	a. Memberikan perhatian	1	3	2
	b. Memberikan rasa empati	5, 7	6	3
	c. Rasa kepedulian	2	4, 8	3
Dukungan instrumental	a. Bantuan suatu benda	10, 12, 14	9, 11, 16	6
	b. Memberikan pertolongan	17, 15	13	3

<sup>94</sup>Uswatun Hasanah, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 76.

<sup>95</sup> Dini Humaira, "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motiivasi Berprestasi Siswa Di SMA Negeri 8 Kota Jambi", 36.

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Dukungan informasi	a. Memberikan informasi	21	26	2
	b. Memberikan nasehat	19, 20	23	3
	c. Memberi saran dan arahan	22	18	2
Dukungan persahabatan	a. Menghabiskan waktu bersama	24	25	2
	b. Mendukung minat anak	28, 30	27, 29	4
Total		16	14	30

Adapun kisi-kisi instrument motivasi belajar disajikan pada tabel 3.6.

**Tabel 3. 6**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Y)<sup>96</sup>**

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 4, 5	2, 6, 8	6
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 7, 10	9, 11, 12	6
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	14, 15, 16	13, 17	5
Motivasi ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	18, 19, 21	24	4
	Adanya kegiatan yang menarik	22, 23, 28	26, 27	5
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	25, 20	29, 30	4
Total		17	13	30

<sup>96</sup> Tri Khusnul Khotimah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMA Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur" (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 31.



Instrument yang telah disusun harus dilakukan uji coba instrument terlebih dahulu yang mana hasil dari uji coba tersebut kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrument yang disiapkan layak digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang akurat dan dapat dipercaya. Adapun ujinya sebagai berikut :

1) Uji validitas

Validitas atau kesahihan mengacu pada kemampuan suatu alat ukur untuk dapat mengukur secara akurat sasaran pengukuran.<sup>97</sup> Uji validitas dilaksanakan guna memastikan bahwa setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam instrument dapat mengukur secara akurat aspek-aspek yang ingin diukur. Pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dianggap valid jika secara akurat mencerminkan tujuan pengukuran sehingga menghasilkan data yang benar-benar peneliti kehendaki.

Untuk mengukur validitas setiap butir pernyataan pada instrument dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* dengan rumus sebagai berikut.<sup>98</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

<sup>97</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 75.

<sup>98</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 77.

Keterangan :

$r_{hitung}$  : Koefisien korelasi x dan y

N : Jumlah responden

Xy : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel (jawaban responden)

Pada penelitian ini pengujian validitas pada butir soal instrument dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *version 22*. Penentuan validitas suatu instrument didasarkan pada  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Suatu instrument dikatakan valid apabila koefisien korelasi *product moment*  $> r_{tabel}$  atau nilai  $sig \leq \alpha$ . Sebaliknya, apabila koefisien korelasi *product moment*  $< r_{tabel}$  dan nilai  $sig \geq \alpha$  pada taraf signifikansi 5%, maka instrument dikatakan tidak valid. Item yang tidak valid harus diperbaiki atau digugurkan.<sup>99</sup>

Untuk menguji validitas instrumen angket lingkungan belajar di sekolah, dukungan orang tua, dan motivasi belajar, peneliti melakukan uji coba pada 32 siswa kelas XI MIPA 6. Setiap siswa memberikan skor pada setiap butir pernyataan sesuai dengan pedoman *skala likert*, selanjutnya peneliti menghitung nilai validitas butir-butir pernyataan tersebut dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Hasil pengujian validitas untuk variabel lingkungan belajar di sekolah menunjukkan bahwa dari 29 butir pernyataan, terdapat 5 butir

<sup>99</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 77.

pernyataan yang tidak valid dan 24 butir pernyataan valid. Berikut ini rincian hasil uji validitas butir-butir pernyataan.

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar Di Sekolah<sup>100</sup>**

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,491	0,349	Valid
2	0,730	0,349	Valid
3	0,518	0,349	Valid
4	0,297	0,349	<b>Tidak valid</b>
5	0,580	0,349	Valid
6	0,460	0,349	Valid
7	0,532	0,349	Valid
8	0,482	0,349	Valid
9	0,614	0,349	Valid
10	0,682	0,349	Valid
11	0,265	0,349	<b>Tidak valid</b>
12	0,223	0,349	<b>Tidak valid</b>
13	0,525	0,349	Valid
14	0,578	0,349	Valid
15	0,431	0,349	Valid
16	0,430	0,349	Valid
17	0,606	0,349	Valid
18	0,272	0,349	<b>Tidak valid</b>
19	0,416	0,349	Valid
20	0,472	0,349	Valid
21	0,634	0,349	Valid
22	0,616	0,349	Valid
23	0,441	0,349	Valid
24	0,493	0,349	Valid
25	0,405	0,349	Valid
26	0,584	0,349	Valid
27	0,500	0,349	Valid
28	0,559	0,349	Valid
29	-0,102	0,349	<b>Tidak valid</b>

<sup>100</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 161.

Hasil pengujian validitas untuk variabel dukungan orang tua menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan, terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid dan 26 butir pernyataan valid. Berikut ini rincian hasil uji validitas butir-butir pernyataan.

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Orang Tua<sup>101</sup>**

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,617	0,349	Valid
2	0,444	0,349	Valid
3	0,658	0,349	Valid
4	0,520	0,349	Valid
5	0,615	0,349	Valid
6	0,389	0,349	Valid
7	0,558	0,349	Valid
8	0,417	0,349	Valid
9	0,473	0,349	Valid
10	0,521	0,349	Valid
11	0,005	0,349	<b>Tidak valid</b>
12	0,202	0,349	<b>Tidak valid</b>
13	0,443	0,349	Valid
14	0,522	0,349	Valid
15	0,379	0,349	Valid
16	0,563	0,349	Valid
17	0,545	0,349	Valid
18	0,386	0,349	Valid
19	0,435	0,349	Valid
20	0,041	0,349	<b>Tidak valid</b>
21	0,556	0,349	Valid
22	0,531	0,349	Valid
23	0,402	0,349	Valid
24	0,728	0,349	Valid
25	0,519	0,349	Valid
26	0,622	0,349	Valid
27	0,232	0,349	<b>Tidak valid</b>
28	0,460	0,349	Valid
29	0,489	0,349	Valid
30	0,483	0,349	Valid

<sup>101</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 162.

Hasil pengujian validitas untuk variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan, terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid dan 25 butir pernyataan valid. Berikut ini rincian hasil uji validitas butir-butir pernyataan.

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar<sup>102</sup>**

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,638	0,349	Valid
2	0,536	0,349	Valid
3	0,635	0,349	Valid
4	0,230	0,349	<b>Tidak valid</b>
5	0,708	0,349	Valid
6	0,485	0,349	Valid
7	0,393	0,349	Valid
8	0,304	0,349	<b>Tidak valid</b>
9	0,429	0,349	Valid
10	0,757	0,349	Valid
11	0,589	0,349	Valid
12	0,211	0,349	<b>Tidak valid</b>
13	0,176	0,349	<b>Tidak valid</b>
14	0,613	0,349	Valid
15	0,409	0,349	Valid
16	0,573	0,349	Valid
17	0,414	0,349	Valid
18	0,557	0,349	Valid
19	0,573	0,349	Valid
20	0,449	0,349	Valid
21	0,623	0,349	Valid
22	0,631	0,349	Valid
23	0,437	0,349	Valid
24	0,486	0,349	Valid
25	0,392	0,349	Valid
26	0,424	0,349	Valid
27	0,073	0,349	<b>Tidak valid</b>
28	0,503	0,349	Valid
29	0,488	0,349	Valid
30	0,405	0,349	Valid

<sup>102</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 163.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket lingkungan belajar di sekolah, dukungan orang tua, dan motivasi belajar, butir-butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid akan digugurkan dan tidak digunakan, sedangkan butir pernyataan yang valid akan disebarkan kepada sampel yaitu pada kelas XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, dan XI MIPA 5. Rekapitulasi hasil uji validitas instrumen dari ketiga variabel tersebut disajikan dalam tabel 3.10.

**Tabel 3. 10**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Valid	Tidak Valid	Jumlah Valid	Jumlah Tidak Valid	Jumlah
Lingkungan belajar di sekolah	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	4, 11, 12, 18, 29	24	5	29
Dukungan orang tua	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30	11, 12, 20, 27	26	4	30
Motivasi belajar	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30	4, 8, 12, 13, 27	25	5	30
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			75	14	89

## 2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari seperangkat pengukuran atau serangkaian alat ukur.<sup>103</sup> Reliabilitas dalam penelitian mengacu pada sejauh mana pengukuran dari suatu instrumen tetap menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan berulang kali pengukuran pada gejala atau kondisi yang sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut dapat dipercaya dan dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika memberikan hasil yang tetap dalam pengukurannya.

Uji reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *Alpha Cronbach's*. Berikut ini adalah rumus *Alpha Cronbach's* untuk menguji reliabilitas instrumen.<sup>104</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

<sup>103</sup> Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109.

<sup>104</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 90.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Alpha Cronbach's* program SPSS versi 22 untuk mendapatkan nilai reliabilitas. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's*  $> 0.60$  ( $r_{11} > 0.6$ ).<sup>105</sup> Semakin nilai *alphanya* mendekati 1 maka semakin kuat nilai reliabilitas datanya. Adapun nilai tingkat reliabilitas ditunjukkan pada tabel 3.11.

**Tabel 3. 11**  
**Kategori Koefisien Reliabilitas<sup>106</sup>**

Interval	Kriteria
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Cukup baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Buruk
$r < 0,20$	Sangat buruk

Hasil dari pengujian reliabilitas yaitu *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan program SPSS versi 22 menunjukkan angket lingkungan belajar di sekolah mempunyai nilai reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar  $0,902 > 0,6$  yang termasuk dalam kategori sangat baik, angket dukungan orang tua mempunyai nilai reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar  $0,896 > 0,6$  yang termasuk dalam kategori baik, dan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach's* untuk angket motivasi belajar sebesar  $0,899 > 0,6$  juga berada pada kategori baik.

<sup>105</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 90.

<sup>106</sup> Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 206.



**Tabel 3. 12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrument**<sup>107</sup>

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N Of items
Lingkungan belajar di sekolah	0,902	24
Dukungan orang tua	0,896	26
Motivasi belajar	0,899	25

Berdasarkan data pada tabel 3.12 dapat ditarik kesimpulan bahwa item pernyataan dari angket lingkungan belajar di sekolah, dukungan orang tua, dan motivasi belajar pada kolom *Alpha Cronbach's* reliabel karena telah memenuhi kriteria reliabilitas .

#### **D. Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data dilakukan setelah seluruh informasi dari setiap responden terkumpul. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dan memberikan jawaban atas rumusan masalah. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Analisis deskriptif**

Statistik deskriptif adalah metode statistika yang diterapkan untuk menganalisis data guna memberikan gambaran atau deskripsi dari data yang telah dikumpulkan tanpa berusaha menarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>108</sup> Data tersebut diperoleh dari tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket. Analisis deskriptif yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan range, interval, persentase dan kategori. Ada 5 kategori yang dipakai dalam penelitian

<sup>107</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 164.

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 208.

antara lain sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Perhitungan persentase dilakukan dengan rumus sebagai berikut.<sup>109</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden

Penetapan kriteria skor masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Angket lingkungan belajar di sekolah memiliki 24 item pernyataan, skor tertinggi didapat dengan mengalikan jumlah soal dengan skor tertinggi,  $24 \times 5 = 120$ , dan skor terendah didapat dengan mengalikan jumlah soal dengan skor terendah  $24 \times 1 = 24$ . Kemudian skor terendah diubah dalam bentuk persen sehingga menjadi  $\frac{24}{120} \times 100\% = 20\%$ .

Setelah itu, dilanjutkan dengan mencari nilai *range* dengan cara  $100\%$

$- 20\% = 80\%$ . Setelah nilai *range* diketahui dilanjutkan dengan mencari

nilai interval dengan rumus berikut:<sup>110</sup>

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

<sup>109</sup> Syafril, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 19.

<sup>110</sup> Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 39.

I = Interval

R = *Range*

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Perhitungan interval untuk angket lingkungan belajar di sekolah :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, interval yang dihasilkan adalah 16%, sehingga dapat dibuat tabel kriteria interpretasi skor angket yang ditunjukkan pada tabel 3.13.

**Tabel 3. 13**  
**Kriteria Interpretasi Skor Angket Lingkungan Belajar Di Sekolah**

Skor	Kategori
85% - 100%	Sangat tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
<36%	Sangat rendah

- b. Angket dukungan orang tua memiliki 26 item pernyataan, skor tertinggi didapat dengan mengalikan jumlah soal dengan skor tertinggi,  $26 \times 5 = 130$ , dan skor terendah didapat dengan mengalikan jumlah soal dengan skor terendah  $26 \times 1 = 26$ . Kemudian skor terendah diubah dalam bentuk persen sehingga menjadi  $\frac{26}{130} \times 100\% = 20\%$ . Setelah itu, dilanjutkan dengan mencari nilai *range* dengan cara  $100\% - 20\% =$

80%. Setelah nilai range diketahui dilanjutkan dengan mencari nilai interval dengan rumus berikut:<sup>111</sup>

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, interval yang dihasilkan adalah 16%, sehingga dapat dibuat tabel kriteria interpretasi skor angket yang ditunjukkan pada tabel 3.14.

**Tabel 3. 14**  
**Kriteria Interpretasi Skor Angket Dukungan Orang Tua**

Skor	Kategori
85% - 100%	Sangat tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
<36%	Sangat rendah

- c. Angket motivasi belajar memiliki 25 item pertanyaan, skor tertinggi didapat dengan mengalikan jumlah soal dengan skor tertinggi,  $25 \times 5 = 135$ , dan skor terendah didapat dengan mengalikan jumlah soal dengan skor terendah  $25 \times 1 = 25$ . Kemudian skor terendah diubah dalam bentuk persen sehingga menjadi  $\frac{25}{135} \times 100\% = 20\%$ . Setelah itu, dilanjutkan dengan mencari nilai *range* dengan cara  $100\% - 20\% =$

<sup>111</sup> Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 39.

80%. Setelah nilai range diketahui dilanjutkan dengan mencari nilai interval dengan rumus berikut:<sup>112</sup>

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, interval yang dihasilkan adalah 16%, sehingga dapat dibuat tabel kriteria interpretasi skor angket yang ditunjukkan pada tabel 3.15.

**Tabel 3. 15**  
**Kriteria Interpretasi Skor Angket Motivasi Belajar**

Skor	Kategori
85% - 100%	Sangat tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
<36%	Sangat rendah

## 2. Statistik inferensial

Statistik inferensial merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan melakukan generalisasi sampel terhadap populasi. Statistik inferensial dibagi menjadi dua yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik. Penerapan kedua jenis statistik tersebut ditentukan oleh asumsi dan tipe data yang akan dianalisis. Banyak asumsi yang harus dipenuhi ketika akan menggunakan statistik parametrik. Asumsi yang paling mendasar adalah data harus terdistribusi secara

<sup>112</sup> Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 39.

normal. Sementara itu, statistik non parametrik tidak mengharuskan data harus berdistribusi normal. Namun, penggunaan statistik parametrik lebih efektif dibandingkan dengan statistik non parametrik.<sup>113</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 22.

#### 1) Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari hubungan dari dua variabel atau lebih di mana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain. Analisis ini umumnya digunakan untuk melihat besaran pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Harus diperhatikan bahwa data penelitian yang diolah merupakan data yang telah memenuhi asumsi berdasarkan hasil uji normalitas, validitas, dan reliabilitas.<sup>114</sup> Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:<sup>115</sup>

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e \dots \dots \dots$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 209.

<sup>114</sup> Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 171.

<sup>115</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 405-409.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji statistik F. Pada penelitian ini uji statistik F digunakan untuk menjawab rumusan masalah no 6. Adapun rumus uji statistik F sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel bebas lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua secara simultan memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.<sup>116</sup>

## 2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu teknik kuantitatif yang digunakan untuk meramal atau memprediksi nilai dari suatu luaran variabel terikat berdasarkan satu atau lebih variabel bebas di dalam suatu persamaan regresi. Regresi linear sederhana digunakan untuk

<sup>116</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>117</sup> Apabila skor variabel bebas maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Adapun rumus dari regresi linear sederhana dapat dilihat sebagai berikut:<sup>118</sup>

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk mengetahui nilai konstanta (a dan b) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

- Mencari konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- Mencari konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Di mana n = jumlah data

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat digunakan uji statistik t. pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang artinya bahwa

<sup>117</sup> Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 167.

<sup>118</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 379-380.



pada taraf signifikansi tertentu variabel bebas lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024, dan sebaliknya. Pada penelitian ini uji statistik t digunakan untuk menjawab rumusan masalah no 4 dan 5. Adapun rumus uji t sebagai berikut<sup>119</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Seberapa besar pengaruh atau sumbangan keseluruhan variabel lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar biologi siswa digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilainya berkisar antara 0 hingga 1. Nilai yang mendekati satu mengindikasikan jika variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen.<sup>120</sup> Sementara itu, perubahan yang disebabkan di luar variabel yang diteliti disebut sebagai error (e) dengan rumus yang digunakan  $e = 1-r^2$ .<sup>121</sup> Koefisien determinasi biasanya juga dinyatakan dalam bentuk persen (%) dengan rumus sebagai berikut.<sup>122</sup>

<sup>119</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 248.

<sup>120</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.

<sup>121</sup> Jonathan Sarwono, *Model-Model Linier Dan Non-Linier Dalam IBM SPSS 21* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 122.

<sup>122</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 338.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

### 3) Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis haruslah diuji prasyarat terlebih dahulu tujuannya untuk memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi-asumsi yang dikehendaki. Berikut ini uji prasyarat dan uji hipotesis.

#### a) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan jenis uji yang dilakukan guna memastikan apakah sampel yang dipilih dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Statistik parametrik dapat digunakan dalam analisis jika data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika data tidak terdistribusi normal maka harus menggunakan statistik non parametrik dalam analisisnya.<sup>123</sup> Pengujian normalitas pada

penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 22 dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui normal tidaknya data dengan metode *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  (Signifikansi  $> 0.05$ ) maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai

<sup>123</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 153.

signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  (Signifikansi  $< 0.05$ ) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>124</sup>

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Apabila terdapat korelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Pada penelitian ini, untuk menguji multikolinearitas diidentifikasi dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu jika nilai  $VIF \leq 10$  maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas, dan sebaliknya ketika nilai  $VIF \geq 10$  maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.<sup>125</sup>

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka terdapat masalah heterokedastisitas dan model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Adapun dasar

<sup>124</sup> Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 115.

<sup>125</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 104.

analisisnya yaitu jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>126</sup>

d) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antara variabel pengganggu pada periode  $t$  ke periode sebelumnya. Pada penelitian ini pengujian autokorelasi dilihat berdasarkan nilai Durbin-Watson dari data yang ada. Untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak yaitu dengan cara melihat nilai koefisien sebagai berikut:<sup>127</sup>

**Tabel 3. 16**  
**Kriteria Uji Durbin Watson**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

<sup>126</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 134.

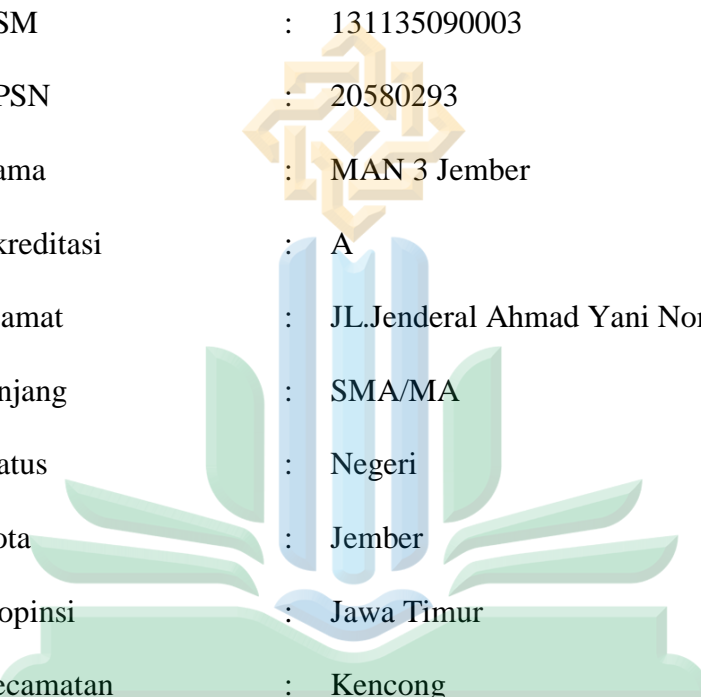
<sup>127</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 107.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah



NSM	:	131135090003
NPSN	:	20580293
Nama	:	MAN 3 Jember
Akreditasi	:	A
Alamat	:	JL.Jenderal Ahmad Yani Nomor. 76
Jenjang	:	SMA/MA
Status	:	Negeri
Kota	:	Jember
Propinsi	:	Jawa Timur
Kecamatan	:	Kencong

##### 2. Sejarah berdirinya MAN 3 Jember

Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember lahir dari sejarah panjang pendidikan di Jember. Berawal dari analisis mendalam oleh pendiri dan tokoh masyarakat di Desa Jombang tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat, mereka memutuskan untuk membentuk yayasan guna mencerdaskan generasi muda. Pada tahun 1977, didirikanlah lembaga pendidikan Islam setingkat SMA di Desa Jombang, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember dengan nama MA Al Ittihadiyah.

Pada tahun 1982 – 1995, MA Al Ittihadiyah bergabung dengan MAN 1 Jember dan dikenal sebagai MAN Filial. Setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, berdasarkan SK Menteri Agama No. 515 A Tahun 1995, MAN Filial resmi menjadi Madrasah Aliyah Negei 3 Jember hingga sekarang.

### 3. Visi dan misi

#### a. Visi

Terwujudnya lulusan Madrasah yang berakhlak mulia, disiplin, inovatif, cerdas, terampil, dan berwawasan kebangsaan (ADICTIF WANGSA)

#### b. Misi

- 1) Membiasakan civitas akademika berperilaku sesuai ajaran islam dan norma yang berlaku di masyarakat
- 2) Meningkatkan kesadaran berwawasan lingkungan
- 3) Mentaati peraturan yang berlaku di lingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan
- 5) Menumbuhkan semangat berprestasi bagi seluruh civitas akademika
- 6) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat
- 7) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi seluruh civitas akademika

- 8) Menumbuhkembangkan kesadaran dan tanggungjawab bermasyarakat dan berbangsa

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 3 Jember disaikan pada tabel 4.1.

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Sarana dan Prasarana di MAN 3 Jember**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Ruang waka	1
4	Ruang bimbingan dan konseling	1
5	Ruang tata usaha	1
6	Ruang MGMP	1
7	Ruang perpustakaan	1
8	Ruang lab computer	1
9	Ruang tata busana	1
10	Ruang OSIM dan MPK	1
11	Ruang kelas X	10
12	Ruang kelas XI IPA	6
13	Ruang kelas XI IPS	3
14	Ruang kelas XI AGAMA	1
15	Ruang kelas XII IPA	6
16	Ruang kelas XII IPS	3
17	Ruang kelas XII AGAMA	1
18	Ruang laboratorium teknologi informasi dan komunikasi	1
19	Ruang laboratorium fisika	1
20	Ruang laboratorium kimia	1
21	Ruang laboratorium biologi	1
22	Ruang audio visual	1
23	Unit kesehatan sekolah	1
24	Lapangan futsal	1
25	Lapangan voli	1
26	Lapangan bulu tangkis	1
27	Asrama putra dan putri	2

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
28	Masjid	1
29	Kantin	4

## B. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi siswa dalam belajar biologi. Kegiatan penelitian bertempat di MAN 3 Jember dengan seluruh siswa kelas XI MIPA dijadikan sebagai populasi penelitian. Teknik *cluster random sampling* digunakan untuk memilih 136 siswa sebagai sampel dari total seluruh populasi. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survey yang melibatkan pemberian angket kepada responden. Selanjutnya data yang dikumpulkan oleh sampel tersebut dianalisis untuk memastikan seberapa erat keterkaitan antara lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mempelajari pelajaran Biologi.

Rekapitulasi perolehan skor total angket dari 136 sampel disajikan pada tabel 4.2.

**Tabel 4. 2**

**Rekapitulasi Jumlah Skor Total Angket Penelitian<sup>128</sup>**

Kode Resp	Jumlah Skor Lingkungan Belajar Di Sekolah	Jumlah Skor Dukungan Orang Tua	Jumlah Skor Motivasi Belajar
R1	94	84	80
R2	79	81	90
R3	92	106	106
R4	92	103	99
R5	88	102	103
R6	105	106	102

<sup>128</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 169-188.



<b>Kode Resp</b>	<b>Jumlah Skor Lingkungan Belajar Di Sekolah</b>	<b>Jumlah Skor Dukungan Orang Tua</b>	<b>Jumlah Skor Motivasi Belajar</b>
R7	93	100	96
R8	80	98	76
R9	88	88	80
R10	79	89	80
R11	96	83	100
R12	88	103	95
R13	95	103	93
R14	86	84	110
R15	102	108	105
R16	88	104	94
R17	79	90	77
R18	77	84	78
R19	87	85	85
R20	103	95	105
R21	100	105	95
R22	80	95	102
R23	101	105	87
R24	80	92	80
R25	94	102	84
R26	94	82	93
R27	87	83	84
R28	91	100	88
R29	85	92	85
R30	94	107	108
R31	86	88	82
R32	96	108	102
R33	88	103	95
R34	97	96	89
R35	77	80	80
R36	101	102	91
R37	80	87	80
R38	104	103	105
R39	92	106	109
R40	87	101	84
R41	80	87	81
R42	93	107	84
R43	89	100	104
R44	92	103	105
R45	88	91	92

<b>Kode Resp</b>	<b>Jumlah Skor Lingkungan Belajar Di Sekolah</b>	<b>Jumlah Skor Dukungan Orang Tua</b>	<b>Jumlah Skor Motivasi Belajar</b>
R46	101	86	83
R47	90	103	104
R48	89	106	100
R49	88	97	89
R50	70	94	80
R51	90	90	77
R52	78	81	80
R53	80	96	101
R54	86	86	83
R55	78	90	79
R56	95	104	104
R57	91	91	89
R58	105	95	110
R59	94	109	80
R60	93	85	89
R61	90	101	94
R62	85	106	102
R63	102	100	104
R64	84	91	95
R65	89	86	80
R66	86	97	102
R67	91	94	97
R68	93	80	83
R69	88	83	80
R70	92	86	78
R71	85	78	83
R72	101	99	92
R73	80	88	94
R74	90	93	89
R75	90	105	91
R76	80	103	102
R77	86	107	97
R78	101	98	98
R79	80	80	80
R80	87	104	88
R81	75	82	75
R82	86	96	94
R83	76	83	74
R84	89	88	80

<b>Kode Resp</b>	<b>Jumlah Skor Lingkungan Belajar Di Sekolah</b>	<b>Jumlah Skor Dukungan Orang Tua</b>	<b>Jumlah Skor Motivasi Belajar</b>
R85	78	80	86
R86	86	84	94
R87	75	81	80
R88	96	83	92
R89	105	108	104
R90	84	104	92
R91	94	102	91
R92	89	105	95
R93	90	90	100
R94	89	96	94
R95	94	89	84
R96	90	100	96
R97	94	89	88
R98	96	98	94
R99	90	100	98
R100	89	96	102
R101	80	89	105
R102	97	90	84
R103	91	89	84
R104	104	104	100
R105	95	108	102
R106	80	85	84
R107	91	103	98
R108	105	102	105
R109	92	95	88
R110	88	105	110
R111	76	81	84
R112	89	108	83
R113	87	102	100
R114	86	106	80
R115	93	99	93
R116	96	88	86
R117	101	97	103
R118	94	104	79
R119	83	88	84
R120	86	101	100
R121	80	89	75
R122	87	94	79
R123	86	79	80

Kode Resp	Jumlah Skor Lingkungan Belajar Di Sekolah	Jumlah Skor Dukungan Orang Tua	Jumlah Skor Motivasi Belajar
R124	77	80	84
R125	86	82	80
R126	76	98	75
R127	88	101	108
R128	89	93	82
R129	95	94	101
R130	100	101	80
R131	102	90	94
R132	76	85	87
R133	81	94	82
R134	86	100	102
R135	91	102	110
R136	95	103	89
<b>Jumlah</b>	<b>12129</b>	<b>12896</b>	<b>12393</b>

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Deskriptif

Perolehan skor total angket dari masing-masing variabel yaitu lingkungan belajar di sekolah ( $X_1$ ), dukungan orang tua ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $Y$ ) dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran umum dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3.

##### a. Lingkungan Belajar Di Sekolah

Data hasil angket lingkungan belajar di sekolah kelas XI MIPA di MAN 3 Jember dapat dilihat pada tabel 4.3.

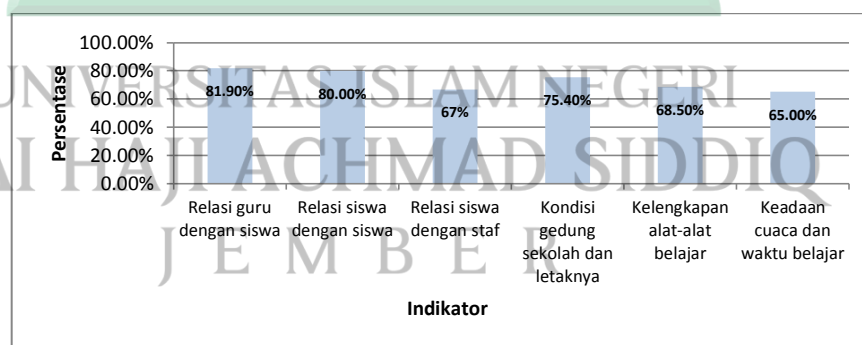
**Tabel 4. 3**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Lingkungan Belajar Di Sekolah**<sup>129</sup>

Aspek	Indikator	Persentase	Kategori
Lingkungan	Relasi guru dengan siswa	81,9%	Tinggi

<sup>129</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 175.

sosial	Relasi siswa dengan siswa	80%	Tinggi
	Relasi siswa dengan staf	66,80%	Sedang
Lingkungan non sosial	Kondisi gedung sekolah dan letaknya	75,4%	Tinggi
	Kelengkapan alat-alat belajar	68,5%	Sedang
	Keadaan cuaca dan waktu belajar	65%	Sedang
Jumlah		437,6%	
<b>Rata-rata</b>		<b>72,9%</b>	<b>Tinggi</b>

Dilihat dari data pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa indikator relasi guru dengan siswa memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 81,9% yang berada dalam kategori tinggi. Sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah keadaan cuaca dan waktu belajar dengan persentase 65% yang berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan lingkungan belajar di sekolah siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 72,9%. Untuk lebih jelasnya, skor setiap indikator dapat dilihat pada gambar 4.1.



**Gambar 4. 1**  
**Diagram Lingkungan Belajar Di Sekolah Siswa Kelas XI MIPA**

b. Data Hasil Dukungan Orang Tua

Data hasil angket dukungan orang tua kelas XI MIPA di MAN 3 Jember dapat dilihat pada tabel 4.4.

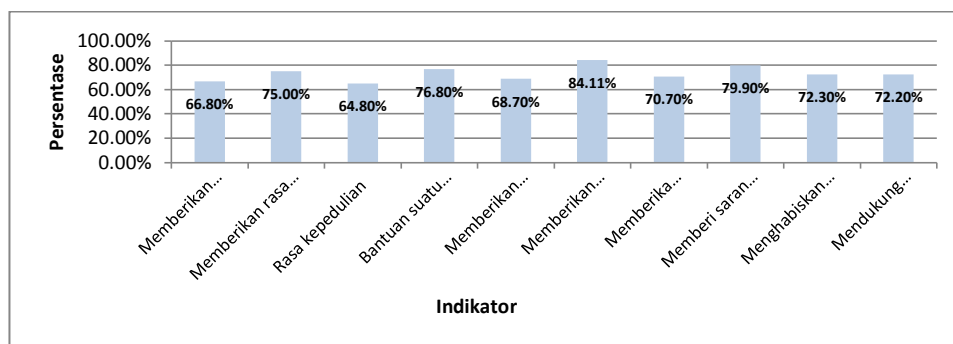
**Tabel 4. 4**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Dukungan Orang Tua**<sup>130</sup>

Aspek	Indikator	Persentase	Kategori
Dukungan emosional	Memberikan perhatian	66,8%	Sedang
	Memberikan rasa empati	75%	Tinggi
	Rasa kepedulian	64,8%	Sedang
Dukungan instrumental	Bantuan suatu benda	76,8%	Tinggi
	Memberikan pertolongan	68,7%	Sedang
Dukungan informasi	Memberikan informasi	84,1%	Tinggi
	Memberikan nasehat	70,7%	Tinggi
	Memberikan saran dan arahan	79,9%	Tinggi
Dukungan persahabatan	Menghabiskan waktu bersama	72,3%	Tinggi
	Mendukung minat anak	72,2%	Tinggi
Jumlah		731%	
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>		<b>73,13%</b>	<b>Tinggi</b>

Dilihat dari data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa indikator memberikan informasi memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 84,1% yang berada dalam kategori tinggi. Sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah rasa kepedulian dengan persentase 64,8% yang berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan tingkat dukungan orang tua siswa kelas XI MIPA di

MAN 3 Jember termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 73,13%. Untuk lebih jelasnya, skor setiap indikator dapat dilihat pada gambar 4.2.

<sup>130</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 183.



**Gambar 4. 2**  
**Diagram Dukungan Orang Tua Siswa Kelas XI MIPA**

c. Data Hasil Angket Motivasi Belajar

Data hasil angket motivasi belajar kelas XI MIPA di MAN 3 Jember dapat dilihat pada tabel 4.5.

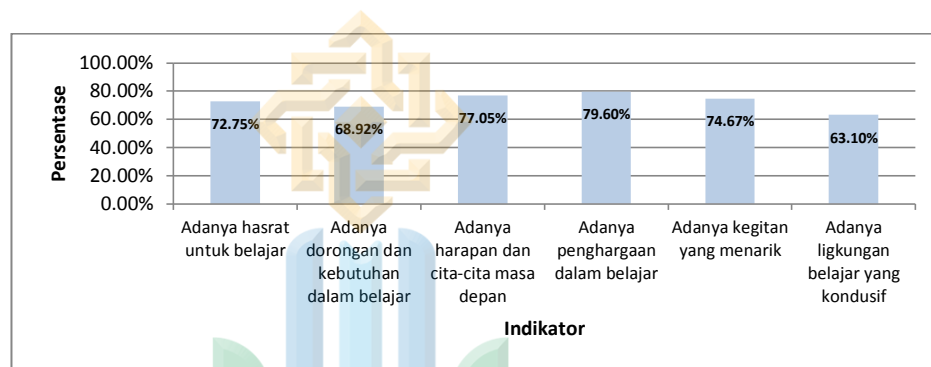
**Tabel 4. 5**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Motivasi Belajar<sup>131</sup>**

Aspek	Indikator	Persentase	Kategori
Motivasi intrinsik	Indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	72,75%	Tinggi
	Indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	68,92%	Sedang
	Indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan	77,05%	Tinggi
Motivasi ekstrinsik	Indikator adanya penghargaan dalam belajar	79,6%	Tinggi
	Indikator adanya kegiatan yang menarik	74,67%	Tinggi
	Indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif	63,1%	Sedang
Jumlah		436,09%	
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>		<b>72,6%</b>	<b>Tinggi</b>

Dilihat dari data pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa indikator adanya penghargaan dalam belajar memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 79,6% yang berada dalam kategori tinggi. Sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah adanya

<sup>131</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 188.

lingkungan belajar yang kondusif dengan persentase 63,10% yang berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan tingkat dukungan orang tua siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 72,6%. Untuk lebih jelasnya, skor setiap indikator dapat dilihat pada gambar 4.3.



**Gambar 4.3**  
**Diagram Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA**

## 2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6. Analisis inferensial tersebut melibatkan beberapa alat analisis dengan menggunakan SPSS versi 22. Sebelum melakukan pengujian, diperlukan analisis uji prasyarat terhadap data hasil penelitian. Adapun analisis uji prasyarat yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini adalah untuk memastikan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 22 pada taraf signifikansi 5%. Data dikatakan berdistribusi



normal jika nilai signifikansi pada *Asym. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ . Hasil perhitungan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4. 6**  
**Output Uji Normalitas Data One Sample Kolmogorov Smirnov**<sup>132</sup>

Nilai Signifikansi	Keterangan
0,200	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.6, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,200 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan mengolah data dengan korelasi *Product Moment* dan korelasi ganda.

b. Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan SPSS versi 22 pada tingkat signifikansi 5%. Adapun pengambilan keputusan didasarkan dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu jika nilai  $VIF \leq 10$  maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas, dan sebaliknya ketika nilai  $VIF \geq 10$ . Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.7.

**Tabel 4. 7**  
**Output Uji Multikolinearitas**<sup>133</sup>

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan belajar di sekolah	,799	1,251
	Dukungan orang tua	,799	1,251

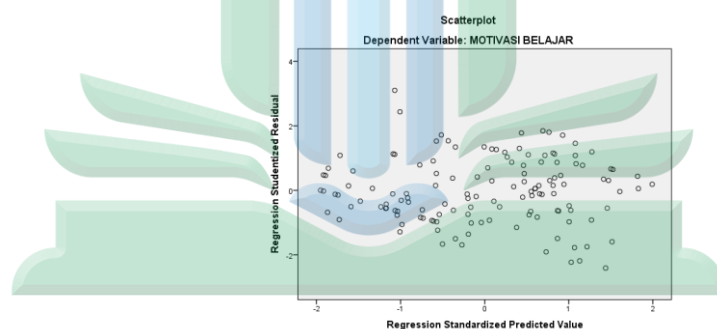
<sup>132</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 190.

<sup>133</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 190.

Berdasarkan tabel 4.6, nilai dari kedua variabel yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ . Maka berdasarkan pedoman keputusan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji heterokedastisitas

Model regresi mengalami heterokedastisitas apabila titik-titik dalam *scatterplot* membentuk pola-pola tertentu atau berkumpul di satu sisi atau dekat nilai 0 pada sumbu Y. Jika titik-titik menyebar secara tidak beraturan maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 22 didapatkan bahwa *scatter plot* variabel independen terhadap motivasi belajar sebagai berikut.



**Gambar 4. 4**  
**Output Uji Heterokedastisitas**<sup>134</sup>

Berdasarkan gambar, diperoleh titik-titik dalam plot yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Penentuan keputusan berdasarkan kriteria uji Durbin-Watson pada

<sup>134</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 190.

tabel 3.16. Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan bantuan SPSS versi 22 dan diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 4.8.

**Tabel 4. 8**  
**Output Uji Autokorelasi<sup>135</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.324	8,13081	2,244

Berdasarkan tabel 4.8 Diperoleh angka Durbin Watson  $1,749 < 2,244 < 2,250$  sehingga dinyatakan nilai koefisien tidak terdapat masalah atau autokorelasi.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1.  $H_01$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024
- $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024
2.  $H_02$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang

<sup>135</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 189.

tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024

3.  $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024

Hasil dari pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel 4.9.

**Tabel 4. 9**  
**Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda**<sup>136</sup>

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi b	R	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.
Lingkungan belajar di sekolah	Motivasi belajar	0,258	0,443	0,196	3,255	,977	,001
Dukungan orang tua	Motivasi belajar	0,414	0,530	0,280	5,231	1,977	0,000
Konstanta = 17,401 F <sub>hitung</sub> = 33,280 F <sub>tabel</sub> = 3,06 Sig. F = 0,000 R = 0,578 R Square = 0,334 α = 0,05							

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa  $F_{hitung} 33,280 > F_{tabel} 3,06$  dengan df penyebut = 133 dan nilai Sig. F  $0,000 < 0,05$ . Maka, melalui hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diambil keputusan bahwa  $H_03$  ditolak dan  $H_a3$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Melalui tabel 4.9 juga menjawab  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$ , dengan menggunakan uji statistik t dapat diketahui apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua secara parsial

<sup>136</sup> Hasil Diolah SPSS Versi 22, 189-190.

terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Penjelasan hasil uji t sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan belajar di sekolah, diketahui nilai  $t_{hitung}$  dari lingkungan belajar di sekolah ( $X_1$ ) sebesar  $3,255 > t_{tabel} 1,977$  dengan  $df = 133$  dan nilai  $Sig. 0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar di sekolah ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa ( $Y$ ). Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024.
2. Variabel dukungan orang tua, diketahui nilai  $t_{hitung}$  dari dukungan orang tua ( $X_2$ ) sebesar  $5,231 > t_{tabel} 1,977$  dengan  $df = 133$  dan nilai  $Sig. 0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa ( $Y$ ). Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Hasil pengujian signifikan baik secara individual maupun secara bersama-sama memberikan nilai yang baik. Melalui hasil uji signifikansi

secara keseluruhan dengan uji statistik F dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Selain itu, dari hasil uji statistik t juga dapat disimpulkan jika secara individual atau secara parsial lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Maka, hasil estimasi dari pengaruh variabel lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 17,401 + 0,258 X_1 + 0,414 X_2$$

Koefisien regresi untuk variabel lingkungan belajar di sekolah ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,258. Hal ini diartikan bahwa apabila variabel bebas  $X_1$  berubah sebesar satu satuan maka variabel  $Y$  akan berubah sebesar 0,258 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan artinya jika input lingkungan belajar di sekolah ditambah satu nilai maka akan menaikkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 25,8%. Hasil koefisien determinasi parsial dari variabel  $X_1$  adalah 0,196 atau sama dengan 19,6%. Hasil ini diartikan bahwa kontribusi atau sumbangan variabel lingkungan belajar di sekolah terhadap naik turunnya motivasi belajar siswa sebesar 19,6% dan sisanya 80,4% ditentukan oleh variabel lain.

koefisien regresi untuk variabel dukungan orang tua ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,414. Hal ini diartikan bahwa apabila variabel bebas  $X_2$  berubah sebesar satu satuan maka variabel  $Y$  akan berubah sebesar 0,414 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan artinya jika input dukungan orang tua ditambah satu nilai maka akan menaikkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 41,4%. Hasil koefisien determinasi parsial dari variabel  $X_1$  adalah 0,280 atau sama dengan 28%. Hasil ini diartikan bahwa kontribusi atau sumbangan variabel lingkungan belajar di sekolah terhadap naik turunnya motivasi belajar siswa sebesar 28% dan sisanya 72% ditentukan oleh variabel lain.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Lingkungan Belajar Di Sekolah Siswa Kelas XI MIPA di MAN 3 Jember**

Tanggapan siswa kelas XI MIPA MAN 3 Jember dari angket lingkungan belajar di sekolah dirangkum dan ditunjukkan pada tabel 4.3. Melalui tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan tingkat lingkungan belajar di sekolah di MAN 3 Jember termasuk kategori tinggi dengan persentase sebesar 72,9%. Tingginya tingkat lingkungan belajar di sekolah salah satunya karena guru dengan siswa memiliki hubungan yang baik dan positif. Sebagaimana yang tertera pada gambar 3.1, indikator relasi guru dengan siswa mendapatkan skor tertinggi dengan persentase 81,9%. Hubungan yang positif dapat menciptakan suasana yang



nyaman di sekolah sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif. Hal ini sejalan dengan teori dari Slameto bahwa terbentuknya hubungan yang positif antara guru dengan siswa akan membuat siswa menyukai guru beserta mata pelajaran yang diajar sehingga akan mendorong mereka untuk belajar dengan baik.<sup>137</sup>

Tidak hanya itu, gedung dan fasilitas sekolah yang lengkap dan terawat juga membantu meningkatkan kualitas belajar siswa karena akan memudahkan mereka untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih terlibat dan menikmati proses belajarnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Lu`lu dan Siti bahwa motivasi dan kinerja belajar siswa dapat ditingkatkan dengan lingkungan fisik dan sosial sekolah yang positif dan mendukung.<sup>138</sup> Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik agar dapat memberikan dampak yang positif dan membantu siswa dapat belajar dengan maksimal .

Penelitian yang dilakukan oleh Ramayanti mendukung hasil statistik deskriptif penelitian ini, yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berada pada kategori baik dengan persentase 74%.<sup>139</sup>

## 2. Dukungan Orang Tua Kelas XI MIPA di MAN 3 Jember

<sup>137</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 66.

<sup>138</sup> Lu`lu Azmi Agustina and Siti Masyithoh, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 6 (2024), 50.

<sup>139</sup> Rasmayanti, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

Tanggapan siswa kelas XI MIPA MAN 3 Jember dari angket dukungan orang tua dirangkum dan ditunjukkan pada tabel 4.4. Melalui tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan tingkat dukungan orang tua siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember termasuk kategori tinggi dengan persentase sebesar 73,13%. Tingginya tingkat dukungan orang tua salah satunya karena orang tua mereka sering memberikan informasi penting yang berguna bagi pendidikan mereka. Sebagaimana yang tertera pada gambar 3.2, indikator memberikan informasi mendapatkan skor tertinggi dengan persentase 84,1%.

Pemberian informasi menjadi indikator yang lebih dominan sebab hal ini lebih mudah untuk dilakukan oleh orang tua dibandingkan bentuk dukungan yang lain. Selain itu, karena informasi sekarang dapat diakses dan dibagikan dengan mudah, maka orang tua dapat memberikan informasi kepada anak kapan saja. Informasi yang diberikan orang tua dalam bentuk kritik, saran, maupun arahan kepada anak akan sangat membantu mereka untuk memperbaiki diri dalam segala hal, terutama dalam hal belajar.<sup>140</sup> Sehingga dengan adanya informasi ini akan membuat anak untuk lebih siap menghadapi tantangan belajar mereka.

Pada dasarnya memiliki orang tua yang penuh perhatian dan kasih sayang merupakan keinginan setiap siswa. Perhatian dan kasih sayang ini dapat memicu semangat untuk giat belajar agar mencapai keinginan yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu, adanya penghargaan dan

<sup>140</sup> Atikah Rahmah Nasution, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Air Joman," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2757. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1887/1076>

pengakuan orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa dapat mendorong mereka untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Ketika orang tua memberikan berbagai dukungan kepada anak, hal ini menunjukkan jika mereka memiliki ikatan yang kuat dan hubungan yang harmonis. Terbentuknya hubungan yang hangat dan responsif antara siswa dengan orang tua, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>141</sup>

Penelitian oleh Dini Humairoh mendukung hasil statistik deskriptif penelitian ini, yang menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua tergolong tinggi dengan persentase 61,87%. Siswa yang mendapat dukungan orang tua lebih giat dan antusias dalam belajar karena mereka merasa bahwa orang tua mereka juga ingin mereka berkembang.<sup>142</sup>

### **3. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di MAN 3 Jember**

Tanggapan siswa kelas XI MIPA MAN 3 Jember dari angket motivasi belajar siswa dirangkum dan ditunjukkan pada tabel 4.5. Melalui tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan tingkat motivasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember termasuk kategori tinggi dengan persentase sebesar 72,6%. Tingginya tingkat motivasi belajar siswa salah satunya karena adanya penghargaan yang mereka dapatkan sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap usaha serta

<sup>141</sup> Juster Donal Sinaga, "Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Educational Counseling* 2, no. 1 (2018): 52. <https://ijec.ejournal.id/index.php/counseling/article/view/19/22>

<sup>142</sup> Humairoh, "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di SMA Negeri 8 Kota Jambi."57.

kerja keras dalam mencapai tujuan belajarnya. Sebagaimana yang tertera pada gambar 3.3, indikator adanya penghargaan dalam belajar mendapatkan skor tertinggi dengan persentase 79,6%.

Hasil tersebut menggambarkan jika siswa kelas XI MIPA MAN 3 Jember termotivasi untuk belajar biologi salah satunya karena penghargaan yang mereka dapatkan. Penghargaan yang diberikan tidak selalu dalam bentuk barang, tetapi juga dapat diberikan secara verbal, seperti dalam bentuk pernyataan bagus sekali, hebat, atau menakjubkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Uno bahwa pernyataan verbal terhadap perilaku yang baik atau hasil kerja atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar siswa kepada hasil belajar yang baik.<sup>143</sup> Adanya penghargaan yang diterima siswa akan membuat mereka merasa senang dan dapat meningkatkan semangat pada siswa sehingga dapat berdampak pada motivasi belajarnya.

Selain itu, motivasi belajar siswa yang tinggi dapat disebabkan oleh faktor lingkungan di sekitarnya, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolahnya. Keluarga khususnya orang tua yang secara aktif terlibat dalam kegiatan yang mendorong pembelajaran anak dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, demikian pula dengan

---

<sup>143</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, 34.

lingkungan sekolah yang kondusif juga akan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.<sup>144</sup>

Penelitian oleh Sulasmi Anggo mendukung hasil statistik deskriptif penelitian ini, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Luwuk tergolong tinggi dengan persentase 61,40%. Motivasi yang tinggi muncul sebagai hasil dari kemauan siswa itu sendiri atau bujukan dari luar. Siswa yang ingin menggapai tujuannya untuk belajar harus mempunyai minat, hasrat, kemauan, kepercayaan diri, serta ketekunan dalam belajar biologi.<sup>145</sup>

#### **4. Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di MAN 3 Jember**

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 diperoleh hasil  $t_{hitung} = 3,255 > t_{tabel} = 1,977$  dan nilai sig.  $0,001 < 0,05$ , sehingga melalui hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Besar kekuatan hubungan yang terjadi antara lingkungan belajar di sekolah dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,443 yang termasuk dalam kelompok sedang atau cukup. Artinya apabila

<sup>144</sup> Adnan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Al--Imam Sawoo Ponorogo", 75-76.

<sup>145</sup> Anggo et al., "Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Luwuk", 45.

lingkungan belajar di sekolah ditingkatkan maka motivasi belajar siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Adapun besarnya sumbangan lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,196 atau 19,6%. Namun, sekecil apapun sumbangan yang diberikan oleh lingkungan sekolah dapat memperkuat faktor-faktor lain seperti dukungan orang tua dalam membentuk dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Setelah dilakukan pengujian lebih lanjut dengan mengkorelasikan setiap indikator lingkungan belajar di sekolah dengan indikator motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada lampiran halaman 191, diperoleh bahwa indikator yang memberikan pengaruh paling kuat terhadap indikator motivasi belajar adalah kelengkapan alat-alat belajar dan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang memiliki tingkat keeratan hubungan 0,384. Korelasi ini menunjukkan hubungan yang positif, artinya bahwa semakin lengkap alat-alat belajar yang tersedia di sekolah maka semakin besar siswa merasakan dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Alat-alat belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. dengan baik.<sup>146</sup> Dengan kata lain, kelengkapan alat-alat belajar ini akan menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan merasa bahwa belajar menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi.

---

<sup>146</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 68.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Takrib Adnan, bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 25,914 > 2,042$  dan  $Sig. 0,000 < 0,0$ . Melalui hasil tersebut dapat disimpulkan jika lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Adapun besarnya kontribusi dari lingkungan sekolah sebesar 95,6% dan sisanya 4,4% dipengaruhi faktor-faktor lain.<sup>147</sup>

Diketahui hasil dari penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tulus Tu`u bahwa sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi seorang siswa.<sup>148</sup> Beragam keadaan di sekolah dapat mempengaruhi perilaku siswa, termasuk motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik serta kondusif akan memberikan dampak yang baik pula terhadap motivasi belajarnya.

Lingkungan sekolah yang kondusif ditandai dengan tersedianya berbagai keperluan siswa yang mendukung proses belajar, baik yang sifatnya fisik maupun sosial seperti fasilitas belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, dan hubungan yang harmonis antara guru, siswa, maupun staf sekolah. Proses belajar siswa akan meningkat dan

<sup>147</sup> Adnan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Al-Imam Sawoo Ponorogo", 72-75.

<sup>148</sup> Tu`u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, 18.

menjadi lebih menyenangkan jika kebutuhan-kebutuhan ini terpenuhi.<sup>149</sup> Suasana yang menyenangkan akan membantu menumbuhkan kenyamanan dan menjaga konsentrasi siswa. Ketika siswa merasa nyaman, mereka cenderung akan lebih termotivasi dan menunjukkan ketertarikan pada apa yang dipelajari, hal ini dapat mendorong kesadaran akan pentingnya belajar dengan baik yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang baik pula.<sup>150</sup>

### **5. Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di MAN 3 Jember**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 diperoleh hasil  $t_{hitung} = 5,231$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,977$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga melalui hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Besar kekuatan hubungan yang terjadi antara dukungan orang tua dan motivasi belajar adalah 0,530 yang termasuk pada kategori sedang atau cukup. Artinya apabila dukungan orang tua ditingkatkan maka motivasi belajar biologi siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Adapun besarnya sumbangan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,280 atau 28% dan sisanya 72% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun secara

<sup>149</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 227.

<sup>150</sup> Boboy Almurromah, "Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa IPA SMAN 1 Bunut Kabupaten Pelalawan", 93.



statistik dukungan orang tua hanya menyumbang 28%, peran dukungan orang tua tidak dapat diabaikan karena setiap tindakan orang tua baik yang sengaja maupun tidak sengaja dapat berdampak besar pada perkembangan perilaku anak termasuk dalam proses belajarnya.

Setelah dilakukan pengujian lebih lanjut dengan mengkorelasikan setiap indikator dukungan orang tua dengan indikator motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada lampiran halaman 192, diperoleh bahwa indikator yang memberikan pengaruh paling kuat terhadap indikator motivasi belajar adalah rasa kepedulian dan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang memiliki tingkat keeratan hubungan 0,459. Korelasi ini menunjukkan hubungan yang positif, artinya bahwa semakin tinggi tingkat kepedulian yang diberikan orang tua maka semakin besar siswa merasakan dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Kepedulian orang tua akan menciptakan rasa aman pada diri siswa dan membuatnya merasa dihargai yang kemudian mendorong mereka untuk belajar dengan semangat yang tinggi dan termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Seperti yang dikatakan Latifah dalam penelitiannya bahwa kepedulian orang tua memiliki kontribusi dalam meningkatkan perilaku belajar siswa sehingga siswa yang mendapatkan kepedulian orang tua yang baik akan memiliki perilaku belajar yang baik, dan sebaliknya.<sup>151</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dini Humairoh yang menyatakan bahwa terdapat

---

<sup>151</sup> Latifah Hanum, "Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019, 53).

pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan hasil pengujian nilai  $t_{hitung} = 10,962 > t_{tabel} = 2,944$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kemudian berdasarkan R square menunjukkan koefisien determinasi 0,496 atau 49,6%, yang artinya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi sebesar 49,6%.<sup>152</sup> Senada dengan hal tersebut, penelitian oleh Yulia juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam pendidikan akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.<sup>153</sup>

Diketahui hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah dalam bukunya "*Psikologi Belajar*" yang menyatakan bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.<sup>154</sup> Peran penting keluarga, terutama orang tua dalam mendukung anaknya sangat erat kaitannya dengan keberhasilan siswa. Keberadaan dukungan ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang harmonis yang akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

---

<sup>152</sup> Dini Humairoh, "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di SMA Negeri 8 Kota Jambi" (Universitas Jambi, 2024), 56-59.

<sup>153</sup> Yulia, "Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Remaja," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 2 (2019): 250–56.

<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/download/4780/pdf>

<sup>154</sup> Syah, *Psikologi Belajar*, 154.

Peran serta dukungan orang tua dalam kegiatan belajar anak dapat memupuk hubungan yang positif antara anak dengan orang tua yang pada gilirannya akan membantu anak termotivasi untuk belajar.<sup>155</sup> Dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan merupakan beberapa bentuk dukungan yang dapat diberikan orang tua. Siswa yang menerima dukungan semacam ini akan merasa bahwa mereka dicintai dan dihargai atas segala usaha belajarnya. Mereka juga tidak akan merasa bingung apabila orang tua turut memberikan bimbingan ketika diperlukan. Mempertimbangkan hal ini, jelas bahwa orang tua memegang peranan penting dalam memberikan dukungan baik itu perhatian, nasehat, dan semangat dalam belajar, maupun dalam menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk belajar siswa, agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sebagai upaya yang dilakukan dalam menggapai impian dan cita-citanya.

**6. Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di MAN 3 Jember**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 diperoleh hasil  $F_{hitung} = 33,280$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,06$  dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga melalui hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan

---

<sup>155</sup> Taofik Taofik and Muhammad Nur Wangid, "Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Berbasis Agama Terhadap Prestasi Belajar Siswa" 8, no. 1 (2022), 140.

orang tua secara simultan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Besar kekuatan hubungan yang terjadi antara lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,578 yang termasuk pada kategori sedang atau cukup. Artinya semakin tinggi lingkungan belajar di sekolah dan semakin tinggi dukungan dari orang tua maka akan semakin tinggi pula motivasi siswa dalam belajar biologi. Adapun besarnya sumbangan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,334 atau sama dengan 33,4%.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Takrib Adnan yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan yang telah dilakukan dengan analisis korelasi berganda, didapatkan hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 676,857 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,30 dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan hasil koefisien korelasi berganda sebesar 0,989. Melalui hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi yang positif menggambarkan bahwa adanya hubungan yang searah, artinya semakin

tinggi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang diterima siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya.<sup>156</sup>

Diketahui hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua secara simultan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Temuan ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hamzah Uno dalam bukunya yang berjudul “*Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*”, bahwa salah satu faktor eksternal timbulnya motivasi belajar adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>157</sup> Motivasi belajar dapat dikembangkan dan diperkuat oleh kondisi lingkungan belajar yang mendukung karena pada dasarnya proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari lingkungan. Lingkungan belajar tersebut meliputi lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua. Dalam lingkungan belajar, lingkungan keluarga terutama orang tua dan lingkungan sekolah menempati posisi yang setara yang berarti bahwa keberhasilan pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya kerja sama antara kedua lingkungan tersebut.<sup>158</sup> Kedua lingkungan ini merupakan faktor penting yang berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>156</sup> Adnan, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Al--Imam Sawoo Ponorogo”, 75-76.

<sup>157</sup> Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, 23.

<sup>158</sup> Taofik and Wangid, “Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Berbasis Agama Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, 141.

Motivasi belajar siswa akan meningkat jika didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif dan juga keterlibatan orang tua secara penuh dalam mendorong anak untuk giat belajar. Kombinasi antara lingkungan belajar di sekolah yang kondusif dan orang tua yang mendukung akan menciptakan lingkungan yang menyenangkan, aman, dan nyaman untuk belajar, sehingga berpeluang meningkatnya motivasi belajar pada siswa. Siswa belajar bukan karena perintah atau karena takut dihukum, tetapi karena benar-benar ingin belajar dan mendapatkan lebih banyak pengetahuan. Hasilnya, siswa tidak hanya akan mendapatkan nilai yang tinggi, tetapi juga benar-benar memahami dan menikmati kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini juga dikuatkan oleh Oemar Hamalik, yang mengatakan bahwa belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.<sup>159</sup> Suasana yang menyenangkan ini akan terwujud jika lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga mendukung. Oleh karena itu, sekolah dan orang tua sebisa mungkin dapat memenuhi setiap faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa agar motivasi siswa semakin baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

---

<sup>159</sup> Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 32.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Lingkungan belajar di sekolah kelas XI MIPA di MAN 3 Jember berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 72,9%.
2. Dukungan orang tua siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 71,13%.
3. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 72,6%.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember dengan hasil pengujian hipotesis uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,255 > t_{tabel} = 1,97796$  dan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$ .
5. Terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember dengan hasil pengujian hipotesis uji t diperoleh  $t_{hitung} = 5,231 > t_{tabel} = 1,97796$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .
6. Lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua siswa kelas XI MIPA di MAN 3 Jember mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan hasil pengujian hipotesis uji F diperoleh  $F_{hitung} = 33,280 > F_{tabel} = 3,06$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

## B. Saran

1. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif saat proses pembelajaran agar tercipta interaksi dan suasana yang mendukung sehingga sehingga proses pembelajaran menjadi lebih akan bermakna.
2. Bagi sekolah, diharapkan agar selalu memperhatikan semua kebutuhan yang diperlukan siswa dan guru seperti fasilitas maupun sumber belajar yang dibutuhkan saat kegiatan pembelajaran.
3. Bagi orang tua, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kebutuhan anaknya, bukan hanya dalam bentuk barang seperti uang saku, buku, alat tulis, maupun fasilitas yang lain, tetapi juga senantiasa memperhatikan dan mengawasi kegiatan belajar anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau menambah variabel lain dengan mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang berpotensi dapat memengaruhi motivasi belajar siswa , selain lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua, seperti dukungan teman sebaya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, T. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Al--Imam Sawoo P.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/16302/1/SKRIPSI\\_210317206\\_TAKRIP\\_ADNAN\\_PENDIDIKAN\\_AGAMA\\_ISLAM.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/16302/1/SKRIPSI_210317206_TAKRIP_ADNAN_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM.pdf).
- Adriyani, Muh Yahya, and Elpisah. “Pengaruh Lingkungan Fisik Kelas Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar SMPN 1 Liukang Tangaya.” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 308–16. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i3.1568>.
- Agustina, Lu`lu Azmi, and Siti Masyithoh. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 6 (2024): 903–13.
- Andini, Wanda, Yoni Hermawan, and Edi Fitriana Afriza. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi.” *Jurnal Sains Student Research* 2, no. 4 (2024): 1139–50. <https://doi.org/10.59525/gej.v1i3.170>.
- Anggo, Sulasmi, Nurlia, Siti Aisyah Marjuno, and Adeirma Laita. “Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Luwuk.” *JBB : Jurnal Biologi Babasal* 2, no. 2 (2023): 42–46.
- Ardiyansah. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019. [http://repository.radenintan.ac.id/8553/1/Skripsi Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/8553/1/Skripsi%20Full.pdf).
- Arianti. “Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif.” *Didaktika Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (2017): 41–62. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>.
- Boboy Almukarromah. “Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa IPA SMAN 1 Bunut Kabupaten Pelalawan.” Universitas Islam Riau, 2019.
- Daftar Absensi Siswa Kelas XI*, n.d.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2015.
- Donal Sinaga, Juster. “Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa.” *Indonesian Journal of Educational Counseling* 2, no. 1 (2018): 43–54. <http://ijec.ejournal.id/index.php/counseling/article/view/19>.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hanum, Latifah. “Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Hasanah, Uswatun. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. <http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164-0><https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-15507-2><http://dx.doi.org/10.1038/s41587-020-05>.
- Humairoh, Dini. “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di SMA Negeri 8 Kota Jambi.” Universitas Jambi, 2024. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Khotimah, Tri Khusnul. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMA Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur.” Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kurniyanti, Frenti, and Lie Liana. “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Moderasi Oleh Lingkungan Sekolah (Studi Kasus Siswa Di SMP Negeri 4 Kota Pekalongan).” *Proceeding SENDIU 2021*, 2021, 247–53. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/8603>.
- Lestari, Karunia Eka, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Mahmuda, Syarifah, Saiful Akhyar Lubis, and Nina Siti S Siregar. “Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4, no. 3 (2022): 1860–67. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.963>.
- Mariyana, Rita, Ali Nugraha, and Yeni Rachmawati. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: KENCANA, 2013.

- Mudjiran. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: KENCANA, 2021.
- Muhammedi, M.Pd.I dkk. *Buku Psikologi*. Vol. 59. Medan: LARISPA Indonesia, 2017.
- Mundir. *Statistik Pendidikan. A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nasution, Atikah Rahmah. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Air Joman.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2754–58. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v3i2.419>.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
- Rahmadina, Fathiya Shafa, Feby Shafa Rahmadina, and Masni Erika Firmiana. “Bentuk Dukungan Orang Tua Pada Anak Usia Dini (Aud) Selama Belajar Dari Rumah (Bdr).” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 4, no. 1 (2021): 18–25. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.629>.
- Rasmayanti. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Rosalina, Ervinna, and Muharam Yamlean. “Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi.” *Jurnal Sosial Sains* 1, no. 9 (2021): 1002–11. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i9.196>.
- Salim, Haitami, and Syamsul Kurniawan. *Studi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA, 2015.
- Santrock, John W. *Educational Psychology*. Fifth Edit. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Sarafino, Edward P, and Timothy W Smith. *HEALTH PSYCHOLOGY Biopsychosocial Interactions 7th Edition*. USA: JOHN WILEY & SONS, INC., 2011.
- Sarwono, Jonathan. *Model-Model Linier Dan Non-Linier Dalam IBM SPSS 21*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Sholihah, Dina Wakhidatus. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah

- Tsanawiyah Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddi Jember, 2022.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Siyoto, Sandu, and Ali Shodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2015.
- Suriani. “Korelasi Antara Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 5 Pinrang.” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Syafril. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Syafril, and Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015.
- Taofik, Taofik, and Muhammad Nur Wangid. “Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Berbasis Agama Terhadap Prestasi Belajar Siswa” 8, no. 1 (2022): 136–42.
- Taylor, Shelley E. *Health Psychology 10th Edition. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. Tenth Edit. New York: McGraw-Hill Education, 2018.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- . *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Tu`u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Usman, Citra Imelda, Wulandari Retno Tri, and Remi Nofelita. “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Educational Guidance and Counseling Development Journal* 4, no. 1 (2021): 10–16.

Yana, Virda, Dani Mulia, and Eko Purnomo. "Menumbuhkan Motivasi Belajar Perspektif Hadits Sunan Ibnu Majah." *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2022): 369–78.

Yulia. "Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Remaja." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 2 (2019): 250–56. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4780>.

Yuni, M F, and T Bartin. "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Di Jorong Pasar Baru Guguk Kecamatan Gunung ...." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (2020): 2898–2903. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/789%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/789/707>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nilna Salsabila Marta  
NIM : 205101080013  
Program Studi : Tadris Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Sains  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia dipross sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember, 15 Agustus 2024



**Nilna Salsabila Marta**  
**NIM. 205101080013**

## Lampiran 2 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uin-khas.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nilna Salsabila Marta  
NIM : 205101080013  
Program Studi : Tadris Biologi  
Judul Karya Ilmiah : Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar 17,8%

1. BAB I : 18%
2. BAB II : 14%
3. BAB III : 26%
4. BAB IV : 22%
5. BAB V : 9%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 September 2024

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

ETIK UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



(LAILY YUNITA SUSANTI, S.Pd., M.Si)

- NB: 1. Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan.  
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB kemudian di bagi 5

### Lampiran 3 Matriks Penelitian

#### Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Judul	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Hubungan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Adakah hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024? 2. Adakah hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar	<b>X<sub>1</sub> :</b> Lingkungan belajar di sekolah (Syah, 2015)	1. Lingkungan sosial a. Relasi guru dengan siswa b. Relasi siswa dengan siswa c. Relasi siswa dengan staf 2. Lingkungan non sosial a. Gedung sekolah dan letaknya b. Alat-alat belajar c. Waktu belajar dan keadaan cuaca	<b>Po</b> <b>pulasi :</b> Seluruh siswa kelas XI MIPA MAN 3 Jember  (XI MIPA 1, 2, 3, 4, 5, dan 6)  <b>Sampel :</b> Siswa kelas XI MIPA 2, 3, 4, dan 5	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian korelasional 3. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dilanjutkan dengan <i>cluster random sampling</i> $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$ 4. Teknik pengumpulan data: a) Angket
		<b>X<sub>2</sub> :</b> Dukungan orang tua (Sarafino dan Smith, 2011)	1. Dukungan emosional a. Memberikan perhatian b. Memberikan rasa empati c. Rasa kepedulian 2. Dukungan instrumental a. Bantuan suatu benda b. Memberikan pertolongan		



Judul	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	<p>siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024?</p> <p>3. Adakah hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di MAN 3 Jember tahun pelajaran 2023/2024?</p>	<p><b>Y : Motivasi belajar</b> (Uno, 2019)</p>	<p>3. Dukungan informatif a. Memberikan informasi b. Memberikan nasihat c. Memberikan saran dan arahan</p> <p>4. Dukungan persahabatan a. Menghabiskan waktu bersama b. Mendukung minat anak</p> <p>1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif</p>		<p>5. Uji instrumen : a) Validitas b) Reliabilitas</p> <p>6. Teknik pengolahan dan analisis data: a) Uji prasyarat 1) Uji normalitas 2) Uji multikolinearitas 3) Uji heterokedastisitas 4) Uji autokorelasi b) Uji hipotesis 1) Regresi linear sederhana 2) Regresi linear berganda</p>

## Lampiran 4 Lembar Validasi Angket Penelitian Oleh Ahli

### LEMBAR VALIDASI ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “**Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**”, penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

#### B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket lingkungan belajar di sekolah.

#### C. Identitas Validator

Nama : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.  
NIP : 198703162019032005  
Intansi : FTIK/Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

#### D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian identitas.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrument dan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi angket lingkungan belajar di sekolah adalah sebagai berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 2 : kurang baik

Skor 3 : baik

Skor 1 : sangat kurang baik

4. Selain memberikan jawaban sesuai item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian.

#### E. Aspek Penilaian

No	Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
----	--------------------	---	---	---	---

A. Format					
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	✓			
2.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
B. Isi					
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator lingkungan belajar di sekolah	✓			
2.	Terdapat pernyataan positif	✓			
3.	Terdapat pernyataan negative	✓			
C. Bahasa					
1.	Bahasa pernyataan sederhana dan mudah dipahami		✓		
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD		✓		

#### F. Komentar dan Saran

pernyataan no. 7 sebaiknya disesuaikan dengan SPOK. "Guru cenderung mengabaikan ketika saya meminta bantuan atau mengajukan pertanyaan  
 pernyataan no. 11 typo

.....  
 .....  
 .....  
 .....

#### G. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Jember, 22 Maret 2024

Mengetahui,

Ahli Validator Angket



(Rosita Fitriah Dewi, S.Pd., M.Si.)

NIP. 198703162019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**LEMBAR VALIDASI ANGKET  
DUKUNGAN ORANG TUA**

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “**Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**”, penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

**B. Tujuan**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket dukungan orang tua.

**C. Identitas Validator**

Nama : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.  
NIP : 198703162019032005  
Intansi : FTIK/Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**D. Petunjuk Pengisian**

Sebelum mengisi angket angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian identitas.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrument dan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi angket lingkungan belajar di sekolah adalah sebagai berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 2 : kurang baik

Skor 3 : baik

Skor 1 : sangat kurang baik

4. Selain memberikan jawaban sesuai item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian.

**E. Aspek Penilaian**

No	Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
----	--------------------	---	---	---	---

<b>A. Format</b>					
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	✓			
2.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓			
<b>B. Isi</b>					
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator dukungan orang tua		✓		
2.	Terdapat pernyataan positif	✓			
3.	Terdapat pernyataan negative	✓			
<b>C. Bahasa</b>					
1.	Bahasa pernyataan sederhana dan mudah dipahami		✓		
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD		✓		

**F. Komentar dan Saran**

pernyataan no. 5 tidak sesuai dengan kisi-kisi .....

pernyataan no. 6 tidak sesuai dengan kisi-kisi .....

pernyataan no. 10 typo .....

.....

.....

.....

.....

**G. Kesimpulan**

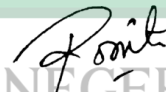
Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Jember, 22 Maret 2024

Mengetahui,

Ahli Validator Angket



(Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.)

NIP. 198703162019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LEMBAR VALIDASI ANGKET**  
**MOTIVASI BELAJAR**

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “**Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**”, penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

**B. Tujuan**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket motivasi belajar.

**C. Identitas Validator**

Nama : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.  
NIP : 198703162019032005  
Intansi : FTIK/Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**D. Petunjuk Pengisian**

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian identitas.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrument dan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi angket lingkungan belajar di sekolah adalah sebagai berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 2 : kurang baik

Skor 3 : baik

Skor 1 : sangat kurang baik

4. Selain memberikan jawaban sesuai item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian.

**E. Aspek Penilaian**

No	Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
----	--------------------	---	---	---	---

<b>A. Format</b>				
1. Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	✓			
2. Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
<b>B. Isi</b>				
1. Kesesuaian pernyataan dengan indikator motivasi belajar	✓			
2. Terdapat pernyataan positif	✓			
3. Terdapat pernyataan negative	✓			
<b>C. Bahasa</b>				
1. Bahasa pernyataan sederhana dan mudah dipahami		✓		
2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD		✓		

#### F. Komentar dan Saran

pernyataan no. 12 sesuaikan dengan SPOK  
 pernyataan no. 27 ambigu. bagi siswa dengan gaya belajar visual, penggunaan  
 video justru menarik  
 .....  
 .....  
 .....

#### G. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Jember, 22 Maret 2024

Mengetahui,

Ahli Validator Angket



(Rosita Fitriah Dewi, S.Pd., M.Si.)

NIP. 198703162019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**Lampiran 5 Kisi-kisi Uji Coba Instrument Angket Penelitian**

**Tabel Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar Di Sekolah (X1)**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Lingkungan Belajar Di Sekolah (X1)	Lingkungan sosial	a. Relasi guru dengan siswa	1, 4, 5, 28	7, 9	6
		b. Relasi siswa dengan siswa	2, 3, 6	10, 12, 13	6
		c. Relasi siswa dengan staf	8	11	2
	Lingkungan non sosial	a. Kondisi gedung sekolah dan letaknya	14, 17, 18	16, 19	5
		b. Kelengkapan alat-alat belajar	15, 20, 21, 22	23, 27	6
		c. Keadaan cuaca dan waktu belajar	24, 25	26, 29	4
<b>Total</b>			17	12	29

**Tabel Kisi-kisi Angket Dukungan Orang Tua (X2)**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Dukungan Orang Tua (X2)	Dukungan emosional	a. Memberikan perhatian	1	3	2
		b. Memberikan rasa empati	5, 7	6	3
		c. Rasa kepedulian	2	4, 8	3
	Dukungan instrumental	a. Bantuan suatu benda	10, 12, 14	9, 11, 16	6
		b. Memberikan pertolongan	17, 15	13	3
	Dukungan informasi	a. Memberikan informasi	21	26	2
		b. Memberikan nasehat	19, 20	23	3
		c. Memberi saran dan arahan	22	18	2
	Dukungan persahabatan	a. Menghabiskan waktu bersama	24	25	2
		b. Mendukung minat anak	28, 30	27, 29	4
<b>Total</b>			16	14	30



**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar (Y)**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar (Y)	Motivasi intrinsik	a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 4, 5	2, 6, 8	6
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 7, 10	9,11, 12	6
		c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	14, 15, 16	13, 17	5
	Motivasi ekstrinsik	a. Adanya penghargaan dalam belajar	18, 19, 21	24	4
		b. Adanya kegiatan yang menarik	22, 23, 28	26, 27	5
		c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	25, 20	29, 30	4
<b>Total</b>			17	13	30

### Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

**Tabel Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar Di Sekolah (X1)**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Lingkungan Belajar Di Sekolah (X1)	Lingkungan sosial	a. Relasi guru dengan siswa	1, 4, 24	6, 8	5	
		b. Relasi siswa dengan siswa	2, 3, 5	9, 10	5	
		c. Relasi siswa dengan staf	7	-	1	
	Lingkungan non sosial	a. Kondisi gedung sekolah dan letaknya	11, 14	13, 15	4	
		b. Kelengkapan alat-alat belajar	12, 16, 17, 18	19, 23	6	
		c. Keadaan cuaca dan waktu belajar	20, 21	22	3	
	<b>Total</b>			15	9	24

**Tabel Kisi-kisi Angket Dukungan Orang Tua (X2)**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Dukungan Orang Tua (X2)	Dukungan emosional	a. Memberikan perhatian	1	3	2
		b. Memberikan rasa empati	5, 7	6	3
		c. Rasa kepedulian	2	4, 8	3
	Dukungan instrumental	a. Bantuan suatu benda	10, 12	9, 14	4
		b. Memberikan pertolongan	15, 13	11	3
	Dukungan informasi	a. Memberikan informasi	18	23	2
		b. Memberikan nasehat	17	20	2
		c. Memberi saran dan arahan	19	16	2
	Dukungan persahabatan	a. Menghabiskan waktu bersama	21	22	2
		b. Mendukung minat anak	24, 26	25	3
	<b>Total</b>			14	12

**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar (Y)**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar (Y)	Motivasi intrinsik	a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 4	2, 5	4
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 6, 8	7, 9	5
		c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	10, 11, 12	13	4
	Motivasi ekstrinsik	a. Adanya penghargaan dalam belajar	14, 15, 17	20	4
		b. Adanya kegiatan yang menarik	18, 19, 23	22	4
		c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	21, 16	24, 25	4
Total			16	9	25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7 Instrumen Uji Coba Angket Penelitian

### Angket Kondisi Lingkungan Belajar Di Sekolah

#### A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas / Absen :

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas sesuai dengan data anda.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
3. Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai.

SS : Sangat setuju      N : Netral      STS : Sangat tidak setuju

S : Setuju      TS : Tidak setuju

4. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.
5. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Guru dengan sabar membimbing siswa ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan					
2	Saya dengan teman-teman saling membantu ketika mengalami kesulitan dalam belajar					
3	Saya merasa senang ketika teman-teman memberikan apresiasi positif terhadap prestasyang saya raih					
4	Guru Biologi mendengarkan segala kritik dan saran yang diberikan siswa					
5	Guru bersikap adil dan tidak pilih kasih terhadap seluruh siswa di kelas					
6	Saya senang dapat berdiskusi dengan teman tentang materi Biologi yang sulit					
7	Guru cenderung mengabaikan ketika saya meminta bantuan atau mengajukan pertanyaan					
8	Saya merasa nyaman dan terbantu karena staf sekolah memberikan pelayanan yang tanggap					

No	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	dan ramah					
9	Saya merasa guru lebih memperhatikan siswa yang pintar saja					
10	Teman-teman tidak membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam memahami materi					
11	Saya merasa tidak nyaman dengan pelayanan yang diberikan staf sekolah karena tidak ramah					
12	Saya dikucilkan oleh teman-teman sekelas					
13	Saya tidak mengerjakan tugas karena teman saya juga tidak melakukannya					
14	Saya betah di sekolah karena gedung sekolah saya selalu terjaga kebersihannya					
15	Tersedianya alat-alat laboratorium di sekolah yang lengkap memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan praktikum Biologi					
16	Meja dan kursi di kelas tidak tertata dengan rapi mengganggu kenyamanan belajar saya					
17	Letak sekolah yang jauh dari keramaian jalan raya membuat saya lebih mudah fokus untuk belajar					
18	Ruang kelas yang luas, bersih, dan teratur membuat saya nyaman untuk belajar					
19	Masih banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan sekolah membuat saya tidak betah berlama-lama di sekolah					
20	Sekolah saya menyediakan buku-buku referensi Biologi di perpustakaan dengan lengkap					
21	Saya dapat mencari sumber belajar lain di internet melalui komputer dan wifi yang di sediakan sekolah					
22	Saya bersemangat karena guru menggunakan LCD dan alat peraga pada saat menjelaskan materi					
23	Saya hanya berpatokan pada LKS ketika melakukan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan					
24	Saya merasa lebih mudah memahami materi					

No	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Biologi dengan baik pada saat pagi hari karena pikiran saya masih segar					
25	Udara yang segar di dalam kelas membuat saya merasa nyaman dan siap untuk belajar					
26	Saya bosan dan mengantuk saat belajar Biologi pada siang hari					
27	Laboratorium sekolah saya jarang digunakan ketika pelajaran Biologi karena alat-alat yang terdapat di laboratorium rusak dan kurang lengkap					
28	Ketika bertemu bapak/ibu guru saya selalu bertegur sapa atau mengucapkan salam					
29	Saya tidak dapat berkonsentrasi belajar karena udara di dalam kelas terasa pengap					

### Angket Kondisi Dukungan Orang Tua

No	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Orang tua saya selalu menanyakan tentang apa yang saya lakukan dan bagaimana perkembangan saya di sekolah					
2	Orang tua mematikan televisi ketika saya sedang belajar Biologi					
3	Karena kesibukan mereka, orang tua saya tidak pernah bertanya tentang bagaimana perkembangan saya di sekolah					
4	Orang tua saya bersikap acuh ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas Biologi					
5	Orang tua selalu mendengarkan keluh kesah saya tentang pembelajaran					
6	Orang tua saya tidak pernah memuji walaupun saya mendapat nilai yang baik					
7	Orang tua saya selalu menghargai setiap nilai Biologi yang saya peroleh, bahkan saat saya mendapat nilai rendah					

No	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
8	Orang tua saya tidak peduli walaupun saya tidak belajar					
9	Saya tidak memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan saat belajar di rumah karena orang tua saya tidak menyediakannya					
10	Orang tua saya menyiapkan ruang belajar yang dilengkapi dengan pencahayaan yang baik supaya saya merasa nyaman dan fokus belajar					
11	Orang tua saya jarang memberikan uang saku tambahan ketika saya membutuhkannya					
12	Orang tua saya menyediakan kebutuhan peralatan dan perlengkapan untuk mendukung kegiatan belajar saya di rumah					
13	Orang tua saya selalu beralasan ketika saya meminta bantuan untuk mengerjakan tugas					
14	Ketika saya membutuhkan uang saku tambahan untuk segala keperluan saya di sekolah, orang tua memberikan dengan senang hati					
15	Orang tua saya meluangkan waktu untuk membantu mengerjakan tugas					
16	Saya dibiarkan belajar di ruang tamu karena orang tua tidak menyediakan tempat belajar yang nyaman					
17	Ketika saya merasa kesulitan mengerjakan tugas rumah, orang tua saya selalu siap untuk membantu					
18	Orang tua saya tidak pernah memberikan arahan pada hal-hal yang positif terhadap saya					
19	Ketika saya melakukan kesalahan, orang tua saya selalu menasehati agar tidak mengulangnya					
20	Nasehat yang diberikan orang tua membantu saya dalam menyelesaikan masalah					
21	Orang tua saya sering memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan saya					
22	Orang tua saya senantiasa memberikan saran dan arahan pada hal-hal yang positif terhadap saya					
23	Orang tua tetap diam saja saat saya berbuat					

No	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	kesalahan					
24	Orang tua sering mengajak saya berdiskusi tentang rencana pendidikan saya ke depannya					
25	Ketika saya mengajak orang tua berdiskusi tetapi orang tua lebih memilih kepentingan lain					
26	Saya merasa informasi yang diberikan orang tua tidak ada gunanya bagi saya					
27	Orang tua saya memaksa saya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang sebenarnya tidak saya minati					
28	Orang tua saya membebaskan saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sesuai dengan apa yang saya senangi					
29	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti					
30	Orang tua saya mencarikan saya tempat kursus untuk mengembangkan minat saya					

### Angket Kondisi Motivasi Belajar Siswa

No.	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang baik dalam ulangan atau ujian pelajaran biologi					
2	Saya belajar hanya ketika akan ulangan atau ujian biologi saja					
3	Saya tetap belajar meskipun jam kosong					
4	Saya merasa puas dan bangga ketika saya berhasil menyelesaikan tugas biologi yang sulit					
5	Saya antusias dalam mempelajari setiap materi-materi baru yang diajarkan					
6	Setiap saya tidak dapat menjawab soal ujian, saya selalu melihat jawaban teman					
7	Saya selalu menyempatkan diri untuk membaca materi yang akan dipelajari sebelum pelajaran dimulai dan mengulangi materi tersebut ketika di rumah					



No.	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
8	Saya merasa senang jika mendapatkan nilai Biologi rendah yang tidak jauh berbeda dengan teman saya					
9	Saya lebih suka bermain atau pergi ke kantin ketika jam kosong					
10	Saya bertanya ketika tidak paham dengan materi yang dijelaskan					
11	Saya mudah putus asa jika tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik					
12	Bagi saya menyelesaikan tugas Biologi dengan tepat waktu tidaklah penting					
13	Saya malas dan tidak bersemangat belajar Biologi karena belum tentu ilmu yang saya dapatkan bermanfaat bagi saya					
14	Saya belajar Biologi dengan sungguh-sungguh agar dapat menggapai cita-cita saya					
15	Saya belajar biologi agar mengetahui berbagai proses kehidupan makhluk hidup di sekitar					
16	Saya berharap mendapat nilai ujian Biologi yang lebih bagus dari yang sebelumnya					
17	Saya merasa biasa saja ketika mendapatkan nilai ulangan atau ujian biologi yang rendah					
18	Saya merasa senang saat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu mendapat nilai tambahan					
19	Saya tambah bersemangat ketika mendapatkan penghargaan dari guru					
20	Saya merasa fasilitas yang disediakan sekolah memudahkan proses belajar saya					
21	Saya merasa bahagia mendapat umpan balik positif dari guru saat saya dapat menjawab soal dengan benar					
22	Saya bersemangat untuk belajar Biologi dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran.					
23	Saya senang saat guru menyelipkan game dalam pembelajaran Biologi					
24	Saya belajar hanya karena ingin mendapat hadiah dari orang tua saya					
25	Suasana kelas yang tenang membuat saya dapat					

No.	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	berkonsentrasi dan fokus belajar					
26	Saya bosan mengikuti pelajaran Biologi karena guru menyajikan materi dengan cara yang monoton					
27	Saya tidak suka mengikuti pembelajaran Biologi di kelas jika diberikan kuis latihan					
28	Kegiatan belajar biologi yang melibatkan praktikum atau eksperimen membuat saya lebih antusias untuk belajar biologi					
29	Saya merasa terganggu ketika teman mengajak saya mengobrol saat guru menjelaskan					
30	Suara bising dari luar ruang kelas mengganggu konsentrasi saya					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 8 Instrumen Angket Penelitian

### Angket Kondisi Lingkungan Belajar Di Sekolah

#### A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas / Absen :

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas sesuai dengan data anda.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
3. Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai.  
 SS : Sangat setuju    N : Netral    STS : Sangat tidak setuju  
 S : Setuju    TS : Tidak setuju
4. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.
5. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Guru dengan sabar membimbing siswa ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan					
2	Saya dengan teman-teman saling membantu ketika mengalami kesulitan dalam belajar					
3	Saya merasa senang ketika teman-teman memberikan apresiasi positif terhadap prestasi yang saya raih					
4	Guru bersikap adil dan tidak pilih kasih terhadap seluruh siswa di kelas					
5	Saya senang dapat berdiskusi dengan teman tentang materi Biologi yang sulit					
6	Guru cenderung mengabaikan ketika saya meminta bantuan atau mengajukan pertanyaan					
7	Saya merasa nyaman dan terbantu karena staf sekolah memberikan pelayanan yang tanggap dan ramah					
8	Saya merasa guru lebih memperhatikan siswa yang pintar saja					
9	Teman-teman tidak membantu ketika saya					

No	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	mengalami kesulitan dalam memahami materi					
10	Saya tidak mengerjakan tugas karena teman saya juga tidak melakukannya					
11	Saya betah di sekolah karena gedung sekolah saya selalu terjaga kebersihannya					
12	Tersedianya alat-alat laboratorium di sekolah yang lengkap memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan praktikum Biologi					
13	Meja dan kursi di kelas tidak tertata dengan rapi mengganggu kenyamanan belajar saya					
14	Letak sekolah yang jauh dari keramaian jalan raya membuat saya lebih mudah fokus untuk belajar					
15	Masih banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan sekolah membuat saya tidak betah berlama-lama di sekolah					
16	Sekolah saya menyediakan buku-buku referensi Biologi di perpustakaan dengan lengkap					
17	Saya dapat mencari sumber belajar lain di internet melalui komputer dan wifi yang di sediakan sekolah					
18	Saya bersemangat karena guru menggunakan LCD dan alat peraga pada saat menjelaskan materi					
19	Saya hanya berpatokan pada LKS ketika melakukan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan					
20	Saya merasa lebih mudah memahami materi Biologi dengan baik pada saat pagi hari karena pikiran saya masih segar					
21	Udara yang segar di dalam kelas membuat saya merasa nyaman dan siap untuk belajar					
22	Saya bosan dan mengantuk saat belajar Biologi pada siang hari					
23	Laboratorium sekolah saya jarang digunakan ketika pelajaran Biologi karena alat-alat yang terdapat di laboratorium rusak dan kurang					

No	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	lengkap					
24	Ketika bertemu bapak/ibu guru saya selalu bertegur sapa atau mengucapkan salam					

### ANGKET KONDISI DUKUNGAN ORANG TUA

No	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Orang tua saya selalu menanyakan tentang apa yang saya lakukan dan bagaimana perkembangan saya di sekolah					
2	Orang tua mematikan televisi ketika saya sedang belajar Biologi					
3	Karena kesibukan mereka, orang tua saya tidak pernah bertanya tentang bagaimana perkembangan saya di sekolah					
4	Orang tua saya bersikap acuh ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas Biologi					
5	Orang tua selalu mendengarkan keluh kesah saya tentang pembelajaran					
6	Orang tua saya tidak pernah memuji walaupun saya mendapat nilai yang baik					
7	Orang tua saya selalu menghargai setiap nilai Biologi yang saya peroleh, bahkan saat saya mendapat nilai rendah					
8	Orang tua saya tidak peduli walaupun saya tidak belajar					
9	Saya tidak memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan saat belajar di rumah karena orang tua saya tidak menyediakannya					
10	Orang tua saya menyiapkan ruang belajar yang dilengkapi dengan pencahayaan yang baik supaya saya merasa nyaman dan fokus belajar					
11	Orang tua saya selalu beralasan ketika saya meminta bantuan untuk mengerjakan tugas					
12	Ketika saya membutuhkan uang saku tambahan untuk segala keperluan saya di sekolah, orang tua					

No	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	memberikan dengan senang hati					
13	Orang tua saya meluangkan waktu untuk membantu mengerjakan tugas					
14	Saya dibiarkan belajar di ruang tamu karena orang tua tidak menyediakan tempat belajar yang nyaman					
15	Ketika saya merasa kesulitan mengerjakan tugas rumah, orang tua saya selalu siap untuk membantu					
16	Orang tua saya tidak pernah memberikan arahan pada hal-hal yang positif terhadap saya					
17	Ketika saya melakukan kesalahan, orang tua saya selalu menasehati agar tidak mengulangnya					
18	Orang tua saya sering memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan saya					
19	Orang tua saya senantiasa memberikan saran dan arahan pada hal-hal yang positif terhadap saya					
20	Orang tua tetap diam saja saat saya berbuat kesalahan					
21	Orang tua sering mengajak saya berdiskusi tentang rencana pendidikan saya ke depannya					
22	Ketika saya mengajak orang tua berdiskusi tetapi orang tua lebih memilih kepentingan lain					
23	Saya merasa informasi yang diberikan orang tua tidak ada gunanya bagi saya					
24	Orang tua saya membebaskan saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sesuai dengan apa yang saya sukai					
25	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti					
26	Orang tua saya mencarikan saya tempat kursus untuk mengembangkan minat saya					

**ANGKET KONDISI MOTIVASI BELAJAR SISWA**

No.	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang baik dalam ulangan atau ujian pelajaran biologi					
2	Saya belajar hanya ketika akan ulangan atau ujian biologi saja					
3	Saya tetap belajar meskipun jam kosong					
4	Saya antusias dalam mempelajari setiap materi-materi baru yang diajarkan					
5	Setiap saya tidak dapat menjawab soal ujian, saya selalu melihat jawaban teman					
6	Saya selalu menyempatkan diri untuk membaca materi yang akan dipelajari sebelum pelajaran dimulai dan mengulangi materi tersebut ketika di rumah					
7	Saya lebih suka bermain atau pergi ke kantin ketika jam kosong					
8	Saya bertanya ketika tidak paham dengan materi yang dijelaskan					
9	Saya mudah putus asa jika tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik					
10	Saya belajar Biologi dengan sungguh-sungguh agar dapat menggapai cita-cita saya					
11	Saya belajar biologi agar mengetahui berbagai proses kehidupan makhluk hidup di sekitar					
12	Saya berharap mendapat nilai ujian Biologi yang lebih bagus dari yang sebelumnya					
13	Saya merasa biasa saja ketika mendapatkan nilai ulangan atau ujian biologi yang rendah					
14	Saya merasa senang saat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu mendapat nilai tambahan					
15	Saya tambah bersemangat ketika mendapatkan penghargaan dari guru					
16	Saya merasa fasilitas yang disediakan sekolah memudahkan proses belajar saya					
17	Saya merasa bahagia mendapat umpan balik positif dari guru saat saya dapat menjawab soal dengan benar					
18	Saya bersemangat untuk belajar Biologi dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran.					

No.	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
19	Saya senang saat guru menyelipkan game dalam pembelajaran Biologi					
20	Saya belajar hanya karena ingin mendapat hadiah dari orang tua saya					
21	Suasana kelas yang tenang membuat saya dapat berkonsentrasi dan fokus belajar					
22	Saya bosan mengikuti pelajaran Biologi karena guru menyajikan materi dengan cara yang monoton					
23	Kegiatan belajar biologi yang melibatkan praktikum atau eksperimen membuat saya lebih antusias untuk belajar biologi					
24	Saya merasa terganggu ketika teman mengajak saya mengobrol saat guru menjelaskan					
25	Suara bising dari luar ruang kelas mengganggu konsentrasi saya					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 9 Instrumen Angket Penelitian Oleh Responden

### ANGKET KONDISI LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH

#### A. Identitas Siswa

Nama : Nabila Al Rizky  
Kelas / Absen : XI MIPA 4 / 21

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

- Isilah identitas sesuai dengan data anda.
- Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
- Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.  
SS : Sangat setuju      N : Netral      STS : Sangat tidak setuju  
S : Setuju      TS : Tidak setuju
- Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.
- Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Guru dengan sabar membimbing siswa ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan			✓		
2	Saya dengan teman-teman saling membantu ketika mengalami kesulitan dalam belajar		✓			
3	Saya merasa senang ketika teman-teman memberikan apresiasi positif terhadap prestasi yang saya raih		✓			
4	Guru bersikap adil dan tidak pilih kasih terhadap seluruh siswa di kelas	✓				
5	Saya senang dapat berdiskusi dengan teman tentang materi Biologi yang sulit	✓				
6	Guru cenderung mengabaikan ketika saya meminta bantuan atau mengajukan pertanyaan					✓
7	Saya merasa nyaman dan terbantu karena staf sekolah memberikan pelayanan yang tanggap dan ramah		✓			
8	Saya merasa guru lebih memperhatikan siswa yang pintar saja				✓	
9	Teman-teman tidak membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam memahami materi					✓
10	Saya tidak mengerjakan tugas karena teman saya juga tidak melakukannya					✓
11	Saya betah di sekolah karena gedung sekolah saya selalu terjaga kebersihannya	✓				
12	Tersedianya alat-alat laboratorium di sekolah yang lengkap memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan praktikum Biologi		✓			
13	Meja dan kursi di kelas tidak tertata dengan rapi mengganggu kenyamanan belajar saya				✓	
14	Letak sekolah yang jauh dari keramaian jalan raya membuat saya lebih mudah fokus untuk belajar	✓				
15	Masih banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan sekolah membuat saya tidak betah berlama-lama di sekolah					✓
16	Sekolah saya menyediakan buku-buku referensi Biologi di perpustakaan dengan lengkap		✓			
17	Saya dapat mencari sumber belajar lain di internet melalui komputer dan wifi yang di sediakan sekolah	✓				
18	Saya bersemangat karena guru menggunakan LCD dan alat peraga pada saat menjelaskan materi	✓				
19	Saya hanya berpatokan pada LKS ketika melakukan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan			✓		
20	Saya merasa lebih mudah memahami materi Biologi dengan baik pada saat pagi hari karena pikiran saya masih segar	✓				
21	Udara yang segar di dalam kelas membuat saya merasa nyaman dan siap untuk belajar	✓				
22	Saya bosan dan mengantuk saat belajar Biologi pada siang hari				✓	
23	Laboratorium sekolah saya jarang digunakan ketika pelajaran Biologi karena alat-alat yang terdapat di laboratorium rusak dan kurang lengkap			✓		
24	Ketika bertemu bapak/ibu guru saya selalu bertegur sapa atau mengucapkan salam	✓				

**ANGKET KONDISI DUKUNGAN ORANG TUA**

**A. Identitas Siswa**

Nama : *Nabila AL Rizky*  
Kelas / Absen : *XL MIPA 4 / 21*

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas sesuai dengan data anda.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
3. Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.  
SS : Sangat setuju      N : Netral      STS : Sangat tidak setuju  
S : Setuju      TS : Tidak setuju
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.
5. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Orang tua saya selalu menanyakan tentang apa yang saya lakukan dan bagaimana perkembangan saya di sekolah	✓				
2	Orang tua mematikan televisi ketika saya sedang belajar Biologi	✓				
3	Karena kesibukan mereka, orang tua saya tidak pernah bertanya tentang bagaimana perkembangan saya di sekolah					✓
4	Orang tua saya bersikap acuh ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas Biologi	✓			✓	
5	Orang tua selalu mendengarkan keluh kesah saya tentang pembelajaran	✓				
6	Orang tua saya tidak pernah memuji walaupun saya mendapat nilai yang baik				✓	
7	Orang tua saya selalu menghargai setiap nilai Biologi yang saya peroleh, bahkan saat saya mendapat nilai rendah				✓	
8	Orang tua saya tidak peduli walaupun saya tidak belajar					✓
9	Saya tidak memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan saat belajar di rumah karena orang tua saya tidak menyediakannya					✓
10	Orang tua saya menyiapkan ruang belajar yang dilengkapi dengan pencahayaan yang baik supaya saya merasa nyaman dan fokus belajar		✓			
11	Orang tua saya selalu beralasan ketika saya meminta bantuan untuk mengerjakan tugas					✓
12	Ketika saya membutuhkan uang saku tambahan untuk segala keperluan saya di sekolah, orang tua memberikan dengan senang hati			✓		
13	Orang tua saya meluangkan waktu untuk membantu mengerjakan tugas			✓		
14	Saya dibiarkan belajar di ruang tamu karena orang tua tidak menyediakan tempat belajar yang nyaman				✓	
15	Ketika saya merasa kesulitan mengerjakan tugas rumah, orang tua saya selalu siap untuk membantu		✓			
16	Orang tua saya tidak pernah memberikan arahan pada hal-hal yang positif terhadap saya				✓	
17	Ketika saya melakukan kesalahan, orang tua saya selalu menasehati agar tidak mengulangnya	✓				
18	Orang tua saya sering memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan saya	✓				
19	Orang tua saya senantiasa memberikan saran dan arahan pada hal-hal yang positif terhadap saya		✓			
20	Orang tua tetap diam saja saat saya berbuat kesalahan				✓	
21	Orang tua sering mengajak saya berdiskusi tentang rencana pendidikan saya ke depannya	✓				
22	Ketika saya mengajak orang tua berdiskusi tetapi orang tua lebih memilih kepentingan lain			✓		
23	Saya merasa informasi yang diberikan orang tua tidak ada gunanya bagi saya					✓
24	Orang tua saya membebaskan saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sesuai dengan apa yang saya senang	✓				
25	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				✓	
26	Orang tua saya mencarikan saya tempat kursus untuk mengembangkan minat saya				✓	

### ANGKET KONDISI MOTIVASI BELAJAR SISWA

#### A. Identitas Siswa

Nama : Nabila AL Rizky  
 Kelas / Absen : XL MIPA 4 / 21

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas sesuai dengan data anda
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda
3. Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai  
 SS : Sangat setuju      N : Netral      STS : Sangat tidak setuju  
 S : Setuju                      TS : Tidak setuju
4. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.
5. Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang baik dalam ulangan atau ujian pelajaran biologi	✓				
2	Saya belajar hanya ketika akan ulangan atau ujian biologi saja				✓	
3	Saya tetap belajar meskipun jam kosong				✓	
4	Saya antusias dalam mempelajari setiap materi-materi baru yang diajarkan		✓			
5	Setiap saya tidak dapat menjawab soal ujian, saya selalu melihat jawaban teman			✓		
6	Saya selalu menyempatkan diri untuk membaca materi yang akan dipelajari sebelum pelajaran dimulai dan mengulangi materi tersebut ketika di rumah	✓				
7	Saya lebih suka bermain atau pergi ke kantin ketika jam kosong			✓		
8	Saya bertanya ketika tidak paham dengan materi yang dijelaskan	✓				
9	Saya mudah putus asa jika tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik				✓	
10	Saya belajar Biologi dengan sungguh-sungguh agar dapat menggapai cita-cita saya	✓				
11	Saya belajar biologi agar mengetahui berbagai proses kehidupan makhluk hidup di sekitar	✓				
12	Saya berharap mendapat nilai ujian Biologi yang lebih bagus dari yang sebelumnya	✓				
13	Saya merasa biasa saja ketika mendapatkan nilai ulangan atau ujian biologi yang rendah					✓
14	Saya merasa senang saat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu mendapat nilai tambahan		✓			
15	Saya tambah bersemangat ketika mendapatkan penghargaan dari guru	✓				
16	Saya merasa fasilitas yang disediakan sekolah memudahkan proses belajar saya			✓		
17	Saya merasa bahagia mendapat umpan balik positif dari guru saat saya dapat menjawab soal dengan benar	✓				
18	Saya bersemangat untuk belajar Biologi dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran.			✓		
19	Saya senang saat guru menyelipkan game dalam pembelajaran Biologi	✓				
20	Saya belajar hanya karena ingin mendapat hadiah dari orang tua saya		✓			
21	Suasana kelas yang tenang membuat saya dapat berkonsentrasi dan fokus belajar	✓				
22	Saya bosan mengikuti pelajaran Biologi karena guru menyajikan materi dengan cara yang monoton				✓	
23	Kegiatan belajar biologi yang melibatkan praktikum atau eksperimen membuat saya lebih antusias untuk belajar biologi	✓				
24	Saya merasa terganggu ketika teman mengajak saya mengobrol saat guru menjelaskan			✓		
25	Suara bising dari luar ruang kelas mengganggu konsentrasi saya					✓

**Lampiran 10 Daftar Nama Siswa Uji Coba Angket Penelitian**

No	Nama	Kelas
1	Adinda Abida Rafa	XI IPA 6
2	Amanda Putri Agustin	XI IPA 6
3	Aulia Paramita Bahri	XI IPA 6
4	Ayuhannasya Maulida	XI IPA 9
5	Ceyzia Nera Auraddina	XI IPA 6
6	Dwi Lestari	XI IPA 6
7	Elok Mamlukah	XI IPA 6
8	Firdatur Rohmah	XI IPA 6
9	Fiya Khoirunnisa	XI IPA 6
10	Hasnia Jilan Nabiha	XI IPA 6
11	Hoiru Safira Maulina	XI IPA 6
12	Icha Margareta	XI IPA 6
13	Iin Nafisah	XI IPA 6
14	Imada Wasi`a Rizqi	XI IPA 6
15	Izza Afkarina	XI IPA 6
16	Izza Nuril Khoirin Nisa	XI IPA 6
17	Lina Nur Jannah	XI IPA 6
18	Marsa Fania Maulidia	XI IPA 6
19	Mega Amelia S P	XI IPA 6
20	Mesya Alma Decha	XI IPA 6
21	Mufidatul Ilma	XI IPA 6
22	Nayla Frievena	XI IPA 6
23	Nuur Azizah	XI IPA 6
24	Reza Aminatum A	XI IPA 6
25	Roissatul Fitriah	XI IPA 6
26	Siti Ailul Rofikho	XI IPA 6
27	Soniya Elinggar	XI IPA 6
28	Syabrinnna Nurul A	XI IPA 6
29	Vaninda Putri Syahara	XI IPA 6
30	Varadila Fitria Indah Z	XI IPA 6
31	Vivin Lia Rahmadani	XI IPA 6
32	Adelya Nofiana	XI IPA 6

### Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba

Kode Resp	Item Pernyataan Lingkungan Belajar Di Sekolah																												Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
R01	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	1	4	5	5	3	4	5	2	5	5	2	3	5	1	114	
R02	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	2	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	118	
R03	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	127	
R04	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	97	
R05	5	4	5	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	5	3	2	5	3	98	
R06	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	127	
R07	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	96	
R08	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	4	113	
R09	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	2	112
R10	2	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	5	2	5	5	1	5	5	5	3	2	4	2	3	3	2	2	5	1	99	
R11	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	5	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	102	
R12	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	2	5	2	109	
R13	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	94	
R14	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	5	4	94	
R15	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	3	116	
R16	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	2	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	100	
R17	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	128	
R18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	126	
R19	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2	5	4	92	
R20	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	106	
R21	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	5	4	2	3	4	4	4	2	100	
R22	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	5	3	5	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	94	

Kode Resp	Item Pernyataan Lingkungan Belajar Di Sekolah																													Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
R23	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	5	4	4	2	3	2	3	3	3	2	91	
R24	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	121	
R25	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	2	5	2	120		
R26	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5	2	118		
R27	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	1	4	5	4	2	2	4	2	3	3	2	3	5	3	110	
R28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	109	
R29	4	4	3	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	3	2	3	5	4	3	4	5	4	3	4	2	3	4	3	109	
R30	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	2	120	
R31	5	5	4	3	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	1	115	
R32	3	4	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	2	112

Kode Resp	Item Pernyataan Dukungan Orang Tua																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
R01	4	5	3	2	4	2	5	3	4	4	4	1	5	4	5	5	3	5	1	5	5	5	5	1	4	4	5	4	4	2	3	112
R02	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	127
R03	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	123	
R04	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	2	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	118	
R05	5	3	2	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	5	4	3	4	1	5	5	5	5	1	4	5	5	2	5	5	5	111	
R06	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	5	5	5	3	4	2	4	5	4	2	4	101	
R07	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	3	105	
R08	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	2	4	4	4	127	
R09	5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	2	3	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	122	
R10	3	4	2	2	5	1	5	3	4	5	1	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	1	4	4	4	5	5	3	3	110	

Kode Resp	Item Pernyataan Dukungan Orang Tua																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
R11	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	1	3	5	4	2	2	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	119	
R12	4	4	3	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	122	
R13	3	3	2	2	4	2	5	2	3	3	4	5	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	5	4	3	3	98	
R14	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	103	
R15	4	3	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	4	2	5	4	2	4	4	104	
R16	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	118	
R17	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	88	
R18	5	3	2	2	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	5	1	5	4	4	4	5	4	5	124	
R19	3	3	1	1	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	1	3	2	3	3	4	2	2	80	
R20	3	2	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	95	
R21	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	125	
R22	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	100	
R23	4	2	2	3	5	3	4	3	4	2	4	3	4	5	5	1	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	2	105	
R24	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	95	
R25	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	128	
R26	3	3	1	2	2	1	4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	3	3	4	5	3	5	2	5	3	5	5	2	3	2	93	
R27	3	4	2	1	4	4	4	3	1	4	1	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	5	3	4	108
R28	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	102	
R29	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	5	2	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	107		
R30	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	1	5	1	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	117	
R31	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	124	
R32	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	120	

Kode Resp	Item Prnyataan Motivasi Belajar																														jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Resp01	5	2	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	2	2	4	2	2	122	
Resp02	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	2	5	3	4	131	
Resp03	5	5	4	4	4	5	3	2	3	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	2	1	120	
Resp04	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	97	
Resp05	4	1	3	5	3	2	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	5	3	5	4	5	3	2	4	2	2	105	
Resp06	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	4	4	2	4	5	2	123	
Resp07	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	101	
Resp08	4	4	4	4	5	3	4	3	2	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	3	3	120	
Resp09	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	2	4	4	4	126
Resp10	5	2	1	5	4	2	3	1	2	4	4	5	5	5	5	5	2	3	5	4	4	4	4	4	3	5	1	5	2	3	107	
Resp11	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	3	2	2	124	
Resp12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	113
Resp13	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	5	1	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	1	1	85	
Resp14	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	101	
Resp15	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	2	5	4	1	122	
Resp16	5	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	5	3	3	1	2	3	2	1	98	
Resp17	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	5	3	5	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	102	
Resp18	5	4	4	5	5	4	5	1	3	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	5	2	2	122	
Resp19	3	4	3	5	4	3	2	3	2	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	5	2	4	2	2	3	2	2	99	
Resp20	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	2	122	
Resp21	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	3	3	4	3	1	112	
Resp22	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	2	1	4	4	3	2	99	



Resp23	3	3	3	4	3	4	2	2	4	1	3	2	2	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	1	2	93
Resp24	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	1	1	101
Kode Resp	Item Pernyataan Motivasi Belajar																														jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Resp25	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	5	3	5	5	3	5	4	5	4	3	3	2	4	2	2	110
Resp26	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	4	2	2	3	1	1	106
Resp27	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	2	2	4	2	2	117
Resp28	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	2	2	110
Resp29	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	2	4	2	2	115
Resp30	5	5	4	4	4	4	2	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	4	5	4	2	123
Resp31	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	1	99
Resp32	5	5	5	3	5	4	4	3	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	2	128

## Lampiran 12 Output Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### Output Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar Di Sekolah

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X100001	214.0000	501.226	.491	.730
X100002	213.7500	497.355	.730	.727
X100003	213.6250	503.790	.518	.731
X100004	214.1875	510.222	.297	.735
X100005	214.0000	496.903	.580	.727
X100006	213.9375	507.093	.460	.732
X100007	213.9688	501.128	.532	.729
X100008	214.4063	507.733	.482	.733
X100009	214.0625	494.770	.614	.726
X100010	213.8438	498.910	.682	.728
X100011	214.6563	513.072	.265	.736
X100012	213.6563	512.491	.223	.736
X100013	214.3125	497.448	.525	.728
X100014	213.6563	501.007	.578	.729
X100015	214.5313	501.225	.431	.730
X100016	214.7813	499.725	.430	.729
X100017	213.9375	503.093	.606	.730
X100018	213.8750	512.371	.272	.736
X100019	214.0000	502.516	.416	.731
X100020	214.7500	500.645	.472	.729
X100021	214.5625	492.964	.634	.725
X100022	213.6875	496.544	.616	.727
X100023	214.6875	500.028	.441	.729
X100024	214.4063	501.991	.493	.730
X100025	214.0625	506.125	.405	.732
X100026	214.6563	495.523	.584	.726
X100027	214.9063	503.249	.500	.730
X100028	213.3125	506.157	.559	.732
X100029	215.0000	524.194	-.102	.744
TOTAL	108.9688	130.096	1.000	.886

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	30

### Output Uji Validitas Variabel Dukungan Orang Tua

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X200001	216.6250	632.952	.617	.730
X200002	217.0938	640.539	.444	.734
X200003	217.4375	622.899	.658	.726
X200004	217.8125	630.931	.520	.730
X200005	216.6875	628.931	.615	.729
X200006	217.1563	641.491	.389	.735
X200007	216.5313	634.515	.558	.731
X200008	217.1875	642.093	.417	.735
X200009	216.5938	640.314	.473	.734
X200010	217.0000	634.129	.521	.731
X200011	217.4375	657.931	.005	.743
X200012	216.6563	651.781	.202	.739
X200013	217.0938	635.636	.443	.732
X200014	216.3438	639.523	.522	.733
X200015	217.0625	640.190	.379	.734
X200016	217.4375	633.673	.563	.731
X200017	216.7813	633.531	.545	.731
X200018	216.6250	635.855	.386	.733
X200019	216.1563	637.814	.435	.733
X200020	216.3438	657.781	.041	.742
X200021	216.1250	639.726	.556	.733
X200022	216.0625	641.609	.531	.734
X200023	217.0938	628.539	.402	.731
X200024	216.3125	631.319	.728	.729
X200025	217.0000	636.129	.519	.732
X200026	216.0000	641.742	.622	.734
X200027	216.3750	648.113	.232	.738
X200028	216.6250	637.726	.460	.733
X200029	217.0000	640.516	.489	.734
X200030	217.2813	637.305	.483	.733
TOTAL	110.1250	169.597	.996	.878

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	31

### Output Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y00001	217.6250	538.565	.638	.728
Y00002	218.3750	530.694	.536	.725
Y00003	218.6563	532.426	.635	.725
Y00004	217.9375	551.286	.230	.735
Y00005	218.0000	536.452	.708	.727
Y00006	218.4063	540.443	.485	.730
Y00007	218.5313	542.709	.393	.731
Y00008	218.8438	543.039	.304	.732
Y00009	218.7188	541.628	.429	.731
Y00010	218.1875	525.254	.757	.721
Y00011	218.6563	535.330	.589	.727
Y00012	218.3438	549.265	.211	.735
Y00013	218.0938	552.152	.176	.736
Y00014	217.7188	539.822	.613	.729
Y00015	218.1250	543.790	.409	.732
Y00016	217.4375	543.738	.573	.731
Y00017	219.1250	537.016	.414	.729
Y00018	217.7813	541.983	.557	.730
Y00019	217.5313	541.870	.573	.730
Y00020	218.5938	543.281	.449	.731
Y00021	217.6875	540.802	.623	.729
Y00022	217.8125	537.319	.631	.728
Y00023	217.5625	545.738	.437	.732
Y00024	218.4375	535.157	.486	.727
Y00025	218.1563	543.233	.392	.731
Y00026	219.4063	537.410	.424	.729
Y00027	219.3125	554.480	.073	.738
Y00028	218.0625	542.641	.503	.731
Y00029	219.5938	534.894	.488	.727
Y00030	220.1250	543.919	.405	.732
TOTAL	111.0313	139.709	1.000	.885

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	31

### Output Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar Di Sekolah

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	24

### Output Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Orang Tua

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	26

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

### Output Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	25

### Lampiran 13 Daftar Nama Sampel

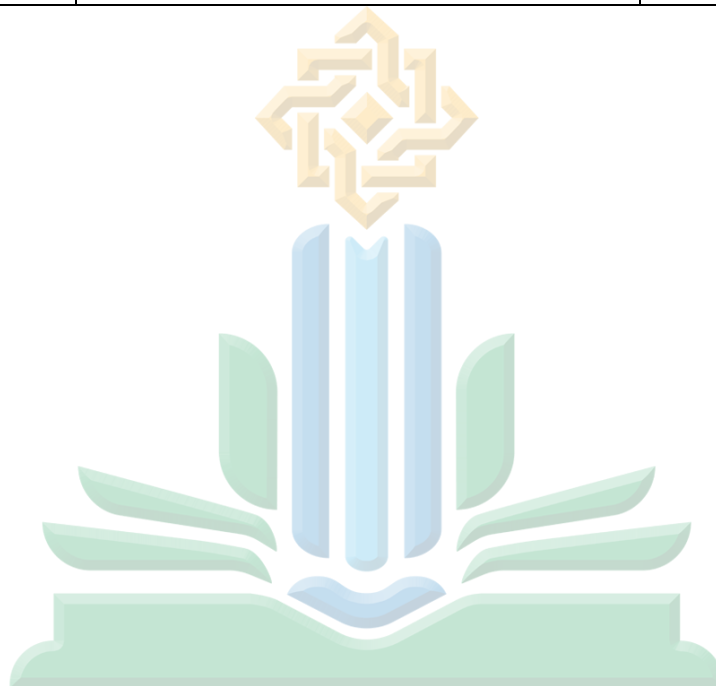
No.	Nama	Kelas
1	Abi Yoga Fatkhansyah	XI IPA 2
2	Ahmat Hasan As'ari	XI IPA 2
3	Aini Surizsahadatul Wijaya	XI IPA 2
4	Alifia Nur Safaah	XI IPA 2
5	Berliana Ayu Puspa Rani	XI IPA 2
6	Chaesa Azzahra Zakia	XI IPA 2
7	Chalisa Emerllia Najwa	XI IPA 2
8	Elsy Fitra Rivanda	XI IPA 2
9	Farrel Cahya Martadinata	XI IPA 2
10	Galang Adi Putra Prasetyo	XI IPA 2
11	Halimatus Sya'dia	XI IPA 2
12	Indri Putri Rahayu	XI IPA 2
13	Ine Aulya Rahma	XI IPA 2
14	Inka Dwi Aprilianti	XI IPA 2
15	Intan Lucky Agustin	XI IPA 2
16	Isqina Fi Illiyin	XI IPA 2
17	Mohammad Zakki Ainul Fahmi	XI IPA 2
18	Muchamad Rizqy Dzikrul F I	XI IPA 2
19	Nabil Sandika Alfarit	XI IPA 2
20	Nabila Ajeng Ayu Lestari	XI IPA 2
21	Nabila Atha Mustofa	XI IPA 2
22	Nadya Ghefarina Izza	XI IPA 2
23	Najwa Izza Amelia	XI IPA 2
24	Reihan Herdiansyah	XI IPA 2
25	Retno Nabillathul Khasyanah	XI IPA 2
26	Reza Ulul Azmi	XI IPA 2
27	Septian Abi Maulana	XI IPA 2
28	Sheptyolina Lucky P	XI IPA 2
29	Sultan Cahya Firdaus	XI IPA 2
30	Vini Zakiyyatun Nabila	XI IPA 2
31	Vania Imtyas Faranistika	XI IPA 2
32	Meuthia Firdaufairoh	XI IPA 2
33	Ita'ul Fajriyah Nahdloh	XI IPA 2
34	Ghulam Satya Izuddin	XI IPA 2
35	Afif Irsyadudin Muazam	XI IPA 3
36	Alyaumil Fitria Isyani	XI IPA 3
37	Andika Saputra Efendi	XI IPA 3
38	Anggun Safitri	XI IPA 3
39	Aninnda Izzatul Jannah Efendi	XI IPA 3
40	Chubbylahiyah Firdausy Alhanif	XI IPA 3
41	Deni Rohmatulloh	XI IPA 3
42	Dina Qur'ana	XI IPA 3

No	Nama	Kelas
43	Eka Virda Ananda Ramadhani	XI IPA 3
44	Febriana Hidayati	XI IPA 3
45	Imroatus Salamah	XI IPA 3
46	Inna Nur Maulidia Mahayani	XI IPA 3
47	Intan Sofia Fatimatul Z.	XI IPA 3
48	Isna Widya Laili	XI IPA 3
49	Kesya Kintania A.	XI IPA 3
50	Kevin Aurelio Hadinoto	XI IPA 3
51	M. Reyhan Aditiya Saputra	XI IPA 3
52	Muhamad Ilham Manziz	XI IPA 3
53	Muhammad Alfian Farazdaq	XI IPA 3
54	Muhammad Jhon Khanfaro	XI IPA 3
55	Muhammad Syaiful Rijal	XI IPA 3
56	Nabila Juniar Iswayudi	XI IPA 3
57	Nadia Aulia Faisatun Nw	XI IPA 3
58	Natasya Amanda Putri	XI IPA 3
59	Nova Tri Wahyuningtyas	XI IPA 3
60	Rasya Achmad Tsaqif Ramdhani	XI IPA 3
61	Salsabila Fithrotul Khikmah	XI IPA 3
62	Salsya Syabilillah Ramadhani	XI IPA 3
63	Siti Khoirunnissa	XI IPA 3
64	Siti Mufita	XI IPA 3
65	Siti Novia Ayu Wulan Sari	XI IPA 3
66	Wicko Devan Saputra	XI IPA 3
67	Salman Fawwaz Al Jauza	XI IPA 3
68	M. Farel Ainul Yaqin	XI IPA 3
69	Ahmad Hilmi Asyarafi	XI IPA 4
70	Akhmad Reza Ardyansyah	XI IPA 4
71	Alifian Zalvitra Maldha	XI IPA 4
72	Arjun Dwi Jayanti Mushoffa	XI IPA 4
73	Bagas Aditya Pratama	XI IPA 4
74	Citra Dwi Anggraeni	XI IPA 4
75	Dela Arifatun Ayunda	XI IPA 4
76	Elisa Fatya Zahra	XI IPA 4
77	Endah Sri Arifiani	XI IPA 4
78	Laila Hana	XI IPA 4
79	M Ali Masyhar Wafa	XI IPA 4
80	Masfiatul Azizah	XI IPA 4
81	Maulid Hanafi	XI IPA 4
82	Maulida Khurin Nadhifah	XI IPA 4
83	Moch. Syamsul Ma'arif	XI IPA 4
84	Moch. Zidan Al Huda	XI IPA 4
85	Moh. Syifa' Atfikal Umam	XI IPA 4

No.	Nama	Kelas
86	Mohamad Erics Wahyudianto	XI IPA 4
87	Muhamad Dahlan	XI IPA 4
88	Muhammad Alfian Maulana	XI IPA 4
89	Nabila Al Rizky	XI IPA 4
90	Nadien Naila Salsabila	XI IPA 4
91	Naila Ulfatun Nafisah	XI IPA 4
92	Nesya Hikmatun Nabila	XI IPA 4
93	Nila Nazilatul Ikrima	XI IPA 4
94	Regita Julia Cahyani	XI IPA 4
95	Rifatun Nadifah	XI IPA 4
96	Saalimah Syifa Zahra	XI IPA 4
97	Salsabilah Tiara Putri	XI IPA 4
98	Shifara Esa Astuti	XI IPA 4
99	Sofiya Putri Wahida	XI IPA 4
100	Vexxa Lovena Nurjiati	XI IPA 4
101	Vika Septiana Hariyanti	XI IPA 4
102	Wardatun Navisah	XI IPA 4
103	Zaiq Zaidiyah	XI IPA 4
104	Aa Galu Seftia	IX IPA 5
105	Adlhiyah Hamidah Salsabilah	IX IPA 5
106	Ahmad Khoirur Rozikin	IX IPA 5
107	Alisyah Ayu Marsadea	IX IPA 5
108	Anisa Wardani	IX IPA 5
109	Ataka Ramadhana Fafmal	IX IPA 5
110	Cindy Wahyu Anggraeni	IX IPA 5
111	Dimas Andika Arrazzaq	IX IPA 5
112	Dina Faizaturrohmah	IX IPA 5
113	Hani Eka Maryanti	IX IPA 5
114	Indah Yani Fitria	IX IPA 5
115	Irfa Nailatul Ni'mah	IX IPA 5
116	Jenggyrad Junjung Panuwun	IX IPA 5
117	Laili Mufidatus Zahro	IX IPA 5
118	Lusi Rahmawati	IX IPA 5
119	M. Zuhrizal Amri	IX IPA 5
120	Mirza Zaliany	IX IPA 5
121	Moch. Jalalludin Rubbi	IX IPA 5
122	Moh. Zainul Jamal	IX IPA 5
123	Muhamad Ferdaus Saputra	IX IPA 5
124	Muhammad Handhoyo	IX IPA 5
125	Muhammad Ilham Fahroni	IX IPA 5
126	Muhammad Yusuf Ismail	IX IPA 5
127	Nabila Malik	IX IPA 5
128	Nadya Fidi Aulia	IX IPA 5



No.	Nama	Kelas
129	Nala Kiki Aprilia	IX IPA 5
130	Nurul Wisnu Hidayat	IX IPA 5
131	Raudina Zati Hulwani	IX IPA 5
132	Ridho Muttaqin	IX IPA 5
133	Saska Dino Firmansyah	IX IPA 5
134	Selsi Bunga Lestari	IX IPA 5
135	Siti Fatimah Aulianti	IX IPA 5
136	Titania Putri Aurelia Azzahra	IX IPA 5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 14 Data Hasil Sampel Instrumen Lingkungan Belajar Di Sekolah, Dukungan Orang Tua, dan Motivasi Belajar**

Lingkungan Belajar Di Sekolah																									
Kode resp	Relasi Guru dengan Siswa					Relasi Siswa dengan Siswa					Relasi dengan Staf	Kondisi Gedung Sekolah dan Letaknya				Kelengkapan Alat-alat Belajar					Keadaan Cuaca dan Waktu Belajar			Jumlah	
	1	4	6	8	24	2	3	5	9	10	7	11	13	14	15	12	16	17	18	19	23	20	21		22
R01	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	1	94
R02	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	79
R03	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	92
R04	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	2	92
R05	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	2	88	
R06	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	4	105
R07	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	5	3	93
R08	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	5	3	3	3	3	4	2	80
R09	4	5	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	88
R10	3	5	2	2	3	3	5	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	5	4	3	3	3	4	79
R11	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	4	4	4	3	96
R12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	1	4	4	3	88
R13	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	2	2	95	
R14	5	5	5	2	4	4	5	5	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	5	3	3	3	4	3	86
R15	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	3	5	2	5	5	2	5	5	4	102
R16	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	5	5	3	3	3	4	4	88
R17	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	79
R18	3	5	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	1	77
R19	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	1	5	5	4	4	4	3	2	87
R20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	103

Lingkungan Belajar Di Sekolah																									
Kode resp	Relasi Guru dengan Siswa					Relasi Siswa dengan Siswa					Relasi dengan Staf	Kondisi Gedung Sekolah dan Letaknya				Kelengkapan Alat-alat Belajar					Keadaan Cuaca dan Waktu Belajar			Jumlah	
	1	4	6	8	24	2	3	5	9	10	7	11	13	14	15	12	16	17	18	19	23	20	21		22
R21	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	4	5	3	5	4	4	100
R22	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	2	3	3	80
R23	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	3	3	101	
R24	4	4	4	2	5	4	5	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	80
R25	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	1	4	2	1	94
R26	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	2	4	3	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	2	94
R27	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	87
R28	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	5	5	2	1	5	5	5	4	4	3	4	91
R29	4	4	5	3	4	4	5	5	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	85
R30	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	2	4	3	4	4	3	5	5	2	4	5	4	2	94
R31	3	3	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	5	3	2	3	4	2	86
R32	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	3	5	5	4	2	5	5	2	96
R33	4	5	5	2	5	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	5	3	1	88
R34	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	97
R35	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	3	1	2	4	4	4	1	3	1	1	77	
R36	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	101	
R37	2	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	80
R38	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	104
R39	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	1	5	4	3	3	3	4	1	92
R40	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	5	4	4	87
R41	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	80

Lingkungan Belajar Di Sekolah																									
Kode resp	Relasi Guru dengan Siswa					Relasi Siswa dengan Siswa					Relasi dengan Staf	Kondisi Gedung Sekolah dan Letaknya				Kelengkapan Alat-alat Belajar					Keadaan Cuaca dan Waktu Belajar			Jumlah	
	1	4	6	8	24	2	3	5	9	10	7	11	13	14	15	12	16	17	18	19	23	20	21		22
R42	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	5	3	2	93
R43	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	2	89
R44	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	92
R45	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	1	88
R46	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	1	5	5	2	101
R47	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	90
R48	5	5	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	89
R49	3	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	5	5	2	3	3	4	3	4	3	3	2	88
R50	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	1	4	3	2	3	2	2	70
R51	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	2	3	3	3	5	4	3	3	3	3	1	90
R52	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	78
R53	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	80
R54	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	5	3	3	3	3	1	86
R55	3	4	2	3	5	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	5	3	1	3	3	1	78
R56	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	3	2	5	5	4	5	5	2	2	95
R57	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	5	4	91
R58	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	1	105
R59	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	3	5	4	5	4	1	3	5	5	4	3	3	3	2	94
R60	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	3	2	3	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	93
R61	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	5	5	4	2	2	4	3	4	5	3	2	90
R62	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	1	4	3	3	3	3	1	1	85

Lingkungan Belajar Di Sekolah																									
Kode resp	Relasi Guru dengan Siswa					Relasi Siswa dengan Siswa					Relasi dengan Staf	Kondisi Gedung Sekolah dan Letaknya				Kelengkapan Alat-alat Belajar					Keadaan Cuaca dan Waktu Belajar			Jumlah	
	1	4	6	8	24	2	3	5	9	10	7	11	13	14	15	12	16	17	18	19	23	20	21		22
R63	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	2	102
R64	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	84
R65	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	89
R66	3	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	5	4	2	86
R67	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	91
R68	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	2	3	3	5	4	1	4	1	1	93
R69	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	5	2	1	4	4	3	88
R70	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	92
R71	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	5	2	1	85
R72	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	2	101
R73	3	4	4	3	4	5	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	80
R74	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	90
R75	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	90
R76	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	2	80
R77	4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	86
R78	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	101
R79	4	5	3	3	4	4	5	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	80
R80	3	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	87
R81	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	4	5	4	3	2	2	2	75
R82	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	1	86
R83	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	76

Lingkungan Belajar Di Sekolah																									
Kode resp	Relasi Guru dengan Siswa					Relasi Siswa dengan Siswa					Relasi dengan Staf	Kondisi Gedung Sekolah dan Letaknya				Kelengkapan Alat-alat Belajar					Keadaan Cuaca dan Waktu Belajar			Jumlah	
	1	4	6	8	24	2	3	5	9	10	7	11	13	14	15	12	16	17	18	19	23	20	21		22
R84	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	2	4	4	2	2	89	
R85	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	1	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	78	
R86	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	2	2	1	3	4	1	86
R87	3	4	4	3	4	5	4	3	5	3	3	5	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	75
R88	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	3	5	5	2	96
R89	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	3	5	5	4	105
R90	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	84
R91	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	4	5	4	2	4	3	2	94
R92	3	4	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	2	5	4	2	4	3	5	4	5	3	2	2	89
R93	5	5	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	90
R94	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5	5	3	89
R95	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	2	4	3	4	4	4	5	3	3	94
R96	5	5	4	3	5	5	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	1	5	5	5	4	4	3	1	90
R97	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	94
R98	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	96
R99	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	2	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	90
R100	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	89
R101	4	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	5	5	3	4	2	2	80
R102	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	97
R103	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	5	4	4	91
R104	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	104

Lingkungan Belajar Di Sekolah																									
Kode resp	Relasi Guru dengan Siswa					Relasi Siswa dengan Siswa					Relasi dengan Staf	Kondisi Gedung Sekolah dan Letaknya				Kelengkapan Alat-alat Belajar					Keadaan Cuaca dan Waktu Belajar			Jumlah	
	1	4	6	8	24	2	3	5	9	10	7	11	13	14	15	12	16	17	18	19	23	20	21		22
R105	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	2	2	4	3	4	4	4	4	95
R106	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	2	80	
R107	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	5	4	3	3	91	
R108	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	3	5	5	2	105	
R109	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	1	4	3	5	3	3	4	3	2	92	
R110	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	1	88
R111	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	76	
R112	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	3	3	89	
R113	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	87	
R114	5	5	4	3	5	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	86	
R115	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	93	
R116	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	2	4	4	4	5	5	2	2	96	
R117	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	3	3	101	
R118	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	94	
R119	3	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	4	4	83	
R120	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	5	2	3	2	4	5	4	3	4	4	86	
R121	4	5	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	5	2	3	3	3	4	2	3	3	4	80	
R122	3	5	4	4	4	4	3	5	5	3	3	2	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	2	87	
R123	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	86	
R124	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	2	2	2	2	77	
R125	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	3	4	4	3	86

Lingkungan Belajar Di Sekolah																									
Kode resp	Relasi Guru dengan Siswa					Relasi Siswa dengan Siswa					Relasi dengan Staf	Kondisi Gedung Sekolah dan Letaknya					Kelengkapan Alat-alat Belajar					Keadaan Cuaca dan Waktu Belajar			Jumlah
	1	4	6	8	24	2	3	5	9	10	7	11	13	14	15	12	16	17	18	19	23	20	21	22	
R126	2	5	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	2	2	2	5	3	2	3	2	3	76
R127	4	5	3	2	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	88
R128	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	89	
R129	5	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	95
R130	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	2	5	1	5	3	4	5	2	4	100	
R131	4	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	102	
R132	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	5	4	1	3	4	3	76	
R133	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	81	
R134	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	86	
R135	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	91	
R136	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	95	
<b>Jumlah</b>	<b>537</b>	<b>608</b>	<b>526</b>	<b>516</b>	<b>596</b>	<b>556</b>	<b>564</b>	<b>557</b>	<b>553</b>	<b>489</b>	<b>454</b>	<b>513</b>	<b>477</b>	<b>540</b>	<b>522</b>	<b>420</b>	<b>423</b>	<b>471</b>	<b>574</b>	<b>500</b>	<b>408</b>	<b>514</b>	<b>468</b>	<b>343</b>	<b>12129</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,790</b>	<b>0,894</b>	<b>0,774</b>	<b>0,759</b>	<b>0,876</b>	<b>0,818</b>	<b>0,829</b>	<b>0,819</b>	<b>0,813</b>	<b>0,719</b>	<b>0,668</b>	<b>0,754</b>	<b>0,701</b>	<b>0,794</b>	<b>0,768</b>	<b>0,618</b>	<b>0,622</b>	<b>0,693</b>	<b>0,844</b>	<b>0,735</b>	<b>0,600</b>	<b>0,756</b>	<b>0,688</b>	<b>0,504</b>	<b>0,729</b>
<b>%</b>	<b>81,9%</b>					<b>80%</b>					<b>66,80%</b>	<b>75,4%</b>					<b>68,5%</b>					<b>65%</b>			<b>72,9%</b>
<b>%</b>	<b>72,9%</b>																								



Dukungan Orang Tua																												
Kode Respon	Dukungan Emosional								Dukungan Instrumental							Dukungan Informasi						Dukungan Persahabatan						Jumlah
	Memberikan Perhatian		Memberikan Rasa Empati			Rasa Kepedulian			Bantuan Suatu Benda				Memberikan Pertolongan			Memberikan Informasi		Memberikan Nasehat		Memberikan Saran dan Arahan		Menghabiskan Waktu Bersama		Mendukung Minat Anak				
	1	3	5	6	7	2	4	8	9	10	12	14	11	13	15	18	23	17	20	16	19	21	22	24	25	26		
R01	3	1	3	4	5	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	5	5	2	2	4	4	3	4	5	2	4	84	
R02	2	1	4	3	4	1	3	3	4	2	4	2	4	2	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	2	3	81	
R03	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	106	
R04	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	103	
R05	4	3	3	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	102	
R06	3	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	106	
R07	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	2	2	4	4	4	100	
R08	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	98	
R09	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	88	
R10	2	2	3	3	3	2	3	2	5	4	5	4	3	1	3	5	4	4	5	2	4	5	3	5	2	5	89	
R11	4	3	3	2	4	4	4	5	4	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	5	3	2	2	4	4	3	83	
R12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	103	
R13	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	103	
R14	2	2	4	4	4	3	4	4	5	2	5	2	2	3	3	5	5	1	1	4	5	2	1	5	2	4	84	
R15	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	108	
R16	4	2	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	3	4	104	
R17	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	90	
R18	3	2	2	2	4	2	2	1	3	3	3	3	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	2	5	84	
R19	2	2	2	2	5	2	3	2	5	3	5	3	2	2	3	5	4	4	2	2	5	2	3	5	5	5	85	
R20	5	5	4	5	3	4	4	5	3	2	4	2	3	2	1	5	4	3	3	5	4	4	4	5	3	3	95	
R21	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	105	

Dukungan Orang Tua																												
Kode Respon	Dukungan Emosional						Dukungan Instrumental						Dukungan Informasi						Dukungan Persahabatan						Jumlah			
	Memberikan Perhatian		Memberikan Rasa Empati			Rasa Kepedulian			Bantuan Suatu Benda				Memberikan Pertolongan		Memberikan Informasi		Memberikan Nasehat		Memberikan Saran dan Arahan		Menghabiskan Waktu Bersama		Mendukung Minat Anak					
	1	3	5	6	7	2	4	8	9	10	12	14	11	13	15	18	23	17	20	16	19	21	22	24		25	26	
R22	4	4	3	4	3	3	4	2	3	5	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	95	
R23	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	2	4	5	105		
R24	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	5	2	4	3	2	4	5	4	4	5	5	5	3	4	3	4	92	
R25	3	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	2	102		
R26	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	5	3	4	4	3	4	2	4	4	4	5	2	2	82	
R27	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	5	4	3	5	2	4	3	3	5	3	83	
R28	5	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	5	2	3	2	5	4	5	3	3	5	4	100	
R29	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	5	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	92	
R30	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	107	
R31	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	2	5	5	4	2	3	4	2	2	5	3	2	88	
R32	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	2	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	4	108	
R33	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	2	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	3	103
R34	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	1	4	4	4	96	
R35	3	2	4	3	4	1	3	3	3	5	3	2	1	4	5	5	2	2	3	3	3	1	5	3	3	80		
R36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	102	
R37	2	1	3	4	5	2	3	2	4	4	5	2	3	2	4	2	3	4	4	2	5	4	4	5	4	4	87	
R38	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	103	
R39	5	3	3	3	5	3	3	4	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	5	106	
R40	5	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	2	5	4	5	4	4	3	5	5	2	1	3	4	3	101	
R41	2	2	1	2	5	3	2	1	3	3	5	4	2	3	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	3	87	
R42	5	4	4	5	2	5	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	107	

Dukungan Orang Tua																											
Kode Respon	Dukungan Emosional						Dukungan Instrumental						Dukungan Informasi						Dukungan Persahabatan						Jumlah		
	Memberikan Perhatian		Memberikan Rasa Empati			Rasa Kepedulian			Bantuan Suatu Benda				Memberikan Pertolongan		Memberikan Informasi		Memberikan Nasehat		Memberikan Saran dan Arahan		Menghabiskan Waktu Bersama		Mendukung Minat Anak				
	1	3	5	6	7	2	4	8	9	10	12	14	11	13	15	18	23	17	20	16	19	21	22	24		25	26
R43	5	3	5	5	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	2	100
R44	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	1	2	4	2	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	103
R45	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	1	5	2	4	5	2	2	3	3	2	1	2	5	5	91
R46	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	1	3	4	5	5	3	2	3	4	3	4	4	3	3	86
R47	5	3	5	5	4	5	3	5	4	3	5	3	2	4	4	5	5	3	3	3	5	4	5	5	2	3	103
R48	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	3	4	106
R49	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	5	3	2	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	97
R50	4	3	4	3	3	2	5	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	5	2	3	94
R51	3	2	4	2	3	2	3	2	4	5	5	4	3	5	2	4	4	4	4	5	5	3	2	4	3	3	90
R52	2	2	2	2	5	3	3	1	5	2	3	2	2	4	3	4	5	4	4	2	4	4	3	4	2	4	81
R53	4	3	5	3	5	3	2	3	4	5	4	4	1	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96
R54	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	4	5	4	3	5	4	2	86
R55	3	1	4	4	5	1	2	3	4	3	4	3	4	2	3	5	2	4	3	4	4	4	4	5	4	5	90
R56	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	3	4	5	104
R57	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	2	3	3	5	3	91
R58	4	4	5	4	5	3	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	2	3	95
R59	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	109
R60	3	2	2	4	5	5	4	2	5	3	4	3	3	3	3	5	5	2	2	3	3	3	2	4	2	3	85
R61	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	5	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	101
R62	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	106
R63	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	100

Dukungan Orang Tua																												
Kode Respon	Dukungan Emosional								Dukungan Instrumental							Dukungan Informasi						Dukungan Persahabatan						Jumlah
	Memberikan Perhatian		Memberikan Rasa Empati			Rasa Kepedulian			Bantuan Suatu Benda				Memberikan Pertolongan			Memberikan Informasi		Memberikan Nasehat		Memberikan Saran dan Arahan		Menghabiskan Waktu Bersama		Mendukung Minat Anak				
	1	3	5	6	7	2	4	8	9	10	12	14	11	13	15	18	23	17	20	16	19	21	22	24	25	26		
R64	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	91	
R65	5	3	4	3	2	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	86	
R66	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	5	2	5	3	3	5	5	4	4	3	5	5	5	3	4	3	97	
R67	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	2	4	5	3	2	5	5	5	4	5	4	3	94	
R68	3	2	3	3	4	4	2	1	3	2	4	2	4	2	4	4	3	5	4	2	4	3	2	4	2	4	80	
R69	3	1	2	3	5	2	1	2	3	4	5	4	3	2	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	83	
R70	3	2	4	5	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	86	
R71	2	1	1	2	4	2	2	1	2	3	5	3	4	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	2	4	78	
R72	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	3	4	4	5	3	3	4	3	2	4	2	3	99	
R73	3	3	3	2	4	4	2	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	5	4	4	4	2	3	88	
R74	4	3	4	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	5	4	3	4	3	3	4	93	
R75	4	3	5	4	5	5	1	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	105	
R76	2	2	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	103		
R77	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	3	4	5	5	3	3	107		
R78	4	2	5	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	98	
R79	2	2	2	2	4	2	1	2	5	2	5	2	3	2	2	5	4	5	3	3	4	4	4	3	2	3	80	
R80	3	3	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	104	
R81	2	3	3	4	5	3	3	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	2	5	3	3	3	3	3	82	
R82	4	4	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	2	5	5	4	2	4	3	3	96	
R83	2	2	2	5	3	1	2	3	4	4	5	3	2	4	3	5	4	5	3	2	5	2	2	5	3	2	83	
R84	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	2	5	2	3	88	

Dukungan Orang Tua																											
Kode Respon	Dukungan Emosional								Dukungan Instrumental						Dukungan Informasi						Dukungan Persahabatan						Jumlah
	Memberikan Perhatian		Memberikan Rasa Empati			Rasa Kepedulian			Bantuan Suatu Benda				Memberikan Pertolongan		Memberikan Informasi		Memberikan Nasehat		Memberikan Saran dan Arahan		Menghabiskan Waktu Bersama		Mendukung Minat Anak				
	1	3	5	6	7	2	4	8	9	10	12	14	11	13	15	18	23	17	20	16	19	21	22	24	25	26	
R85	3	2	4	3	3	2	1	1	3	2	5	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	5	3	3	3	4	80
R86	2	1	4	3	5	3	3	2	3	5	4	4	3	3	1	2	5	4	4	5	3	3	2	4	2	4	84
R87	2	1	3	2	4	3	3	3	4	4	5	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	5	2	3	81
R88	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	83
R89	5	5	5	4	2	5	3	5	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	2	108
R90	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	104
R91	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	2	3	3	3	102
R92	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	4	4	3	3	105
R93	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	90
R94	2	2	2	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	2	2	4	5	3	4	4	4	96
R95	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	5	5	3	5	4	3	3	2	1	3	89
R96	4	4	3	5	3	3	2	3	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	100
R97	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	4	2	2	89
R98	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	98
R99	5	5	4	4	4	4	3	4	4	2	5	2	3	4	2	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	100
R100	3	2	5	2	5	3	4	4	5	4	5	4	4	2	2	4	5	3	3	4	5	5	4	4	3	2	96
R101	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	5	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	89
R102	5	3	2	4	5	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	90
R103	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	5	2	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	2	4	2	2	89

Dukungan Orang Tua																											
Kode Respon	Dukungan Emosional								Dukungan Instrumental						Dukungan Informasi						Dukungan Persahabatan						Jumlah
	Memberikan Perhatian		Memberikan Rasa Empati			Rasa Kepedulian			Bantuan Suatu Benda				Memberikan Pertolongan		Memberikan Informasi		Memberikan Nasehat		Memberikan Saran dan Arahan		Menghabiskan Waktu Bersama		Mendukung Minat Anak				
	1	3	5	6	7	2	4	8	9	10	12	14	11	13	15	18	23	17	20	16	19	21	22	24	25	26	
R104	3	5	4	4	4	3	4	5	5	3	5	2	5	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4	2	104
R105	3	3	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	108
R106	2	2	4	3	5	3	2	2	4	3	4	2	2	4	1	5	4	4	4	5	4	4	3	5	2	2	85
R107	5	4	5	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	103
R108	4	4	3	4	2	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	2	4	4	3	5	4	102
R109	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	5	4	5	2	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	2	3	95
R110	5	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	3	105
R111	2	1	1	4	3	3	2	1	4	4	4	4	2	3	4	4	5	3	4	2	4	5	3	4	2	3	81
R112	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	108
R113	5	4	2	5	2	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	102
R114	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	2	2	3	4	4	5	5	4	106
R115	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	2	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	3	99
R116	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	5	2	4	4	1	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	88
R117	4	4	4	4	4	5	3	3	5	2	5	2	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	2	3	97
R118	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	5	2	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	104
R119	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	5	5	4	4	4	3	4	3	5	2	3	88

Dukungan Orang Tua																											
Kode Resp	Dukungan Emosional								Dukungan Instrumental						Dukungan Informasi						Dukungan Persahabatan						Jumlah
	Memberikan Perhatian		Memberikan Rasa Empati			Rasa Kepedulian			Bantuan Suatu Benda				Memberikan Pertolongan		Memberikan Informasi		Memberikan Nasehat		Memberikan Saran dan Arahan		Menghabiskan Waktu Bersama		Mendukung Minat Anak				
	1	3	5	6	7	2	4	8	9	10	12	14	11	13	15	18	23	17	20	16	19	21	22	24	25	26	
R120	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	101	
R121	3	4	2	3	5	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	2	5	3	4	3	5	4	2	89
R122	2	3	3	3	5	3	2	3	4	5	5	4	3	2	2	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	94
R123	1	2	3	2	5	3	1	3	4	3	5	2	3	3	2	4	5	3	2	2	4	5	3	4	1	4	79
R124	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	80	
R125	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	82
R126	2	3	4	3	5	2	3	1	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	2	3	98
R127	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	5	4	5	3	3	101	
R128	2	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	2	4	4	5	4	4	5	5	93
R129	4	3	4	5	5	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	2	4	94
R130	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	2	4	101	
R131	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	90	
R132	3	2	3	2	3	4	4	1	5	3	3	3	5	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	5	85	
R133	4	4	4	4	4	2	2	3	5	2	5	2	3	5	3	5	4	5	4	4	4	3	3	5	2	3	94
R134	4	4	4	3	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	2	5	5	4	100
R135	5	3	4	4	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	3	4	5	2	4	5	3	3	4	3	2	5	102

Dukungan Orang Tua																													
Kode Resp	Dukungan Emosional								Dukungan Instrumental						Dukungan Informasi						Dukungan Persahabatan						Jumlah		
	Memberikan Perhatian		Memberikan Rasa Empati			Rasa Kepedulian			Bantuan Suatu Benda				Memberikan Pertolongan		Memberikan Informasi		Memberikan Nasehat		Memberikan Saran dan Arahan		Menghabiskan Waktu Bersama		Mendukung Minat Anak						
	1	3	5	6	7	2	4	8	9	10	12	14	11	13	15	18	23	17	20	16	19	21	22	24	25	26			
R136	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	103		
Jumlah	491	417	487	494	548	452	450	420	552	496	592	449	464	479	458	568	576	514	447	518	569	534	449	569	438	465	12896		
Rata-rata	0,722	0,613	0,716	0,726	0,806	0,665	0,662	0,618	0,812	0,729	0,871	0,660	0,682	0,704	0,674	0,835	0,847	0,756	0,657	0,762	0,837	0,785	0,660	0,837	0,644	0,684	0,729		
%	66,8%		75%			64,8%			76,8%						68,7%		84,1%		70,7%		79,9%		72,3%		72,2%				73,13%
%																													

Motivasi Belajar																										
Kode Resp	Motivasi Intrinsik													Motivasi Ekstrinsik											Total Keseluruhan	
	Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil				Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar					Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan				Adanya Penghargaan Dalam Belajar				Adanya Kegiatan Yang Menarik				Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif				
	1	2	4	5	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	20	18	19	22	23	16	21	24		25
R01	5	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	80
R02	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	5	2	5	4	3	4	5	2	5	3	4	4	4	4	90
R03	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	3	4	5	4	4	106
R04	5	3	3	4	2	4	5	3	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5	2	5	99
R05	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	103
R06	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	102
R07	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	3	2	3	5	3	3	96
R08	4	1	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	5	3	1	4	4	3	2	2	76
R09	5	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	5	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	80
R10	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	5	4	1	3	4	4	1	1	80
R11	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	2	5	3	3	3	5	100



Motivasi Belajar																										
Kode Resp	Motivasi Intrinsik													Motivasi Ekstrinsik											Total Keseluruhan	
	Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil				Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar					Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan				Adanya Penghargaan Dalam Belajar				Adanya Kegiatan Yang Menarik				Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif				
	1	2	4	5	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	20	18	19	22	23	16	21	24		25
R12	5	5	4	4	2	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	2	4	4	5	1	4	95
R13	5	4	3	3	5	5	2	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	2	2	5	2	2	93
R14	5	4	4	5	5	4	2	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	110
R15	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	2	3	105
R16	3	5	3	5	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	5	2	2	3	4	5	94
R17	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	5	4	2	1	2	2	77
R18	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	5	3	3	2	4	3	4	2	4	1	2	78
R19	4	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	3	2	5	4	5	3	4	3	2	3	85
R20	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	5	3	4	5	5	2	5	105
R21	5	5	2	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	1	4	4	1	2	95
R22	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	2	5	5	4	3	2	102
R23	4	3	4	3	5	3	3	4	5	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	5	4	2	3	2	87
R24	5	4	4	2	5	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	80
R25	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	5	1	2	84
R26	4	5	3	3	4	3	3	2	5	5	2	5	2	5	4	4	3	4	5	2	5	3	5	2	5	93
R27	4	2	2	2	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	2	3	3	2	4	3	4	1	2	84
R28	4	2	3	5	2	3	3	3	5	3	4	4	2	5	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	2	88
R29	5	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	5	4	3	5	4	1	4	2	4	1	85
R30	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	108
R31	5	4	3	3	4	3	3	3	2	5	4	3	5	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	1	82
R32	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	2	3	5	3	4	2	5	102	
R33	5	2	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	2	5	3	4	3	4	95
R34	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	89
R35	5	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	5	5	4	2	2	4	2	4	3	3	3	2	80
R36	5	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	3	3	3	3	91
R37	5	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	5	2	2	4	5	2	4	80
R38	5	3	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3	5	105
R39	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	109
R40	5	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	5	5	5	3	2	2	4	5	4	4	2	2	3	84
R41	5	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	5	1	3	3	3	2	3	81

Motivasi Belajar																										
Kode Resp	Motivasi Intrinsik													Motivasi Ekstrinsik											Total Keseluruhan	
	Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil				Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar					Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan				Adanya Penghargaan Dalam Belajar				Adanya Kegiatan Yang Menarik				Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif				
	1	2	4	5	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	20	18	19	22	23	16	21	24		25
R42	4	4	2	4	4	5	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	5	2	3	3	4	1	1	84
R43	5	4	4	5	5	2	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	104
R44	5	3	5	3	5	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	2	5	4	4	5	5	105
R45	4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	3	5	5	3	2	4	92
R46	5	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	83
R47	5	5	2	2	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	104
R48	5	2	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	3	4	2	5	100
R49	3	4	3	5	2	3	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	2	4	5	3	3	3	3	2	3	89
R50	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	1	4	80
R51	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	1	1	1	2	77
R52	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	5	4	3	4	2	80
R53	5	4	4	2	5	5	2	4	3	5	4	5	2	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	3	101
R54	4	5	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	5	4	3	4	4	2	4	3	4	1	2	83
R55	5	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	1	2	79
R56	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	5	3	4	3	3	104
R57	5	2	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	3	1	1	2	89
R58	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	2	4	110
R59	4	4	1	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	5	2	5	2	4	2	3	80
R60	5	4	2	3	2	3	5	5	3	4	5	4	2	3	5	4	2	4	5	2	5	4	3	3	2	89
R61	4	2	4	4	2	3	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	2	2	3	5	2	4	94
R62	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	102
R63	5	5	2	4	5	4	2	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	104
R64	4	4	2	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	2	1	5	5	5	4	4	4	95
R65	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	4	4	2	4	80
R66	5	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	102
R67	4	3	4	2	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	3	5	2	4	97
R68	5	3	3	3	2	3	2	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	2	5	3	1	2	2	83
R69	5	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	5	2	2	4	2	4	3	3	2	2	80
R70	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	1	3	78
R71	5	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	5	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	83

Motivasi Belajar																											
Kode Resp	Motivasi Intrinsik													Motivasi Ekstrinsik											Total Keseluruhan		
	Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil				Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar					Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan				Adanya Penghargaan Dalam Belajar				Adanya Kegiatan Yang Menarik					Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif				
	1	2	4	5	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	20	18	19	22	23	16	21	24		25	
R72	5	4	3	2	5	2	2	2	4	4	3	5	4	5	4	5	2	4	4	3	5	4	4	2	5	92	
R73	5	2	3	2	3	3	3	5	3	4	4	5	2	4	5	5	2	4	5	3	4	4	5	4	5	94	
R74	4	3	3	4	4	5	2	3	4	3	3	4	2	5	3	5	5	3	4	4	3	3	3	1	5	89	
R75	4	4	2	3	3	4	3	2	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	2	2	5	91	
R76	5	4	3	3	3	4	4	2	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	102	
R77	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	5	3	3	4	3	5	4	5	3	5	97	
R78	5	5	4	3	3	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	5	98	
R79	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4	80	
R80	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	88	
R81	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	1	3	75	
R82	3	5	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	5	4	3	5	4	2	4	5	4	1	5	94	
R83	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	74	
R84	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	5	2	4	2	5	80	
R85	5	3	5	2	3	3	2	3	3	5	5	4	5	4	5	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	86	
R86	3	4	3	4	2	3	3	4	5	3	3	5	4	5	5	5	2	5	4	2	5	5	3	3	4	94	
R87	4	3	4	2	4	2	1	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	80	
R88	4	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	4	5	4	4	4	2	4	4	2	2	3	5	4	5	92	
R89	5	4	4	3	2	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	3	5	4	5	3	5	3	5	104	
R90	4	3	2	3	2	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	1	3	92		
R91	5	5	4	4	3	3	2	4	2	5	4	5	3	5	5	4	2	3	4	3	4	2	4	1	5	91	
R92	5	2	4	5	4	4	2	3	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	2	4	2	2	95		
R93	5	5	3	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	2	4	4	3	3	3	100	
R94	4	2	2	3	3	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	2	4	2	4	94	
R95	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	84		
R96	3	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	5	4	3	1	2	96		
R97	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	88	
R98	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	2	5	4	4	3	5	94	
R99	4	4	3	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	2	3	5	2	5	98	
R100	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	102	
R101	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	1	5	105	

Motivasi Belajar																										
Kode Resp	Motivasi Intrinsik													Motivasi Ekstrinsik										Total Keseluruhan		
	Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil				Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar					Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan				Adanya Penghargaan Dalam Belajar				Adanya Kegiatan Yang Menarik				Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif				
	1	2	4	5	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	20	18	19	22	23	16	21		24	25
R102	5	3	4	3	2	3	2	4	5	4	3	4	4	4	4	5	2	3	4	2	5	3	3	1	2	84
R103	4	4	4	2	2	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	5	2	3	4	3	2	3	5	2	2	84
R104	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	3	5	4	5	5	5	2	5	2	4	4	4	4	100
R105	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	2	5	102
R106	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	84
R107	5	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	5	4	4	5	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	98
R108	5	3	4	4	2	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	105
R109	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	5	4	4	4	4	2	3	5	3	4	2	5	2	4	88
R110	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	4	110
R111	5	2	3	3	2	3	2	2	3	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	84
R112	5	4	4	2	3	4	3	2	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	4	2	3	83
R113	5	2	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	2	4	100
R114	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	5	5	1	3	2	4	80
R115	5	4	4	2	4	3	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	3	5	2	4	3	4	93
R116	5	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	5	86
R117	5	4	3	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	2	5	103
R118	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	3	3	4	1	4	79
R119	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	84
R120	3	4	4	3	4	3	3	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	100
R121	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	4	1	1	75
R122	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	2	79	
R123	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	5	3	2	4	3	4	3	2	80
R124	5	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	84	
R125	5	5	3	2	5	4	5	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	1	80	
R126	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	2	1	75
R127	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	2	2	108
R128	5	3	3	2	4	4	2	3	3	5	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	5	3	2	3	82	
R129	4	4	5	3	5	3	2	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	2	5	3	4	101
R130	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	80
R131	5	5	4	3	4	2	5	5	3	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	2	4	2	2	94

Motivasi Belajar																										
Kode Resp	Motivasi Intrinsik													Motivasi Ekstrinsik											Total Keseluruhan	
	Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil				Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar					Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan				Adanya Penghargaan Dalam Belajar				Adanya Kegiatan Yang Menarik				Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif				
	1	2	4	5	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	20	18	19	22	23	16	21	24		25
R132	4	5	3	3	2	3	3	3	3	4	2	5	4	4	5	5	2	3	4	5	4	4	5	1	1	87
R133	4	2	3	2	2	3	3	2	3	5	3	4	4	4	5	5	2	2	4	5	3	4	3	3	2	82
R134	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	4	102	
R135	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	2	4	110
R136	4	5	4	4	1	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	5	4	1	5	2	2	89
Jumlah	607	461	457	455	468	483	425	488	480	564	512	586	466	578	594	568	426	509	563	416	545	429	526	323	464	12393
Rata-rata	0,892	0,677	0,672	0,669	0,688	0,71	0,626	0,717	0,705	0,829	0,752	0,816	0,685	0,85	0,873	0,835	0,626	0,748	0,827	0,611	0,801	0,630	0,773	0,475	0,682	0,72
%	72,75%				68,92%					77,05%				79,6%				74,67%				63,1%				
%	72,6%																									72,6%

## Lampiran 15 Output SPSS

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Orang Tua, Lingkungan Belajar Di Sekolah <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.324	8.13081	2.244

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Lingkungan Belajar Di Sekolah

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4400.238	2	2200.119	33.280	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8792.637	133	66.110		
	Total	13192.875	135			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Lingkungan Belajar Di Sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.401	9.237		1.884	.062		
	Lingkungan Belajar Di Sekolah	.330	.101	.258	3.255	.001	.799	1.251
	Dukungan Orang Tua	.467	.089	.414	5.231	.000	.799	1.251

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

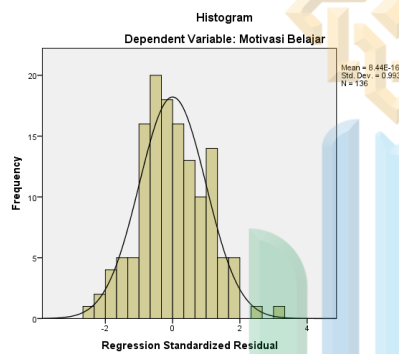
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Lingkungan Belajar Di Sekolah	Dukungan Orang Tua
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	25.803	.13	.31	.98
	3	.004	28.461	.87	.69	.02

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79.9875	102.4984	91.1250	5.70915	136
Std. Predicted Value	-1.951	1.992	.000	1.000	136
Standard Error of Predicted Value	.707	2.035	1.174	.283	136
Adjusted Predicted Value	79.9870	102.4332	91.1256	5.70954	136
Residual	-19.33835	24.98312	.00000	8.07036	136
Std. Residual	-2.378	3.073	.000	.993	136
Stud. Residual	-2.411	3.102	.000	1.003	136
Deleted Residual	-19.87186	25.46299	-.00060	8.24819	136
Stud. Deleted Residual	-2.456	3.209	.000	1.011	136
Mahal. Distance	.027	7.462	1.985	1.431	136
Cook's Distance	.000	.062	.007	.011	136
Centered Leverage Value	.000	.055	.015	.011	136

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	136
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	8.0703575
Most Extreme Differences	
Absolute	.045
Positive	.045
Negative	-.043
Test Statistic	.045
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

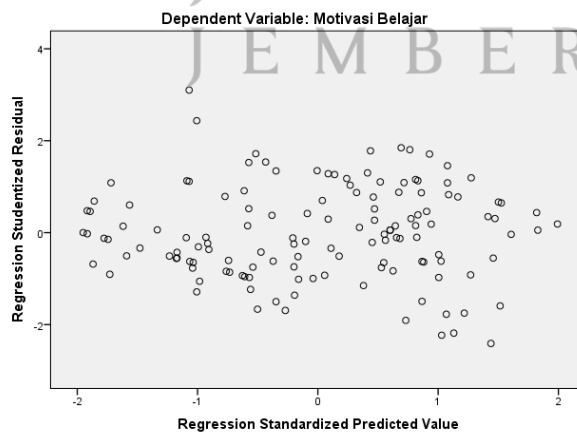
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Scatterplot



## Korelasi Setiap Indikator Lingkungan Belajar Di Sekolah dengan Motivasi Belajar

	reasi guru dengan siswa	reasi siswa dengan siswa	reasi siswa dengan staf	kondisi gedung sekolah dan letaknya	kelengkapan alat-alat belajar	keadaan cuaca dan waktu belajar	adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	adanya harapan dan cita-cita masa depan	adanya penghargaan dalam belajar	adanya kegiatan yang menarik	adanya lingkungan belajar yang kondusif
reasi guru dengan siswa Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 136	.461** .000 136	.194** .023 136	.448** .000 136	.403** .000 136	.284** .001 136	.296** .000 136	.239** .005 136	.172** .045 136	.269** .002 136	.268** .002 136	.137 .112 136
reasi siswa dengan siswa Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.461** .000 136	1 136	.209** .018 136	.303** .000 136	.207** .016 136	.093** .284 136	.181** .035 136	.239** .005 136	.190** .022 136	.050** .564 136	.055** .528 136	.046 .591 136
reasi siswa dengan staf Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.194** .023 136	.209** .018 136	1 136	.289** .001 136	.239** .005 136	.225** .008 136	.191** .026 136	.136** .117 136	.172** .046 136	.070** .209 136	.108** .209 136	.114 .187 136
kondisi gedung sekolah dan letaknya Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.448** .000 136	.303** .000 136	.289** .001 136	1 136	.455** .000 136	.375** .000 136	.358** .002 136	.303** .000 136	.209** .015 136	.183** .033 136	.265** .002 136	.147 .087 136
kelengkapan alat-alat belajar Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.403** .000 136	.207** .016 136	.239** .005 136	.455** .000 136	1 136	.396** .000 136	.319** .000 136	.384** .000 136	.282** .001 136	.129** .134 136	.239** .005 136	.187** .029 136
keadaan cuaca dan waktu belajar Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.284** .001 136	.093** .284 136	.225** .008 136	.375** .000 136	.396** .000 136	1 136	.177** .039 136	.257** .002 136	.267** .002 136	.215** .012 136	.212** .013 136	.250** .003 136
adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.296** .000 136	.296** .000 136	.358** .002 136	.303** .000 136	.384** .000 136	.319** .000 136	1 136	.504** .000 136	.480** .000 136	.324** .000 136	.400** .000 136	.340** .000 136
adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.239** .005 136	.239** .005 136	.384** .000 136	.504** .000 136	1 136	.504** .000 136	.381** .000 136	.477** .000 136	.381** .000 136	.477** .000 136	.416** .000 136	.378** .000 136
adanya harapan dan cita-cita masa depan Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.172** .045 136	.190** .022 136	.172** .046 136	.209** .015 136	.265** .002 136	.267** .002 136	.267** .002 136	.381** .000 136	1 136	.368** .000 136	.384** .000 136	.340** .000 136
adanya penghargaan dalam belajar Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.050** .564 136	.055** .528 136	.070** .209 136	.108** .209 136	.136** .136 136	.215** .012 136	.324** .000 136	.477** .000 136	.368** .000 136	1 136	.500** .000 136	.496** .000 136
adanya kegiatan yang menarik Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.268** .002 136	.268** .002 136	.400** .000 136	.265** .002 136	.239** .005 136	.212** .013 136	.400** .000 136	.416** .000 136	.384** .000 136	.500** .000 136	.384** .000 136	.469** .000 136
adanya lingkungan belajar yang kondusif Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.137 .112 136	.114 .187 136	.187 .087 136	.147 .087 136	.136 136	.136 136	.136 136	.136 136	.136 136	.136 136	.136 136	1 136

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Korelasi Setiap Indikator Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar

	memberikan perhatian	memberikan rasa empati	memberikan rasa kepedulian	bantuan	memberikan pertolongan	memberikan informasi	memberikan nasihat	membimbing saran dan arahan	menghamburkan waktu bersama	mendukung minat anak	adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	adanya harapan dan cita-cita masa depan	adanya penghargaan dalam belajar	adanya kegiatan yang menarik	adanya lingkungan belajar yang kondusif
memberikan perhatian	1															
Pearson Correlation	.440**															
Sig. (2-tailed)	.678**															
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
memberikan rasa empati		1														
Pearson Correlation	.440**															
Sig. (2-tailed)	.678**															
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
rasa kepedulian			1													
Pearson Correlation	.673**	.477**														
Sig. (2-tailed)	.000	.000														
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
bantuan suatu benda				1												
Pearson Correlation	.213**	.258**	.332**													
Sig. (2-tailed)	.013	.002	.000													
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
memberikan pertolongan					1											
Pearson Correlation	.269**	.248**	.248**	.116												
Sig. (2-tailed)	.002	.002	.002	.004												
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
memberikan informasi						1										
Pearson Correlation	.052	.086**	.042	.075	.107											
Sig. (2-tailed)	.448	.308	.447	.215	.136											
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
memberikan nasihat							1									
Pearson Correlation	.224**	.118	.097	.212	.064	.101										
Sig. (2-tailed)	.009	.171	.248**	.013	.331	.008										
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
memberikan saran dan arahan								1								
Pearson Correlation	.180**	.192**	.151	.136	.181**	.122	.173									
Sig. (2-tailed)	.036	.025	.080	.115	.035	.156	.044									
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
menghamburkan waktu bersama									1							
Pearson Correlation	.071	.106	.079	.085	.150	.055	.204	.171								
Sig. (2-tailed)	.410	.218	.363	.688	.084	.536	.017	.158								
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
mendukung minat anak										1						
Pearson Correlation	.060	.105	.133	.166	.216	.308**	.018	.074	.171							
Sig. (2-tailed)	.467	.226	.122	.064	.012	.000	.850	.392	.046							
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil											1					
Pearson Correlation	.400**	.274**	.377**	.127	.207	.013	.051	.137	.180**	.164						
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.139	.015	.884	.556	.113	.036	.057						
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar												1				
Pearson Correlation	.392**	.265**	.174	.253	.033	.002	.255	.139	.145	.139	.504**					
Sig. (2-tailed)	.000	.043	.003	.003	.700	.983	.003	.093	.093	.106	.000					
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
adanya harapan dan cita-cita masa depan													1			
Pearson Correlation	.413**	.241**	.374**	.210**	.283**	-.069	.176	.079	.146	.025	.480**	.381**				
Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.014	.001	.423	.777	.358	.091	.777	.000	.000				
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
adanya penghargaan dalam belajar														1		
Pearson Correlation	.197**	.199**	.269**	.118	.180**	.061	.030	.148	.042	.039	.324**	.477**	.366**			
Sig. (2-tailed)	.022	.020	.002	.170	.036	.480	.728	.086	.628	.656	.000	.000	.000			
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
adanya kegiatan yang menarik															1	
Pearson Correlation	.346**	.315**	.458**	.267**	.251**	.113	.089	.150	.136	.106	.400**	.416**	.384**	.500**		
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.003	.192	.319	.082	.113	.218	.000	.000	.000	.000		
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
adanya lingkungan belajar yang kondusif																1
Pearson Correlation	.222**	.368**	.105	.225	.081	.422	.069	.091	.082	-.006	.300**	.378**	.340**	.486**	.469**	
Sig. (2-tailed)	.008	.001	.506	.000	.462	.000	.513	.292	.341	.941	.000	.000	.000	.000	.000	
N	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 16 Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## Lampiran 17 Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

## Lampiran 18 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian



SI  
KIAI HAJI ACHMAD  
JEMBER

## Lampiran 20 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ffik.uinkhas-jember.ac.id](http://ffik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5543/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 3 Jember

Jl. A.Yani No.76, Krajan II, Jombang, Kec. Jombang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68168

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101080013  
 Nama : NILNA SALSABILA MARTA  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas 11 MIPA di Man 3 Jember " selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.,I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Februari 2024


an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 21 Surat Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3**  
 Jalan. Jend. A. Yani No. 76 Jombang Kode Pos : 68168  
 Telepon/Fax (0336) 322267  
 E-mail: man.jember@yahoo.co.id; Website : www.man3jember.sch.id

---

Nomor : B-92/Ma.13.32.03/PP.00.6/02/2024 26 Februari 2024  
 Sifat : -  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth.  
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli  
 Jember


Memperhatikan surat Nomor : B-5543/In.20/3.a/PP.00.9/02/2024 tanggal 19 Februari 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka kami merekomendasikan pada mahasiswa di bawah ini;

Nama : Nilna Salsabila Marta  
 NIM : 205101080013  
 Program Studi : Tadris Biologi

Untuk melaksanakan penelitian terhitung mulai tanggal 27 Februari s.d 23 Maret 2024 dengan judul ***"Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di Madrasah Allyah Negeri 3 Jember"***

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Madrasah

  
 Mohamad Iskak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

## Lampiran 22 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3**  
 Jalan. Jend. A. Yani No. 76 Jombang Kode Pos : 68168  
 Telepon/Fax (0336) 322267  
 E-mail: man.jember@yahoo.co.id; Website : www.man3jember.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 189/Ma.13.32.03/PP.00.6/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember menerangkan bahwa;

Nama	: Nilna Salsabila Marta
NIM	: 205101080013
Program Studi	: Tadris Biologi

Adalah mahasiswi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *telah* melakukan penelitian tanggal 27 Februari s.d 30 April 2024 dengan judul *"Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Di MAN 3 Jember."*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Mei 2024  
 Kepala Madrasah,



**Mohamad Iskak**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



## Lampiran 23 Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA DI MAN 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**


No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1	19 Februari 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	27 Februari 2024	Konfirmasi ACC surat izin penelitian dan silaturahmi dengan waka kurikulum	
3	13 Maret 2024	Silaturahmi dan konsultasi dengan guru biologi	
4	2 April 2024	Menyebarkan uji coba angket penelitian kepada siswa kelas XI MIPA 6	
5	26 April 2024	Menyebarkan angket penelitian kepada siswa kelas XI MIPA 4	
6	29 April 2024	Menyebarkan angket penelitian kepada siswa kelas XI MIPA 2 dan XI IPA 5	
7	30 April 2024	Menyebarkan angket penelitian kepada siswa kelas XI MIPA 3	
8	16 Mei 2024	Pengambilan surat keterangan selesai melakukan penelitian di MAN 3 Jember	

Jember, 16 Mei 2024  
Kepala MAN 3 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
Des/Mohamad Iskak, M.Pd. I  
NIP. 196907021997031002















## Lampiran 24 Kartu Konsultasi Skripsi




**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI  
PROGRAM S.1  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER**

---

Nama : Nilina Salsabila Marta  
 No. Induk Mahasiswa : 205101080013  
 Prodi : Tadris biologi  
 Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan  
 Judul Skripsi : Hubungan lingkungan belajar di sekolah dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi kelas XI IPA di MAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024  
 Pembimbing : Ira Nurmahwati, S.Pd, M.Pd  
 Tanggal Persetujuan : Tanggal \_\_\_\_\_ s/d \_\_\_\_\_

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	11 Desember 2023	Matriks Penelitian	
2.	14 Desember 2023	Revisi Matriks Penelitian	
3.	22 Januari 2024	Revisi Matriks Penelitian (ganti judul)	
4.	23 Februari 2024	Bimbingan bab 1, 2, 3	
5.	15 Maret 2024	Revisi sampul (judul dan metode)	
6.	27 Maret 2024	Bimbingan validasi angket penelitian	
7.	4 Juni 2024	Bimbingan uji validitas dan uji prasyarat	
8.	09 Juli 2024	Bimbingan bab 4 dan 5	
9.	2 Agustus 2024	Bimbingan revisi bab 4 dan 5	
10.	12 Agustus 2024	Bimbingan abstrak	
11.	13 Agustus 2024	Bimbingan revisi abstrak	
12.	18 Agustus 2024	Bimbingan skripsi full bab 1-5	
13.	23 Agustus 2024	Bimbingan revisi skripsi full bab 1-5	
14.	27 Agustus 2024	ACC skripsi	
15.			

a.n. Dekan  
Ketua Program Studi

  
Dr. Wiyun/Maisarah, M.Si.  
NIP. 19821215 200604 2 005

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

**Lampiran 25 Biodata Penulis**

Nama : Nilna Salsabila Marta  
Nim : 205101080013  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 23 Maret 2002  
Alamat : Desa Kasiyan, Kec. Puger, Kab. Jember  
E-mail : [salsabilanilna9@gmail.com](mailto:salsabilanilna9@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Biologi  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Nusa Indah : 2006 – 2008
2. SD Negeri Kasiyan 2 : 2008 – 2014
3. SMP Negeri 2 Puger : 2014 – 2017
4. SMA Negeri 1 Kencong : 2017 – 2020
5. UIN KHAS Jember : 2020 – 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R